KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

Buku Panduan Guru

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti



Nenny Siregar

SMA/SMK KELAS X

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti Untuk SMA/SMK Kelas X

Penulis
Nenny Siregar

Penelaah
Mike M. Keraf
Amika Wardana

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
Sehat Simanjuntak

Penata Letak (Desainer)
Erikson Sirait

Penyunting
Ginomgom Simanjuntak

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-385-8 (no.jil.lengkap)
978-602-244-386-5 (jil.1)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertine 11/14 pt. GPL/OFL.
xii, 236 hlm.: 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasaAn bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum dan buku akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D
NIP 19820925 200604 1 001

Prakata

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik agar memiliki kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta kontribusi pada kesejahteraan manusia.

Fokus utama Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah agar peserta didik benar-benar dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha sesuai dengan kepercayaannya masing-masing. Guru yang memiliki fungsi dan peran sebagai pendidik yang melaksanakan tugas sebagai fasilitator, pembimbing, pengarah dan evaluator. Harus mampu mengembangkan peserta didik yang memiliki Profil Pemelajar Pancasila, untuk mencapai yaitu :

1. Bernalar kritis untuk mampu memecahkan masalah,
2. Pelajar mandiri,
3. Kreatif,
4. Sikap gotongroyong,
5. Sikap kebhinnekaan global dan
6. Berakhlak mulia dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial.

Buku Panduan Guru (penyuluh) Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti Untuk SMA/SMK Kelas X memuat materi ajar dan langkah-langkah pembelajaran secara standar yang berintegrasi dengan buku siswa guna mengantarkan guru (penyuluh) agar dapat memproses dan mengembangkan pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami, menerapkan, menganalisis, menghayati dan mengamalkan

nilai-nilai Budi Pekerti Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Semoga buku ini dapat menginspirasi guru (penyuluh) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Toba, Februari 2021

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Prakata v

Daftar Isi vii

Daftar Gambar xi

Petunjuk Penggunaan Buku xii

Panduan Umum Buku Panduan Guru Kelas X 1

A. Pendahuluan 1

B. Capaian Pembelajaran 3

C. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa 17

D. Strategi Pembelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti 19

E. Strategi Dasar Penilaian Pembelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti 22

F. Pembelajaran Remedial Dan Pengayaan 24

G. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua 25

Bab 1. Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa 27

A. Tujuan Pembelajaran 28

B. Alokasi Waktu 28

C. Materi Pembelajaran 28

D. Relevansi Pelajaran Lain 29

E. Proses Pembelajaran 29

F. Panduan Pembelajaran 33

G. Pengayaan 53

H. Remedial 54

I. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua 54

Bab 2. Menumbuhkan Budi Pekerti Luhur Dalam Diri 55
A. Tujuan Pembelajaran.......56
B. Alokasi Waktu.......56
C. Materi Pembelajaran.......56
D. Relevansi Pelajaran Lain.......57
E. Proses Pembelajaran.......57
F. Panduan Pembelajaran.......60
G. Pengayaan 77
H. Remedial.......78
I. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua 78

Bab 3. Budi Pekerti Luhur Dalam Kehidupan 81
A. Tujuan Pembelajaran.......82
B. Alokasi Waktu.......82
C. Materi pembelajaran.......82
D. Relevansi Pelajaran Lain.......82
E. Proses Pembelajaran.......83
F. Panduan Pembelajaran.......85
G. Pengayaan 103
H. Remedial.......104
I. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua 104

Bab 4. Keagungan Tuhan Yang Maha Esa 107
A. Tujuan Pembelajaran.......108
B. Alokasi Waktu.......108
C. Materi Pembelajaran.......108
D. Relevansi Pelajaran Lain.......108
E. Proses Pembelajaran.......109
F. Panduan Pembelajaran.......111
G. Pengayaan 127
H. Remedial.......128
I. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua 128

Bab 5. Manembah Tuhan Yang Maha Kuasa 131

A. Tujuan Pembelajaran 132
B. Alokasi Waktu 132
C. Materi Pembelajaran 132
D. Relevansi Pelajaran Lain 132
E. Proses Pembelajaran 133
F. Panduan Pembelajaran 136
G. Pengayaan 151
H. Remedial 151
I. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua 152

Bab 6. Mencintai Keberagaman Budaya Spiritual Nusantara 155

A. Tujuan Pembelajaran 156
B. Alokasi Waktu 156
C. Materi pembelajaran 156
D. Relevansi Pelajaran Lain 157
E. Proses Pembelajaran 157
F. Panduan Pembelajaran 160
G. Pengayaan 177
H. Remedial 178
I. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua 178

Bab 7. Mencermati Larangan dan Kewajiban 181

A. Tujuan Pembelajaran 182
B. Alokasi Waktu 182
C. Materi Pembelajaran 182
D. Relevansi Pelajaran Lain 182
E. Proses Pembelajaran 183
F. Panduan Pembelajaran 186
G. Pengayaan 201
H. Remedial 202
I. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua 202

Bab 8. Kearifan Lokal dan Teknologi Kekinian 203
A. Tujuan Pembelajaran....204
B. Alokasi Waktu....204
C. Materi pembelajaran....204
D. Relevansi Pelajaran Lain....205
E. Proses Pembelajaran....205
F. Panduan Pembelajaran....208
G. Pengayaan....225
H. Remedial....225
I. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua....226

Index....227
Glosarium....229
Daftar Pustaka....230
Sumber Gambar....231

Informasi pelaku perbukuan 232
Profil Penulis....232
Profil Penelaah 1....233
Profil Penelaah 2....234
Profil Penyunting....235
Profil Ilustrator....236
Profil Penata Letak [Desainer]....236

Daftar Gambar

Gambar 1.1. Peta Sebaran Penghayat 1
Gambar 2.1. Menanamkan budi pekerti sejak dini 29
Gambar 3.1. Marakka' Bola: Tradisi Gotong Royong Memindahkan Rumah........ 55
Gambar 4.1. Bentang Alam Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa........ 81
Gambar 5.1. Perayaan Sipaha Lima Umat Parmalim. 105
Gambar 6.1. Ritual Religius Seren Taun Komunitas Budaya Spiritual Buhun 129
Gambar 7.1. Ketentuan Ritual (Persembahan ritual Pasahat Tondi, Parmalim) 155
Gambar 8.1. Aktivitas Bertani Organik Memakai POC dan Kompos 177

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku panduan guru sangat berkaitan erat dengan buku siswa, karena buku panduan guru memandu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan buku siswa. Untuk mengoptimalkan penggunaan buku panduan guru ini maka guru (penyuluh) harus memahami tahapan penggunaan buku ini, yaitu :

1. Bacalah Panduan umum buku panduan guru ini dengan cermat agar dapat memahami konsep secara utuh pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta dapat memahami capaian pembelajaran fase E untuk kelas X
2. Pada setiap bab berisi : Capaian pembelajaran, Tujuan pembelajaran, Alokasi waktu, Pokok materi pembelajaran, relevansi pelajaran lain, proses pembelajaran, panduan pembelajaran, pengayaan, remedial, interaksi guru (penyuluh) dengan orangtua
3. Perhatikan proses pembelajaran yang ada pada buku panduan guru sebagai petunjuk pelaksanaan pembelajaran setiap Bab dari buku siswa di kelas
4. Hubungkan langkah-langkah aktivitas pembelajaran pada buku panduan guru dengan penjelasan kegiatan yang ada pada buku siswa
5. Guru dapat memodifikasi rancangan pembelajaran yang ada pada buku panduan guru, disesuaikan dengan kondisi kelas dan kondisi peserta didik
6. Pada buku panduan guru terdapat panduan penanganan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru. Namun guru dapat mengganti atau menambahkan panduan penanganan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.
7. Pada buku panduan guru juga terdapat sumber belajar yang digunakan sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Namun guru dapat menggunakan sumber belajar lain yang relevan dengan kondisi peserta didik
8. Cermatilah kegiatan remedial dan pengayaan yang terdapat pada buku panduan guru sebagai panduan jika guru akan melaksanakan kegiatan tersebut
9. Didalam buku panduan guru terdapat teknik penilaian, guru dapat menjadikannya sebagai panduan dalam melaksanakan penilaian terhadap peserta didik. Namun dapat dikembangkan oleh guru sesuai dengan potensi peserta didik.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap
Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti Untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Nenny Siregar
ISBN : 978-602-244-386-5

Panduan Umum Buku Panduan Guru Kelas X

A. Pendahuluan

Buku panduan guru untuk Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, selanjutnya disingkat Pendidikan Kepercayaan, disusun dalam rangka mempermudah dan memperjelas penggunaan buku bagi peserta didik yang diterbitkan oleh Pemerintah. Buku ini berisi tentang panduan umum buku panduan guru kelas X mata pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dengan Buku panduan guru ini diharapkan Guru (penyuluh) mendapatkan kemudahan dalam pemahaman lebih dalam terhadap materi ajar, cara pembelajarannya, dan cara penilaiannya. Selain itu, Guru (penyuluh) juga mendapatkan gambaran terhadap rumusan indikator ketercapaian Pembelajaran (terutama untuk Capaian Pembelajaran pada kompetensi spiritual dan kompetensi sosial). Sebagai muaranya, membantu Guru (penyuluh) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar optimal sesuai Capaian Pembelajaran pada fasenya, dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada satuan pendidikan SMA/SMK.

1. Kebhinnekaan Dalam Pembelajaran Pada Pendidikan Kepercayaan

Tantangan Pendidikan Kepercayaan diantaranya karena kenyataan keberagaman Kepercayaan itu sendiri. Semangat BHINNEKA TUNGGAL IKA pada semua pihak yang terlibat telah terbukti membuat proses perjuangan adanya layanan pendidikan kepercayaan di satuan pendidikan menjadi kenyataan. Oleh karena itu harus digarisbawahi bahwa pembelajaran Pendidikan Kepercayaan harus dipastikan terbebas dari tekanan bagi peserta didik terkait adanya perbedaan konten buku ini yang kurang sesuai dengan kepercayaannya. Penyusunan buku pelajaran telah diupayakan agar sedapat mungkin memuat konsep nilai yang paling umum dalam kepercayaan yang beraneka ragam itu. Namun tidak mungkin sempurna. Hal yang tidak mungkin misalnya menyamaratakan konsep dan tata nilai dalam pembelajaran anak-anak dari Kepercayaan Marapu di Sumba, Parmalim di Toba, Kaharingan di Kalimantan, Mapurondo di Sulawesi seperti dalam elemen Sejarah asal usul kepercayaan, misalnya.

Pembelajaran Kepercayaan di Indonesia harusnya mengedepankan keterpaduan dalam keberagaman. Untuk itu sangat diharapkan para guru (penyuluh) kepercayaan

tetap berkomunikasi dengan pemangku/ pemuka Kepercayaan untuk menyiapkan konsep-konsep yang khas sesuai kepercayaannya untuk mendampingi dan melengkapi pembelajaran Pendidikan Kepercayaan bagi peserta didik yang diampu sesuai kepercayaannya. Selain karena keberagaman kepercayaan, keterpaduan aspek-aspek Kebangsaan, Nilai-nilai Pancasila, dan Kompetensi Pembelajaran Abad 21 serta era industri 4.0 wajib kita lakukan.

Keterpaduan dalam keberagaman Pendidikan Kepercayaan SMA/SMK dalam pembelajaran diwujudkan dengan berbagai cara. Cara tersebut adalah sebagai berikut.

1. Capaian Pembelajaran Pendidikan Kepercayaan telah mengarah pada pemaduan tujuan pembelajaran SMA/SMK dengan Profil Pelajar Pancasila dan kompetensi global. Guru (penyuluh) harus mendalaminya, agar guru (penyuluh) dapat mengimplementasikan pemaduan lebih lanjut di kelas.
2. Di dalam buku siswa, pemaduan Pendidikan Kepercayaan dengan Profil Pelajar Pancasila dilakukan dengan merumuskan tema-tema besar yang menjadi tempat pemaduan Indikator Pelajar Pancasila ke dalam elemen tema-tema besar Pendidikan Kepercayaan.
3. Guru (penyuluh) dengan kreatif harus melakukan pemaduan dengan nilai-nilai ajaran dan ciri khas kepercayaan masing-masing peserta didik setempat, baik konten maupun konteknya agar tidak ada kesan penyeragaman Kepercayaan peserta didik.

Seorang guru (penyuluh) Pendidikan Kepercayaan dikatakan baik apabila memenuhi syarat-syarat berikut.

1. Menguasai bahan, terutama konsep-konsep serta nilai-nilai karakter yang akan dipelajari peserta didik sesuai kepercayaannya. Dalam hal ini guru (penyuluh) harus dapat mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan, mendalami ajaran Kepercayaan tertentu sesuai keragaman peserta didik yang diasuhnya.
2. Bersikap kreatif dan aktif. Guru (penyuluh) diharapkan selalu mengembangkan kreativitas secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga situasi belajar tidak membosankan dan monoton.
3. Rajin belajar sehingga, dapat membangkitkan semangat belajar peserta didiknya.
4. Memiliki sikap "*passing over*". Satu perubahan sikap beralih kepada sikap sebuah budaya, cara hidup atau agama lain oleh satu pemahaman simpatetis; sebagai satu momen kesatuan dengan yang lain (orang dan Allah). Peralihan disini tidak dimaksud melepaskan apa yang menjadi spesifik dari pribadi bersangkutan.
5. Sikap beralih yang dimaksud di sini adalah bahwa saya tidak lagi terpusat pada diri saya tapi pada "bagian lain dari jalan".

6. Hal ini membuat saya tidak hanya sebagai penonton tetapi juga mendengar, bukan hanya ber-eksperimen tapi ber-eksperiment, bukan hanya aktif tetapi juga reseptif.

Dengan sikap ini sang guru (penyuluh) tidak hanya sekedar mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi dia bersama dengan peserta didik masuk dalam sebuah "pengalaman bersama", "diubah" dan "mengubah".

B. Capaian Pembelajaran

1. Tujuan Belajar Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti

Mata pelajaran Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa bertujuan memastikan pelajar:

1. Memahami sejarah kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk mengetahui keteladanan tentang kejujuran (tokoh, sosok, panutan) mengenai perjuangan, pendidikan, dan kemanusiaan.
2. Memiliki kepedulian dalam berbagai peristiwa kehidupan baik lingkungan dan masyarakat disekitarnya pada khususnya serta kehidupan berbangsa dan bernegara pada umumnya, bersikap disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diembannya serta memiliki sikap santun, pemaaf, adi luhung yang merupakan budaya asli pemahaman dari ajaran budi pekerti luhur.
3. Memiliki sikap toleransi terhadap sesama manusia untuk bisa menerima perbadaan pada masyarakat yang beragam baik secara lokal maupun global dengan cara menyampaikan pendapat secara santun dan menghargai serta mendengarkan pendapat yang berbeda.
4. Meyakini adanya Tuhan dan Tuhan itu maha Esa, meyakini kemahakuasaan Tuhan, mengenal dan mensyukuri karunia Tuhan berupa alam semesta beserta isinya yang merupakan ciptaan Tuhan.
5. Mencintai budaya nusantara dan kearifan lokal masing-masing daerah.
6. Menunjukkan perbuatan baik dan menjauhkan perbuatan buruk serta mampu menjelaskan pentingnya menunaikan kewajiban untuk senantiasa mendasarkan budi luhur dalam semua tindakan dan mencegah perbuatan buruk yang ada dirumah, sekolah, dan lingkungan sekitarnya.

2. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti

a. Hakikat Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti Kelas X

Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran kepercayaannya masing-masing serta memahami pentingnya nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada situasi keberagaman global yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.

Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa memiliki kontribusi dalam mempromosikan rasa saling menghormati dan toleransi dalam masyarakat beragam.

b. Karakteristik Mata Pelajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Mata pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti digambarkan 5 elemen pembelajaran sebagai berikut:

1. **Sejarah**. Pada elemen ini, pelajar mempelajari sejarah Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sejarah tokoh penghayat kepercayaan, serta pelaku dan pejuang kepercayaan.
2. **Budi Pekerti**. Pada elemen ini, pelajar menunjukkan perilaku budi pekerti luhur dan keteladanan dengan cara menghayati peran serta dan sumbangsih penghayat kepercayaan dalam kegiatan kemasyarakatan serta dikehidupan bangsa dan bernegara.
3. **Keagungan Tuhan**. Pada elemen ini, pelajar mengenal konsep Tuhan dan pengertian sifat-sifat Tuhan serta hukum alam semesta.
4. **Martabat spiritual**. Pada elemen ini, pelajar memahami pengertian budaya nusantara dan kearifan lokal, bentuk-bentuk ritual, dan bukti budaya nusantara dan kearifan lokal, serta menunjukkan sikap kecerdasan spiritual.
5. **Larangan dan kewajiban**. Pada elemen ini, pelajar memahami pentingnya berbuat baik dan menghindari perbuatan buruk serta melaksanakan kewajiban dalam kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

3. Capaian Pembelajaran Peserta Didik Fase E (Umumnya Kelas X)

Peserta didik mampu menghayati ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat menunjukkan perilaku budi pekerti luhur yang responsif dan proaktif untuk menjadi bagian dari solusi permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cermin bangsa dan negara dalam pergaulan keragaman global. Peserta didik juga mampu menerapkan, menganalisis dan menilai pengetahuan faktual, konseptual, prosedural serta hasil kreasinya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu dan teknologi, seni, budaya terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah sehingga menumbuhkan rasa syukur atas adanya kekuasaan dan keberadaan Tuhan. Peserta didik juga harus mampu mengolah, menalar, menyajikan hasil analisis dan penilaiannya secara kreatif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengkajian ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa secara mandiri serta bertindak secara efektif, kreatif, dan mampu menjalankan ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan yang luas yang beragam.

Peserta didik dapat menjelaskan Sejarah Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan asal usul kehidupan. Peserta didik dapat menjelaskan konsep prosedural penumbuhan budi pekerti luhur dalam dirinya serta penerapan kehidupan. Peserta didik dapat mendeskripsikan unsur-unsur diri manusia sebagai mahluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan dan penghidupannya. Peserta didik juga dapat mendeskripsikan pola ritual religius ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta mencintai nilai kearifan lokal lingkungan hidup dengan kreasi penerapannya dalam nilai ekospiritual dan teknologi kekinian. Peserta didik dapat mendeskripsikan ragam larangan dan kewajiban ajaran kepercayaannya.

Diakhir fase ini, peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil analisis dan penilaian tentang aspek sejarah kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dikaitkan dengan keragaman budaya spiritual nusantara serta makna berbudi pekerti luhur dalam ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam lingkungan yang luas dan beragam.

a. Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

1. Sejarah :

Peserta didik dapat menghayati, menganalisis dan mengkomunikasikan aspek sejarah, asal usul kehidupan dan keragaman kepercayaan dengan argumentasi logis, santun dan kreatif dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.

2. Keagungan Tuhan

- Peserta didik menghayati, mengamalkan, mempresentasikan dan menyajikan bukti karunia Tuhan Yang Maha Esa dan cara mensyukurinya sebagai sesama ciptaan-Nya yang setara.
- Peserta didik mendeskripsikan bentuk sujud syukur dalam keragaman ritual yang mendasari religiusitas dan kecerdasan spiritual.

3. Budi Pekerti

- Peserta didik dapat mengamalkan dan menghayati sikap tanggungjawab, kerja keras-welas asih, menghargai dan peduli, santun dan pemaaf, taat azas-berintegrasi, sebagai pribadi berbudi pekerti, maupun sebagai bagian dari lingkungan dan masyarakat yang luas.
- Peserta didik dapat mendeskripsikan tahapan prosedur penumbuhan sikap pribadi berbudi pekerti luhur dan pengembangannya berupa sikap jujur dan berintegritas dalam praktik berbagai aspek kehidupan bermasyarakat yang lebih luas.

4. Martabat Spiritual

- Peserta didik dapat menghayati, menganalisis, menyajikan ritual sebagai dasar religiusitas spiritual.
- Peserta didik dapat menganalisis, menilai kearifan lokal nusantara yang relevan membangun karakter bangsa.
- Peserta didik dapat menerapkan, mengkreasi nilai-nilai kearifan budaya nusantara yang relevan dalam kehidupan ekospiritual-global.

5. Larangan dan Kewajiban

- Peserta didik dapat menghayati, mengamalkan adanya kuasa Tuhan dan Hukum alam sebagai sumber aturan.
- Peserta didik dapat menganalisis, merancang aturan dan larangan kepercayaan yang relevan membangun sikap ke-indonesiaan.

b. Alur Capaian Setiap Tahun Kelas X

Pada akhir kelas X

- Peserta didik dapat mengamalkan ajaran kepercayaannya dan menghayati rasa percaya diri sebagai penghayat dengan pemahaman sejarah dan asal usul kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Peserta didik dapat menganalisis dan mengkomunikasikan aspek sejarah, asal usul kehidupan dengan beberapa teori asal mula alam semesta dan keragaman kepercayaan dengan argumentasi logis, santun dan kreatif dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.

- Peserta didik dapat menghayati tahapan belajar sepanjang hayat menumbuhkan budi pekerti luhur dalam diri melalui praktik menerapkannya dalam kehidupan nyata tanpa henti.
- Peserta didik dapat mengkomunikasikan konsep prosedural penumbuhan sikap budi pekerti luhur dalam dirinya serta penerapannya dalam wujud sikap tanggung jawab, kerja keras dan peduli berbagi, sopan-menghargai, santun-menerima berbeda pendapat, serta sikap taat azas-terpercaya dalam kehidupannya.
- Peserta didik dapat mengamalkan pengendalian diri dalam mempraktikkan budi pekerti luhur kehidupan dalam lingkungan, bangsa dan negara.
- Peserta didik dapat mendeskripsikan wujud pengendalian diri sebagai sikap bertanggungjawab, mandiri-berbakti, peduli-menghargai orang lain, santun-pemaaaf, jujur-berintegritas.
- Peserta didik dapat menghayati keagungan Tuhan serta mendekripsikan unsur-unsur diri manusia sebagai mahluk ciptaan Tuhan YME, manembah dengan rasa syukur atas diri, sesama manusia dengan lingkungan yang terikat dengan hukum-hukum alam penciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- Peserta didik dapat menghayati dan mengkomunikasikan syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa sebagai dasar sikap peduli antar sesama dalam peristiwa kehidupan masyarakat, berkebhinnnekaan global, serta proaktif dalam upaya kelestarian lingkungan hidup global.
- Peserta didik dapat menghayati dan mendeskripsikan pola ritual religius ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa didaerahnya serta mencintai nilai kearifan lokal lingkungan hidup.
- Peserta didik mengamalkan nilai religius spiritual melalui kreasi penerapan nilai ekospiritual dan teknologi kekinian dalam kehidupan dan penghidupan
- Peserta didik dapat menghayati aturan larangan dan kewajiban dilingkungan masyarakat, bangsa dan negara.
- Peserta didik dapat menganalisis dan menilai hubungan berbagai larangan dalam kepercayaan dengan hukum alam sebagai rambu memenuhi kewajiban spiritual manusia, relevan dengan sikap kehidupan berbangsa dan bernegara.

c. Alur Konten Setiap Tahun

Deskripsi Konten

Elemen	Sub elemen
Sejarah	■ Sejarah Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Sejarah tokoh penghayat kepercayaan ■ Pelaku dan pejuang kepercayaan
Keagungan Tuhan	■ Mengenal Konsep Tuhan ■ Pengertian sifat-sifat Tuhan ■ Hukum alam semesta
Budi Pekerti	■ Perilaku budi pekerti luhur ■ Peran serta masyarakat kepercayaan dalam kegiatan kemasyarakatan ■ Sumbangsih penghayat kepercayaan ■ Keteladanan
Martabat Spiritual	■ Pengertian budaya nusantara dan kearifan lokal ■ Bentuk-bentuk ritual ■ Bukti budaya nusantara dan kearifan lokal ■ Kecerdasan spiritual
Larangan dan Kewajiban	■ Pentingnya berbuat baik dan menghindari perbuatan buruk ■ Melaksanakan kewajiban dalam kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Fase kelas X

Eleman	Sub Elemen	Kelas 10
Sejarah	■ Sejarah dan keberagaman sistem kepercayaan ■ Asal usul kehidupan dalam kepercayaan dan teori asal usul kehidupan	■ Peserta didik dapat menghayati menganalisis dan mengkomunikasikan aspek sejarah, asal usul kehidupan dan keragaman kepercayaan dengan argumentasi logis, santun dan kreatif dalam lingkungan masyarakat bangsa dan negara

	■ Sifat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa ■ Hubungan Manusia dengan Tuhan	■ Menghayati, mengamalkan mempresentasikan dan menyajikan bukti karunia Tuhan Yang Maha Esa dan cara mensyukurinya sebagi sesama ciptaannya yang setara
Budi Pekerti	■ Hak dan kewajiban, sikap peduli, tanggung jawab, pemaaf mandiri, kreatif dan kerja keras ■ Konsep Prosedural membangun sikap dalam Budi Pekerti	■ Mengamalkan dan menghayati sikap tanggung jawab, kerja keras-welas asih, menghargai dan peduli, santun dan pemaaf, taat azas-berintegrasi, sebagai pribadi berbudi pekerti, maupun sebagai bagian dari lingkungan dan masyarakat yang luas
Martabat Spiritual	■ Budaya Nusantara ■ Budaya Spiritual	■ Menghayati, menganalisis, meyajikan ritual sebagai dasar religiusitas spiritual ■ Menghayati, menganalisis, menilai kearifan lokal nusantara yang relevan membangun karakter bangsa ■ Menerapkan, mengkreasi nilai-nilai kearifan budaya nusantara yang relevan dalam kehidupan ekospiritual-global
Larangan dan Kewajiban	■ Sumber nilai religius spiritual ■ Kewajiban dan Larangan dalam kehidupan	■ Menghayati. mengamalkan adanya kuasa Tuhan dan hukum alam sebagai sumber aturan ■ Menganalisis, merancang aturan dan larangan kepercayaan yang relevan membangun sikap ke-indonesiaan

4. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Serta Alokasi Waktu

Kurikulum edisi revisi yang disederhanakan merupakan salah satu strategi Kemendibud untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Salah satu hal yang disederhanakan dalam kurikulum ini adalah munculnya istilah capaian pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan capaian pembelajaran adalah "standar Kompetensi" yang perlu dicapai oleh peserta didik dalam setiap Fase. Dalam kurikulum edisi revisi yang disederhanakan capaian pembelajaran dibagi menjadi 6 Fase yaitu Fase A untuk SD (umumnya Kelas 1-2), Fase B untuk SD (umumnya kelas 3-4), Fase C untuk SD (umumnya kelas 5-6) untuk SMP (umumnya kelas 7-9), Fase E untuk SMA/SMK (umumnya kelas 10), dan Fase F untuk SMA/SMK (umumnya kelas 11-12). Penggunaan Fase ini dimaksudkan untuk memberikan fleksibilitas bagi peserta didik agar belajar sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuan masing-masing agar menjadi pemelajar sepanjang hayat dan memberikan kesempatan mengeksplorasi materi pelajaran lebih mendalam, tidak terburu-buru dan cukup waktu untuk menguatkan kompetensi.

Jadi hubungan capaian pembelajaran dengan tujuan pembelajaran adalah tujuan pembelajaran menjabarkan capaian pembelajaran sehingga memuat 4 kompetensi yang akan diukur oleh guru (penyuluh) setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

Capaian Pembelajaran Semester 1	Tujuan Pembelajaran Semester 1	Materi Pembelajaran
Peserta didik dapat menghayati menganalisis aspek sejarah, asal usul kehidupan dan keberagaman kepercayaan dengan argumentasi logis, santun dan kreatif di lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.	■ Menghayati aspek sejarah, asal usul kehidupan dan keberagaman kepercayaan dengan argumentasi logis, santun dan kreatif dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara. ■ Mengamalkan sikap toleransi dalam aspek sejarah, asal usul kehidupan dan keberagaman kepercayaan dengan argumentasi logis, santun dan kreatif dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.	Bab 1 Sejarah kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

	■ Menganalisis aspek sejarah, asal usul kehidupan dan keberagaman kepercayaan dengan argumentasi logis, santun dan kreatif dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara. ■ Mengkomunikasikan aspek sejarah, asal usul kehidupan dan keberagaman kepercayaan dengan argumentasi logis, santun dan kreatif dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.	
Mengamalkan dan menghayati sikap tanggungjawab, kerjakeras -welas asih, menghargai dan peduli,, santun dan pemaaf, taat azas-berintegritas, sebagai pribadi berBudi pekerti, maupun sebagai bagian dari lingkungan dan masyarakat yang luas.	■ Menghayati dan mengamalkan sikap jujur mencintai kebenaran sesuai kehendak Tuhan Yang Maha Esa sebagai wujug internalisasi pemahaman budi pekerti luhur serta manfaat budi pekerti pribadi dalam berinteraksi dengan keluarga, temandan masyarakat, serta dampaknya yang sangat luas sesuai ajaran kepercayaan yang dianut. ■ Mengamalkan sikap pro-aktif dalam menanamkan budi pekerti luhur dan menjalankan kewajiban mencintai kebenaran serta sikap bertanggungjawab terhadap kewajiban yang diemban, santun, pemaaf dan adi luhur dalam lingkungan masyarakat. ■ Menganalisis tujuan menanamkan budi pekerti luhur dan menjalankan kewajiban mencintai kebenaran serta manfaat budi pekerti dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan masyarakat serta dampaknya yang sangat luas.	Bab 2 Penumbuhan Budi Luhur Pribadi

	■ Menalar dan menyaji tujuan menanamkan budi pekerti luhur dan menjalankan kewajiban mencintai kebenaran serta manfaat budi pekerti dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan masyarakat serta dampaknya yang sangat luas dalam kehidupan global.	
Mendekripsikan tahapan prosedur penumbuhan sikap pribadi berbudi pekerti luhur dan pengembangannya berupa sikap jujur dan berintegritas dalam praktik berbagai aspek kehidupan bermasyrakat yang lebih luas	■ Mengamalkan budi pekerti luhur sebagai sikap pribadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai ajaran kepercayaan. ■ Mengamalkan sikap disiplin tentang budi pekerti luhur sebagai sikap pribadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. ■ Menganalisis tentang budi pekerti luhur sebagai sikap pribadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. ■ Menyaji hasil diskusi tentang budi pekerti luhur sebagai sikap pribadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Bab 3 Budi Pekerti Luhur dalam Kehidupan
Menghayati mengamalkan mempresentasikan dan menyajikan bukti karunia Tuhan Yang Maha Esa dan cara mensyukurinya sebagai sesama ciptaanya yang setara.	■ Mengakui karunia Tuhan dan cara mensyukurinya serta hubungan manusia dengan Tuhan sesuai ajaran kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari. ■ Mengamalkan sikap hormat penuh rasa syukur terhadap karunia Tuhan dan bersikap arif bijaksana sebagai sesama ciptaannya yang setara dalam lingkungan.	Bab 4 Keagungan Tuhan Yang Maha Esa

.	■ Menganalisis bukti karunia Tuhan Yang Maha Esa dan cara mensyukurinya sebagai sesama ciptaanya yang setara. ■ Mempresentasikan dan menyaji bukti karunia Tuhan Yang Maha Esa dan cara mensyukurinya sebagai sesama ciptaanya yang setara serta hubungan manusia dengan Tuhan.	
Capaian Pembelajaran Semester 2	**Tujuan Pembelajaran Semester 2**	**Materi Pembelajaran**
Mendeskripsikan bentuk sujud syukur dalam keragaman ritual yang mendasari religiutas dan kecerdasan spiritual.	■ Mengakui keterbatasan diri manusia dihadapan penciptanya sesuai ajaran kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari. ■ Mengamalkan sikap pro aktif dalam menerapkan bentuk sujud syukur dalam kehidupan. ■ Menganalisis bentuk dan tingkatan spritualitas pada aktivitas manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa. ■ Menyajikan hasil analisis tentang mempersiapkan diri melaksanakan ritual sujud manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa pada kepercayaan.	Bab 5 Manembah kepada Sang Pencipta
Menghayati, menganalisis, menyajikan ritual sebagai religiusitas spiritual dan menghayati menganalisis menilai kearifan lokal	■ Mengamalkan nilai budaya nusantara dan kearifan lokal sesuai ajaran kepercayaan. ■ Menghargai budaya dan kearifan lokal sebagai nilai sosial dari masing-masing daerah. ■ Menganalisis tentang nilai budaya nusantara dan kearifan lokal dari masing-masing daerah.	Bab 6 Mencintai keberagaman Budaya Spiritual Nusantara

nusantara yang relevan membangun karakter bangsa.	■ Mengekspresikan nilai kearifan lokal tertentu melalui aktifitas atraksi seni secara kreatif.	
Menerapkan mengkreasi nilai-nilai kearifan budaya nusantara yang relevan dalam kehidupan ekospiritual-global.	■ Mengamalkan nilai-nilai kearifan budaya nusantara yang relevan dalam kehidupan ekospiritual-global sesuai ajaran kepercayaan. ■ Mengamalkan sikap toleransi terhadap nilai budaya nusantara dan nilai-nilai kearifan lokal dari masing-masing daerah yang relevan dalam kehidupan ekospiritual-global. ■ Menganalisis masalah bahayanya sampah dan mempromosikan penanganan plastic dengan 3 R (*Reduce, Reuse, Recycling*). ■ Menyajikan hasil analisis nilai budaya nusantara dan nilai-nilai kearifan lokal dari masing-masing daerah yang relevan dalam kehidupan ekospiritual-global.	Bab 8 Kearifan Lingkungan Dalam Teknologi Kekinian
Menghayati, mengamalkan adanya kuasa Tuhan dan hukum alam sebagai sumber aturan serta menganalisis, merancang aturan dan larangan kepercayaan yang relevan membangun sikap keIndonesiaan.	■ Menghayati sikap taat menjalankan ajaran kepercayaannya dengan mengakui adanya kuasa Tuhan dan hukum alam sebagai sumber aturan dalam kehidupan sehari-hari. ■ Menghayati sikap tanggung jawab terhadap kewajiban serta sikap disiplin dalam menghindari larangan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang relevan membangun sikap keindonesiaan.	

	■ Menganalisis tahapan prosedural dan kerangka aturan larangan dan kewajiban dalam Kepercayaan sebagai ketaatan kepada Perintah Tuhan Yang Maha Esa yang relevan membangun sikap keindonesiaan. ■ Menyajikan tahapan prosedural dan kerangka aturan larangan dan kewajiban dalam Kepercayaan sebagai ketaatan kepada Perintah Tuhan Yang Maha Esa yang relevan membangun sikap keindonesiaan.	Bab 7 Larangan Dan kewajiban Kepercayaan

Materi pembelajaran pendidikan kepercayaan yang terdapat pada buku siswa akan diajarkan selama satu tahun pelajaran. Sesuai dengan desain waktu dan materi setiap bab . Adapun desain waktu dan materi setiap bab sebagai berikut :

Semester 1

No	Tema Besar	Materi Pokok/ Topik	Tm ke -	Alokasi Waktu
1	Sejarah	Bab 1. Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	1-6	6 X 3 JP
2	Budi Pekerti	Bab 2. Menumbuhkan Budi pekerti Luhur dalam diri	7-10	4 x 3 JP
3	Budi Pekerti	Bab 3. Budi Pekerti dalam Kehidupan	11-14	4 X 3 JP
4	Keagungan Tuhan	Bab 4. Keagungan Tuhan Yang Maha Esa	15-18	4 X 3 JP
Cadangan waktu perbaikan, pengayaan, remedial				2 X 3 JP

Semester 2

No	Tema Besar	Materi Pokok/ Topik	TM ke-	Alokasi Waktu
1	Martabat Spritual Budaya	Bab 5. Manembah Tuhan yang Maha Kuasa	1-4	4 X 3 JP
2	Martabat Spritual Budaya	Bab 6. Mencintai Keberagaman Budaya Nusantara	5-8	4 X 3 JP
3	Larangan/ Kewajiban	Bab 7. Larangan/ kewajiban Kepercayaan	9-12	4 X 3 JP
4	Kearifan Lokal	Bab 8. Kearifan lingkungan dan teknologi kekinian	13-16	4 X 3 JP
Cadangan waktu perbaikan, pengayaan, remedial				2 X 3 JP

Program pembelajaran setiap pertemuan dirancang sedemikian rupa agar pembelajaran lebih efektif dan efisian yang terdiri dari:

1. Capaian pembelajaran
2. Tujuan pembelajaran
3. Alokasi waktu
4. Materi pembelajaran
5. Proses Pembelajaran
6. Penilaian
7. Pengayaan
8. Remedial
9. Interaksi antara guru (penyuluh), orangtua.

Petunjuk Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan pemahaman tentang Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran, Guru (penyuluh) pendidikan kepercayaan dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

1. Guru (penyuluh) diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan membaca dari berbagai literatur atau sumber bahan ajar yang relevan dengan materi pembelajaran serta dapat menampilkan foto-foto, gambar, dan video yang relevan dengan pembelajaran agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.
2. Peserta didik diarahkan untuk melakukan observasi dengan membaca berbagai sumber rujukan yang sesuai dengan berpikir cerdas, melakukan Tanya jawab dengan tokoh kepercayaannya, serta melaporkan hasilnya dalam bentuk laporan, dapat juga dengan mengamati video yang ditayangkan oleh guru (penyuluh) dengan tujuan agar peserta didik tertarik dalam pembelajaran sehingga umpan balik yang diharapkan dapat tercapai.
3. Ketersediaaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan dengan baik dalam penggunaan media/ alat/ bahan pelajaran. Pendidik dapat memanfaatkan teknologi informasi atau pendidik dapat membuat media pembelajaran yang bersifat sederhana yang menunjang penguasaan materi pembelajaran secara efektif dan efisien.
4. Peserta didik diberikan Tugas proyek pendidikan kepercayaan yang melibatkan tokoh agama/ masyarakat dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh informasi yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kemudian informasi tersebut didiskusikan dalam kelompoknya.

C. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa

Buku panduan guru ini merupakan panduan menggunakan buku siswa dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk itu guru (penyuluh) harus mengetahui dan memahami komponen-komponen yang ada dalam buku siswa. Adapun komponen-komponen yang ada di buku siswa sama setiap Bab yaitu:

1. Judul Bab, judul Bab ini berisikan materi yang akan dipelajari dalam setiap bab yang merupakan turunan dari Capaian Pembelajaran yang dibagi berdasarkan konten yang harus dipahami oleh siswa.
2. Tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran merupakan pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan
3. Apersepsi, apersepsi berarti penghayatan tentang segala sesuatu yang menjadi

dasar untuk menerima ide-ide baru. secara umum fungsi appersepsi dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk membawa dunia mereka ke dunia kita.

4. Peta Konsep, Peta konsep merupakan bagan yang menggambarkan seluruh materi yang akan dipelajari dan dikembangkan dalam capaian pembelajaran.
5. Materi, materi ini dibagi lagi menjadi beberapa sub untuk mempermudah pemahaman siswa tentang pokok-pokok materi yang dituntut harus dipahami oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.
6. Kegiatan siswa, kegiatan siswa dalam buku siswa bervariasi tergantung dari materi dan kekhususan setiap babnya. Dalam buku siswa kegiatan siswa antara lain:
   - **Eksplorasi**, yaitu kegiatan siswa dalam menggali informasi atau konsep yang berkaitan dengan materi pembelajaran dari berbagai sumber yang relevan dengan materi pembelajaran.
   - **Berdiskusi**, yaitu peserta didik melakukan kegiatan diskusi untuk menjawab berbagai pertanyaan yang disediakan oleh guru (penyuluh) dan yang diajukan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar.
   - **Berlatih**, yaitu peserta didik berlatih untuk mengerjakan yang diperintahkan oleh penyuluh/ guru agar peserta didik lebih terampil.
   - **Berkarya ilmiah**, yaitu peserta didik membuat penelitian sederhana,wawancara, studi proyek, latihan atraktif budaya atau ritus manembah.
7. Renungan (refleksi diri), yaitu setelah kegiatan pembelajaran peserta didik diminta untuk merenungkan kembali sikap yang sesuai dengan pemahamannya dengan mencheck list kotak yang disediakan.
8. Refleksi, refleksi yaitu kegiatan yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai untuk menilai dan mengamati apa yang terjadi selama kegiatan pembelajaran.
9. Assessment, assessment yaitu: penilaian yang ditujukan untuk menilai kemajuan belajar peserta didik secara individu/ kelompok, secara jujur dan bertanggung jawab, serta disiplin menggunakan waktu belajarnya. penilaian dalam buku siswa terdiri atas: penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.
10. Rangkuman, rangkuman yaitu: ringkasan dari materi pembelajaran agar peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami materi pembelajaran.
11. Pengayaan, pengayaan yaitu kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik yang telah mendapatkan nilai diatas KKM yang telah ditetapkan oleh guru (penyuluh).

D. Strategi Pembelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti

1. Konsep dan Strategi Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru (penyuluh) dengan peserta didik di dalam kelas dengan tujuan mengembangkan kemampuan yang di miliki oleh peserta agar menjadi kemampuan yang nyata dalam bentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam mengamalkan ajaran budi pekerti luhur dalam dirinya. Agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai maka kegiatan pembelajaran ini diusahakan mengaktifkan seluruh peserta didik dalam mengaktualisasikan seluruh potensi yang ada dalam dirinya.

Selanjutnya strategi pembelajaran harus diupayakan dapat mendukung pencapaian capaian pembelajaran yang telah dikembangkan dalam arsip kurikulum supaya setiap peserta didik mampu menjadi pemelajar sepanjang masa secara mandiri, berdaya saing global dan berjiwa Pancasila.

Dengan demikian peserta didik menggunakan cara mereka sendiri untuk belajar dan mampu membawanya ke pengetahuan yang maksimal, padahal sebelumnya dibantu oleh guru (penyuluh) tetapi perlahan-lahan peserta didik bisa menjadi mandiri. Jadi intinya pembelajaran ini harus berubah dari "diberi tahu" menjadi "aktif mencari tahu" bagi peserta didik.

Seiring dengan perkembangan teknologi , dunia kini memasuki era revolusi industri 4.0 maka guru (penyuluh) mata pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa juga harus mampu melaksanakan strategi pembelajaran 4.0. Strategi pembelajaran pada abad 21 mengalami perubahan dari system tradisional kearah digital yang lebih maju untuk memenuhi tuntutan revolusi. Pembelajaran berbasis 4C merupakan kebutuhan mutlak bagi peserta didik diindonesia sebagai upaya untuk melatih kemampuan dan bakat mereka dalam menghadapi era revolusi industry 4.0. Pembelajaran Mata pelajaran Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa memiliki tujuan dengan karakteristik 4C yaitu c*ommunication, collaboration, critical thinking and problem solving, creativity and innovation*

a. Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Pendekatan Saintifik merupakan pendekatan pembelajaran dalam kurikulum edisi revisi yang menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik (scientific approach) yaitu model pembelajaran yang mengunakan kaidah-kaidah keilmuan

yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data dan mengkomunikasikan.

b. Model Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti

Model pembelajaran yang dikembangkan dalam pendidikan kepercayaan *discovery learning, inquiry learning, problem-based learning,* dan *project-based learning*. *Discovery learning dan inquiry learning* berorientasi pada penemuan konsep yang terdapat pada materi pembelajaran. Dalam hal ini siswa berusaha sendiri untuk menemukan konsep itu tanpa diberi tahu oleh guru (penyuluh). Setelah mereka mengamati, menanya, menalar dan mencipta serta mencoba, mereka akhirnya menemukan konsep tersebut. Misalnya materi sejarah kepercayaan. *Problem-based learning* adalah pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk belajar memecahkan masalah dunia nyata dengan cara menyajikan pemecahan masalah kontekstual. Misalnya materi kearifan lingkungan dalam teknologi kekinian. Project based learning memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar dari kegiatan melakukan suatu proyek yang menghasilkan suatu karya. Misalnya materi manembah Tuhan yang Maha Kuasa.

Model pembelajaran langsung adalah strategi/ cara yang dilakukan untuk melatih peserta didik agar dalam belajar bisa sesuai dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural yang sistematis. Misalnya mencintai keberagaman budaya spiritual nusantara dengan memilih tarian yang dipraktekkan. Guru (penyuluh) menentukan sendiri model pembelajaran yang di pilih.

c. Metode pembelajaran pada Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

1. Metode cooperative learning atau pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran, dimana siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil yang anggotanya antara 4-5 orang dengan kemampuan berbeda-beda saling membantu dalam belajar.
2. Metode role play/ berbagi peran yaitu metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam berakting sebagai suatu karakter dalam suatu situasi tertentu dan menunjukkan respon yang seharusnya dilakukan.
3. Metode debat, yaitu metode pembelajaran dengan mengadu peserta didik dalam mengajukan argumentasi antara 2 belah pihak untuk membahas permasalahan yang diajukan oleh Guru (penyuluh) dalam membuat keputusan.
4. Metode Think pair share, yaitu metode pembelajaran dengan memberikan

waktu bagi peserta didik untuk berpikir tentang masalah yang disajikan oleh guru (penyuluh) kemudian secara berpasangan mendikusikan masalah tersebut lalu membagikan kepada seluruh peserta didik di kelas tersebut.

2. Kesalahan Umum Yang Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru (penyuluh) di sekolah maupun di luar sekolah dalam mempelajari materi pembelajaran. Meskipun kegiatan belajar ini dilakukan secara terus menerus namun kenyataannya masih terjadi berbagai kesalahan dalam prosesnya. Kesalahan ini dapat kita amati dari peserta didik atau guru (penyuluh). Misalnya peserta didik menghafal materi yang sedang dipelajari sehingga jika dikemudian hari ditanyakan kembali peserta didik tersebut tidak bisa menjawab dengan benar. Karena sebenarnya dia tidak belajar memahami makna dari materi tersebut. Guru (penyuluh) juga dalam kegiatan belajar adakalanya tidak menguasai materi pembelajaran sehingga proses penyampaiannya kepada peserta didik tidak maksimal. Pada buku panduan guru ini, " kesalahan yang biasanya terjadi saat mempelajari materi" ada pada setiap babnya yaitu pada komponen " Kesalahan umum yang terjadi saat mempelajari materi".

3. Alternatif Pembelajaran

Guru (penyuluh) sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sudah merancang model, metode serta pendekatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun jika dalam pelaksanaannya tidak dapat dilakukan karena adanya kendala yang dihadapi guru (penyuluh) maupun peserta didik diakibatkan oleh kondisi, sarana maupun prasarana yang tidak mendukung. Agar kegiatan pembelajaran tetap terlaksana dengan baik maka guru (penyuluh) membutuhkan alternatif pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada yang dianggap cocok dilakukan oleh guru (penyuluh). Alternatif-alternatif yang disarankan di buku panduan guru ini ada di setiap bab yaitu komponen alternatif pembelajaran.

4. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang ekonomi/ keluarga, fisik maupun daerah asal, tingkat kecerdasan, perbedaan kesiapan belajar, perbedaan bakat maupun minat menyebabkan perbedaan peserta didik dalam memahami materi pelajaran sehingga ada peserta didik yang lambat ataupun mengalami kesulitan dalam belajar dan sebaliknya ada yang memiliki kemampuan yang cepat

dalam belajar. Oleh karena adanya perbedaan dalam memahami pelajaran maka diperlukan panduan penanganan pembelajaran, yang menjadi panduan guru (penyuluh) dalam menentukan strategi penanganan agar pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran. Panduan penanganan pembelajaran dalam buku panduan guru ini berupa jurnal yang dibuat oleh guru (penyuluh) dalam menangani peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar, lambat dalam belajar dan memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik yang lain.

5. Panduan Aktifitas Refleksi

Refleksi pembelajaran merupakan kegiatan *feedback*/ penilaian peserta didik setelah setiap pembelajaran berakhir. Refleksi juga merupakan rangkaian kegiatan mengulang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (penyuluh) kepada peserta didik. selain itu refleksi juga merupakan ungkapan perasaan maupun pikiran peserta didik setelah selesai mengikuti pembelajaran, peserta didik bebas mengungkapkan perasaannya baik perasaan senang mengikuti pembelajaran ataupun perasaan gelisah maupun perasaan pembelajaran kurang menarik sehingga belum menguasai materi pelajaran. Kegiatan refleksi ini bertujuan agar setiap kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan tepat. Adapun langkah refleksi yang dapat dilakukan oleh guru (penyuluh), yaitu guru (penyuluh) memberikan alat bagi peserta didik untuk mengekspresikan/ mengungkapkan misalnya berupa lembar kertas atau media form seperti google form, kemudian peserta didik diminta untuk mengungkapkan segala bentuk perasaannya setelah mengikuti pembelajaran dengan jujur dan terbuka baik hal yang positif maupun yang negatif dari aktivitas pembelajaran, serta hal-hal yang diinginkan dan diharapkan pada pertemuan selanjutnya dan mengirimkan kepada guru (penyuluh), selanjutnya guru (penyuluh) memeriksa setiap lembar refleksi untuk melakukan evaluasi yang berkelanjutan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang efektif.

E. Strategi Dasar Penilaian Pembelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti

1. Pengertian Penilaian

Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran yang meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut perbaikan pembelajaran sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan pembelajaran.Penilaian yang dilakukan

adalah penilaian afektif, kognitif dan psikomotor dengan berbagai strategi penilaian yaitu : observasi (pengamatan), portofolio, tugas proyek, tulisan, lisan dan lain sebagainya terhadap kegiatan pembelajran yang dilakukan baik dikelas maupun diluar kelas dengan melihat aktivitas peserta didik dengan tujuan menjadikan mereka menjadi generasi bangsa yang bisa menjadi creator, innovator dan promotor yang dapat diandalkan serta bersikap budi luhur sesuai ajaran kepercayaannya.

2. Bentuk Dan Teknik Penilaian Sikap, Pengetahuan, Dan Keterampilan

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil pendidikan, baik dikelas maupun diluar kelas. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan sehingga teknik penilaiannya juga berbeda. Dalam hal ini penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku serta budi pekerti peserta didik sesuai butir-butir sikap dalam capaian pembelajaran pada tujuan pembelajaran. Adapun bentuk penilaian sikap dapat dilakukan melalui cara berikut.

1. Observasi

Observasi dalam penilaian sikap peserta didik, merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik, sehingga yang perlu dicatat hanya yang berperilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negative digunakan untuk pembinaan. Instrumen yang digunakan observasi adalah lembar observasi atau jurnal.

2. Penilaian Diri

Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan oleh peserta didik terhadap dirinya sendiri secara jujur dengan arahan dari guru (penyuluh) dengan tujuan agar peserta didik dapat menggali serta mengetahui kebaikan dan kekurangannya dalam bersikap dan berperilaku. Instrument dalam penilaian ini dapat menggunakan tabel atau format yang disediakan oleh guru (penyuluh) yang dapat dicheck list atau bobot penilaian dan rubrik.

3. Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman adalah penilaian yang dilakukan dengan cara peserta didik saling menilai perilaku temannya minimal dua temannya yang dinilai. Penilaian antarteman dapat mendorong: a. objektifitas peserta didik, b. empati, c. mengapresiasi keragaman/ perbedaan dan refleksi diri. Sebagaimana penilaian diri hasil penilaian antar teman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar teman.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dimaksudkan untuk menilai kemampuan peserta didik berupa pengetahuan yang bersifat faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif serta kecakapan berpikir dari tingkat terendah sampai tingkat tertinggi. Pendidik dapat menilai kompetensi pengetahuan dengan berbagai teknik yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing tujuan pembelajaran. Teknik yang biasa digunakan adalah: tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian yang dilakukan terhadap kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan kompetensi tertentu merupakan penilaian kinerja. Penilaian ini merupakan salah satu contoh penilaian keterampilan. Adapun teknik atau cara yang dilakukan dalam menilai keterampilan dengan menggunakan tugas proyek, menghasilkan produk, tes praktik serta penilaian portofolio. Instrument yang dapat digunakan antara lain skala penilaian dan daftar cek yang dilengkapi rubrik.

F. Pembelajaran Remedial Dan Pengayaan

1. Remedial

Tindakan remedial diperuntukkan bagi peserta didik yang nilainya dibawah KKM. Guru (penyuluh) dapat merubah metode maupun strategi pembelajaran agar peserta didik dapat terbantu dalam belajar disesuaikan dengan kesulitan dan kondisi peserta didik. Remedial dilakukan sesuai kesepakatan antara guru (penyuluh) dengan peserta didik baik menyangkut waktu maupun hari. Biasanya dilakukan diluar jam pelajaran jika waktu pembelajaran tidak mencukupi untuk dilakukan remedial, misalnya setelah pulang sekolah memanfaatkan waktu selama 30 menit. Adapun bentuk pelaksanaan remedial yaitu: mengulang kembali pembelajaran bagi peserta didik yang belum tuntas dengan metode dan media yang

berbeda, membimbing peserta didik secara khusus, pemberian tugas-tugas latihan secara khusus, pemanfaatan tutor sebaya yaitu teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih.

2. Pengayaan

Pengayaan dapat diartikan sebagai pengalaman atau kegiatan peserta didik yang melampaui persyaratan minimal yang ditentukan oleh kurikulum. Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung sampai kepada menjawab serangkaian evaluasi maka bagi peserta didik yang sudah menguasai materi peserta didik tersebut mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru (penyuluh) berupa pertanyaan-pertanyaan dan bentuk-bentuk penugasan.

Ragam kegiatan pengayaan yaitu: kegiatan eksploratori, keterampilan proses, pemecahan masalah oleh peserta didik yang memiliki kemampuan belajar cepat dengan Bentuk-bentuk pelaksanaan pengayaan membentuk kelompok belajar, belajar secara mandiri,pembelajaran berbasis tema.

G. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua

Banyak faktor yang mempengaruhi berhasilnya kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor tersebut yaitu peran serta orangtua dalam mendampingi anaknya dalam belajar. Orangtua dapat menjadi pemberi motivasi yang luar biasa pengaruhnya dalam kesuksesan anak dalam menempuh pendidikan. sehingga kerjasama antara sekolah dengan orangtua tentang aktivitas pembelajaran demi kemajuan belajar peserta didik harus ada. Selanjutnya untuk dapat menyampaikan informasi kemajuan belajar peserta didik kepada orangtua oleh guru (penyuluh) dapat memberikannya melalui buku penghubung. Orangtua ikut menanda tangani dan memberikan komentarnya terhadap hasil belajar anaknya setiap kompetensi. Apabila semua ini dilakukan, semua kegiatan pembelajaran menjadi lengkap. Adapun interaksi Guru (penyuluh) dan orangtua dapat menggunakan format dibawah ini.

<table>
<tr><th>Aspek penilaian</th><th>Nilai rata-rata</th><th>Komentar guru</th><th>Komentar orangtua</th></tr>
<tr><td>Sikap</td><td></td><td rowspan="3"></td><td rowspan="3"></td></tr>
<tr><td>Pengetahuan</td><td></td></tr>
<tr><td>Keterampilan</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Paraf/ tanda tangan</td><td></td><td></td></tr>
</table>

Selain format di atas dalam buku ini juga disarankan memberikan angket

kepada orangtua tentang perilaku kebajikan sebagai perwujudan budi pekerti luhur dalam kehidupan sehari-hari. Guru (penyuluh) memiliki kebebasan dalam memilih format dan indikator sikap (pertanyaan) dalam angket. Setelah 3 bulan angket diserahkan oleh orangtua melalui peserta didik ke sekolah. Untuk diperiksa oleh Guru (penyuluh) dan dapat juga dijadikan sebagai "booklet kebajikan" yang dapat dipersembahkan ke sekolah maupun ke orangtua.

Dampak yang dibayangkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Adanya penghargaan, hormat dan toleransi anak-anak menjadi lebih kuat
- Peserta didik dapat menularkan praktik-praktik baik ini ke generasi selanjutnya

Adapun format angket yang disarankan adalah:

Yang terhormat Bapak/ Ibu. Anak-anak kita sedang mempraktekkan sikap perilaku kebajikan yang merupakan kunci belajar budi pekerti luhur. Budi pekerti luhur tidak hanya diucapkan, tetapi dipelajari dan dilakukan setiap hari. Mohon kerjasama Bapak/ Ibu untuk memberi tanda Checklist pada pertanyaan berikut ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada ananda di rumah.

Nama: dari tanggal..........s/d..........

No	Pertanyaan	Hari / tanggal	Ya	Tidak
1	Apakah ananda melakukan komunikasi melalui telpon/ video call, atau langsung mengunjungi orang-oarang lanjut usia, kakek, nenek, salah satu panti jompo, membantu orangtua/ lansia menyeberangi jalan, belanja/ mendorong kereta belanja, memberi tempat duduk atau bentuk penghormatan dan bantuan lainnya.			
2	Apakah ananda membantu orangtua dirumah? misalnya membersihkan rumah, menata taman bunga, bedengan sayur, memberi makan ternak, memandikan adik, membantu mama memasak, menyetrika pakaian.			
Paraf/ Komentar orangtua			Paraf Guru (penyuluh)	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti
Untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Nenny Siregar
ISBN : 978-602-244-386-5

Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Bab
1

Capaian: *Peserta didik dapat menghayati menganalisis dan mengkomunikasikan aspek sejarah, asal usul kehidupan dan keberagaman kepercayaan dengan argumentasi logis, santun dan kreatif dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.*



Gambar 1.1. Peta sebaran penghayat
sumber : Kemendikbud/ Anggrinsan I. Hutajulu (2020)

Pada pembelajaran Bab 1 ini berdasarkan karakteristik mata pelajaran pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada elemen sejarah, yang bertujuan untuk memastikan agar peserta didik dapat mempelajari sejarah kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa supaya dapat menghayati, menganalisis dan mengkomunikasikan aspek sejarah, asal usul kehidupan dan keberagaman kepercayaan dengan argumentasi logis, santun dan kreatif dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pembelajaran Bab 1 ini juga diharapkan agar peserta didik dapat menuliskan sejarah kepercayaannya dalam bentuk karya tulis dan menunjukkan contoh sikap meneladani perjuangan penghayat kepercayaan dalam pergaulan global.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari sejarah kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa peserta didik dapat:

1. Menghayati aspek sejarah, asal usul kehidupan dan keberagaman kepercayaan dengan argumentasi logis, santun dan kreatif dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.
2. Menghayati sikap toleransi dalam aspek sejarah, asal usul kehidupan dan keberagaman kepercayaan dengan argumentasi logis, santun dan kreatif dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.
3. Menganalisis aspek sejarah, asal usul kehidupan dan keberagaman kepercayaan dengan argumentasi logis, santun dan kreatif dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.
4. Mengkomunikasikan aspek sejarah, asal usul kehidupan dan keberagaman kepercayaan dengan argumentasi logis, santun dan kreatif dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.

B. Alokasi Waktu

Alokasi waktu sajian pembelajaran ini adalah 6 kali tatap muka (6 x 3 JP = 18 x 45 menit = 810 menit)

C. Materi Pembelajaran

1. Asal Usul Kehidupan Dan Kepercayaan

a. Asal Usul Kehidupan Dan Kepercayaan

b. Teori Asal Usul Kehidupan Di Alam Semesta

c. Teori Asal Usul Peradaban Di Nusantara

2. Sistem Dan Ragam Kepercayaan

a. Keberagaman Sistem Kepercayaan

b. Perjumpaan Kebudayaan

3. Sejarah Perjuangan Penghayat

D. Relevansi Pelajaran Lain

Keterkaitan pembelajaran dengan mata pelajaran lain yaitu:

- Sejarah Indonesia keterkaitannya berupa peninggalan-peninggalan Zaman pra aksara yang menunjukkan bahwa sejarah penghayat kepercayaan sudah dimulai sebelum adanya tulisan serta periodisasi ragam kepercayaan di indonesia.
- IPA keterkaitan tentang teori alam semesta yaitu dengan menggunakan teori-teori oleh para ahli tentang terjadinya alam semesta yang pada hakikatnya tidak bisa dihubungkan dengan penciptaaan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

E. Proses Pembelajaran

1. Skema Pembelajaran

Pertemuan Pertama	
Tujuan Pembelajaran	■ Menjelaskan dan menganalisis serta menuliskan asal usul kehidupan dan kepercayaan sesuai ajaran kepercayaan. ■ Menalar dan menyaji asal usul kehidupan dan kepercayaan. ■ Mengkomunikasikan tentang asal usul kehidupan dan kepercayaan sesuai ajaran kepercayaannya.
Materi	■ Asal usul kehidupan dan kepercayaan
Kata Kunci	■ Kepercayaan, Keyakinan, Kerohanian, Kebatinan, Kejiwaan, Sumber hidup rohaniah.
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 3 Sejarah Kepercayaan tahun 2017 ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait sejarah kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, sesepuh penghayat

Pertemuan Kedua	
Tujuan Pembelajaran	■ Menjelaskan dan menganalisis asal usul kehidupan di alam semesta dan peradaban di nusantara sesuai ajaran kepercayaannya. ■ Memberikan argumentasi tentang asal usul kehidupan dengan beberapa teori alam semesta. ■ Menyaji hasil analisis tentang asal usul kehidupan dialam semesta dan peradaban di nusantara sesuai ajaran kepercayaannya.
Materi	■ Teori asal- usul kehidupan di alam semesta dan peradaban di nusantara.
Kata Kunci	■ Teori asal-usul kehidupan, Alam semesta, Peradaban
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 3 Sejarah Kepercayaan tahun 2017 ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait sejarah kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, sesepuh Penghayat
Pertemuan Ketiga	
Tujuan Pembelajaran	■ Menjelaskan dan menganalisis keberagaman sistem kepercayaan manusia pra aksara. ■ Memberikan argument tentang bentuk kepercayaan manusia pra aksara. ■ Menyajikan hasil analisis tentang bentuk kepercayaan manusia pra aksara.
Materi	■ Keberagaman sistem kepercayaan manusia pra aksara.

Kata Kunci	■	Kepercayaan Pra aksara
Metode	■	Cooperative learning
Pendekatan	■	Saintifik
Model	■	Discovery learning
Sumber utama	■	Buku Siswa Kelas X Perpustakaan Sekolah
	■	Lingkungan keluarga dan masyarakat
	■	Modul 3 Sejarah Kepercayaan tahun 2017
	■	Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■	Perpustakaan digital/ e-book terkait sejarah kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
	■	Website MLKI
	■	Narasumber: tokoh penghayat, sesepuh penghayat
Pertemuan Keempat		
Tujuan Pembelajaran	■	Menjelaskan dan menganalisis keberagaman sistem kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan amalan budi luhur.
	■	Menuliskan sejarah keberagaman sistem kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan amalan budi luhur.
	■	Mengkomunikasikan keberagaman sistem kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan amalan budi luhur.
Materi	■	Keberagaman sistem kepercayaan kepada satu pencipta dalam budaya spiritual, kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan amalan budi luhur.
Kata Kunci	■	Budaya spiritual, Budi luhur
Metode	■	Cooperative learning
Pendekatan	■	Saintifik
Model	■	Discovery learning
Sumber utama	■	Buku Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
	■	Perpustakaan Sekolah
	■	Lingkungan keluarga dan masyarakat
	■	Modul 3 Sejarah Kepercayaan tahun 2017

	■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait sejarah kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, sesepuh Penghayat
Pertemuan Kelima	
Tujuan Pembelajaran	■ Menjelaskan dan menganalisis keberagaman sistem kepercayaan setelah perjumpaan kebudayaan. ■ Menyimpulkan keberagaman sistem kepercayaan setelah perjumpaan kebudayaan. ■ Mengkomunikasikan keberagaman sistem kepercayaan setelah Perjumpaan Kebudayaan.
Materi	■ Perjumpaan kebudayaan
Kata Kunci	■ Perjumpaan kebudayaan, Akulturasi, Dominasi
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 3 Sejarah Kepercayaan tahun 2017
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait sejarah kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, sesepuh penghayat
Pertemuan Keenam	
Tujuan Pembelajaran	■ Menjelaskan dan menganalisis sejarah perjuangan penghayat menjelang kemerdekaan dan sejarah perjuangan penghayat setelah kemerdekaan. ■ Mengkomunikasikan sejarah perjuangan penghayat menjelang kemerdekaan dan sejarah perjuangan penghayat setelah kemerdekaan.

	■	Menunjukkan contoh sikap meneladani perjuangan penghayat kepercayaan sebagai generasi penerus ajaran leluhur.
Materi	■	Sejarah perjuangan penghayat menjelang kemerdekaan dan sejarah perjuangan penghayat setelah kemerdekaan.
Kata Kunci	■	Sejarah perjuangan penghayat
Metode	■	Cooperative learning
Pendekatan	■	Saintifik
Model	■	Discovery learning
Sumber utama	■	Buku Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
	■	Perpustakaan Sekolah
	■	Lingkungan keluarga dan masyarakat
	■	Modul 3 Sejarah Kepercayaan tahun 2017
Sumber tambahan	■	Perpustakaan digital/ e-book terkait sejarah kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
	■	Website MLKI
	■	Narasumber: tokoh penghayat

F. Panduan Pembelajaran

1. Aktifitas Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme lalu memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin serta mengatur.

	posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) dapat menayangkan video/ foto tentang siklus hidup Misalnya kupu-kupu, manusia, dll, durasi beberapa menit lalu menanyakan peserta didik darimana asal usul mahluk tersebut dan bagaimana tanggapannya tentang siklus itu?
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari asal usul kehidupan dan kepercayaan.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan tentang materi pelajaran di SMP tentang sejarah kepercayaan.
Menyajikan / isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan kemudian guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan mitologi kepercayaan.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu yang mendalam tentang asal usul kehidupan dan kepercayaan. ■ Dengan memberikan contoh yang relevan dengan mitologi suku yang ada di daerahnya maupun sesuai dengan kepercayaannya dan yang tidak relevan kemudian meminta peserta didik menganalisisnya.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang asal usul hidup dan kehidupan yang terdapat pada buku siswa dan melakukan identifikasi masalah kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan tentang mitologi suku yang ada didaerahnya. ■ Peserta didik mendiskusikan materi dengan mengamati informasi yang berkaitan dengan kolom

	mari bereksplorasi kemudian merencanakan dan menyiapkan laporan hasil synopsis dan membuat laporan untuk dipresentasikan di depan kelas. ■ Peserta didik diacak (2-3 orang) diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan Peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi atau memberi penjelasan tambahan atas hasil synopsis temannya.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang konsep yang benar dari sinopsisnya serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam sinopsisnya.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, misalnya: dalam konsep kehidupan manusia sebagai suatu kesatuan kehidupan yang utuh memiliki dua dimensi yaitu. ■ Guru (penyuluh) memberi dapat memberikan pertanyaan secara lisan selama kegiatan pembelajaran.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang asal usul kehidupan dan kepercayaan serta melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
	■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar dan menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya kemudian bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ buku referensi lain yang relevan ■ lingkungan setempat ■ Internet	■ LKS/ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

b. Pertemuan Kedua (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin kemudian mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pembelajaran/ pengetahuan sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan soal pre test lisan yang berkaitan dengan asal usul kehidupan dan kepercayaan sesuai materi pembelajaran pertemuan pertama, misalnya: sebutkan dua inti dari ajaran kepercayaan tentang kuasa Tuhan.
Menyajikan isi/materi	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/video tentang teori asal usul kehidupan.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) mengarahkan dan mendampingi peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu yang mendalam tentang asal usul kehidupan dengan memberikan contoh yang relevan dan tidak relevan.
	■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik secara individu ataupun secara kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

Latihan kerja (praktek)	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang asal usul kehidupan di alam semesta dan peradaban di nusantara pada buku siswa. Kemudian melakukan identifikasi masalah dan memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan. ■ Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai literatur yang dibaca untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah serta mendiskusikan materi kemudian merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan dan selanjutnya merencanakan dan menyiapkan laporan hasil telaah/ analisisnya untuk dipresentasikan didepan kelas.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang konsep yang benar tentang asal usul kehidupan dialam semesta dan peradaban di nusantara serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik.
Menilai kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan post test secara lisan/ tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, misalnya: jelaskan asal usul kehidupan di alam semesta sesuai ajaran kepercayaanmu.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang asal usul kehidupan di alam semesta dan peradaban di nusantara melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar dan menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya kemudian bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
▪ Buku siswa kelas X mata pelajaran pend. kepercayaan ▪ buku referensi lain yang relevan ▪ Lingkungan setempat ▪ Internet	▪ Lembar kerja siswa ▪ Lembar penilaian ▪ LCD Proyektor ▪ Laptop

c. Pertemuan Ketiga (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	▪ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru (penyuluh) menarik perhatian peserta didik dengan menayangkan video yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	▪ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	▪ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran keberagaman sistem kepercayaan.
Menyajikan / isi materi ajar	▪ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan.
	▪ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/video tentang keberagaman sistem kepercayaan manusia pra aksara yang terdapat pada buku siswa.
Memberikan bimbingan belajar	▪ Guru (penyuluh) mengamati, membimbing dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu yang mendalam tentang permasalahan yang dibahas dengan memberikan contoh yang relevan dengan tujuan agar peserta didik mampu menganalisis permasalahan yang dibahas.

	■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendorong peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang kepercayaan primitif praaksara. ■ Guru (penyuluh) meminta peserta didik secara berkelompok melihat kolom 1.2 Mari bereksplorasi Kepercayaan Primitif praaksara. Kemudian mengidentifikasi dan mendiskusikan pertanyaan-per- tanyaan tersebut.
Latihan kerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan tentang bentuk sistem kepercayaan manusia pra aksara yang terdapat pada buku siswa dan mengumpulkan informasi dari berbagai literatur yang dibaca untuk mengidentifikasi masalah kemudian memilih permasalahan yang paling menarik untuk dipecahkan tentang kepercayaan primitif praaksara. ■ Peserta didik mendiskusikan materi dan merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. ■ Peserta didik merencanakan dan menyusun karya dalam bentuk infografis berupa teks dan grafis yang menarik sebagai laporan hasil telaah/ analisisnya untuk dipresentasikan didepan kelas.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban dan memberi tahu peserta didik tentang konsep yang benar dari karya infografisnya serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam karya infografisnya.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan post test berupa kuis untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) memberi dapat memberikan pertanyaan secara lisan selama kegiatan pembelajaran.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang bentuk kepercayaan manusia pra aksara.

	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

d. Pertemuan Keempat (3x45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. Memeriksa kesiapan belajar, kehadiran peserta didik serta sikap disiplin. ■ Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tulisan tentang materi pelajaran pada pertemuan ketiga.
Menyajikan / isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan.

	■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video tentang keberagaman sistem kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan amalan budi luhur yang sesuai dengan materi pada buku siswa.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendorong peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang keberagaman sistem kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di indonesia berdasarkan referensi yang dibaca. ■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik secara individu ataupun kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam kegiatan penemuan konsep.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang keberagaman sistem kepercayaan dan amalan budi luhur yang terdapat pada buku siswa dan mengumpulkan informasi untuk mengidentifikasikan masalah tentang variasi konsep asal-usul "hidup" dalam kepercayaan tersebut dan dalam kepercayaan di daerah peserta didik dengan membuat pertanyaan masing-masing yang berbeda dengan peserta didik yang lain. ■ Peserta didik menyiapkan laporan hasil telaah/ analisis untuk dipresentasikan didepan kelas. ■ Peserta didik diacak (2-3 orang) diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi atas karya tulis temannya dan memperbaiki karya tulisnya jika masih perlu diperbaiki dan dikumpulkan kepada guru/ penyuluh.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi / penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang konsep yang benar dari karya tulisnya serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam karya tulisnya.

Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang keberagaman sistem kepercayaan dan dapat memberikan pertanyaan secara lisan selama kegiatan pembelajaran kemudian memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang keberagaman sistem kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan amalan budi luhur dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar dan menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya kemudian bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber belajar	Media belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

e. Pertemuan Kelima (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme lalu Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.

Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran/ pengetahuan sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tulisan tentang materi pelajaran pada pertemuan ke empat.
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video tentang keberagaman sistem kepercayaan setelah perjumpaan kebudayaan yang sesuai dengan materi pada buku siswa.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendorong peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang keberagaman sistem kepercayaan setelah perjumpaaan kebudayaan di Indonesia berdasarkan referensi yang dibaca. ■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik secara individu ataupun secara kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh infomasi dalam kegiatan penemuan konsep.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang keberagaman sistem kepercayaan setelah perjumpaan kebudayaan yang terdapat pada buku siswa dan mengumpulkan informasi dari berbagai literatur yang dibaca untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah serta mengidentifikasikan masalah tentang keberagaman sistem kepercayaan dengan membuat pertanyaan yang berbeda dengan peserta didik yang lain. ■ Peserta didik merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan dan mendiskusikan materi dengan

	mengamati informasi yang berkaitan dengan keberagaman sistem kepercayaan setelah perjumpaan. ■ budaya dan merencanakan dan menyiapkan karya tulis pendek sebagai laporan hasil telaah/ analisisnya untuk dipresentasikan didepan kelas. ■ Peserta didik diacak (2-3 orang) diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan Peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi atau memberi penjelasan tambahan atas karya tulis temannya dan memperbaiki karya tulisnya dan dikumpulkan kepada guru (penyuluh).
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang konsep yang benar dari karya tulisnya serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam karya tulisnya.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahuipemahamansiswatentangkeberagaman sistem kepercayaan setelah perjumpaan budaya dan memberikan pertanyaan secara lisan selama kegiatan pembelajaran serta memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang keberagaman sistem kepercayaan dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar dan menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya kemudian bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ LKS/Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

f. Pertemuan Keenam (3 x45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi dan menyampaikan teknik pembelajaran pada pertemuan ini yaitu dengan model pembelajaran discovery melalui diskusi kelompok.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran pada pertemuan kelima.
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/video tentang sejarah perjuangan penghayat menjelang kemerdekaan dan sejarah perjuangan penghayat setelah kemerdekaan yang terdapat pada buku siswa.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing peserta didik secara berkelompok untuk mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui tentang sejarah perjuangan penghayat menjelang kemerdekaan dan setelah kemerdekaan.

	■ Guru (penyuluh) membimbing peserta didik mengidentifikasikan masalah tentang sejarah perjuangan penghayat menjelang kemerdekaan dan sejarah perjuangan penghayat setelah kemerdekaan dengan membuat pertanyaan masing-masing yang berbeda dengan peserta didik yang lain sesuai dengan tugas kelompoknya.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta mengamati tentang sejarah perjuangan penghayat menjelang kemerdekaan dan sejarah perjuangan penghayat setelah kemerdekaan yang terdapat pada buku siswa dan membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah dan melakukan identifikasi masalah kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan tentang sejarah perjuangan penghayat menjelang kemerdekaan dan sejarah perjuangan penghayat setelah kemerdekaan sesuai tugas kelompoknya. ■ Peserta didik mendiskusikan dan merumuskan permasalahan dalam bentuk pernyataan sesuai materi dengan mengamati informasi yang berkaitan dan merencanakan dan menyiapkan laporan hasil telaah/ analisisnya untuk dipresentasikan didepan kelas. ■ Peserta didik diacak (2-3 orang) diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi atau memberi penjelasan tambahan atas laporan hasil telaah/ analisis temannya. ■ Peserta didik memperbaiki laporan hasil telaah/ analisisnya jika masih ada yang perlu diperbaiki dan dikumpulkan kepada guru/ penyuluh.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang konsep yang benar dari hasildiskusi serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam diskusi kelompok.

Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran dan memberikan pertanyaan secara lisan selama kegiatan pembelajaran.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang sejarah perjuangan penghayat menjelang kemerdekaan dan sejarah perjuangan penghayat setelah kemerdekaan dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar dan menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya kemudian bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ LKS/ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

2. Kesalahan Umum Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan Guru (penyuluh) di sekolah maupun di luar sekolah dalam mempelajari materi pembelajaran. Meskipun kegiatan belajar ini dilakukan secara terus menerus namun kenyataannya masih terjadi berbagai kesalahan dalam prosesnya. Adapun kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari Bab 1 yaitu sebagai berikut:

1. Metode belajar menghafal, karena materi di Bab 1 ini merupakan sejarah seringkali peserta didik hanya menghafal materi pembelajaran tanpa berusaha memahami materi sehingga materi Bab 1 ini seringkali mudah dilupakan oleh peserta didik.

2. Terpecah konsentrasi, kegiatan pembelajaran pada Bab 1 ini karena berkaitan dengan sejarah membutuhkan benyak referensi terutama dari internet, sehingga pada saat mencari informasi dari internet peserta didik membuka konten ataupun situs yang tidak berkaitan dengan materi sehingga peserta didik seringkali terganggu konsentrasinya dalam memahami materi.

3. Alternatif Proses Pembelajaran

Guru (penyuluh) pada pembelajaran Bab 1 merancang model discovery learning dengan metode cooperative learning namun jika dalam pelaksanaannya tidak dapat dilakukan karena adanya kendala yang dihadapi guru (penyuluh) maupun peserta didik diakibatkan oleh kondisi, sarana maupun prasarana yang tidak mendukung. Agar kegiatan pembelajaran tetap terlaksana dengan baik maka guru (penyuluh) membutuhkan alternatif pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada yang dianggap cocok dilakukan oleh guru (penyuluh). Adapun alternatif pembelajaran yang disarankan yaitu dengan model inquiry learning, penyuluh menyajikan permasalahan yang harus dipecahkan oleh peserta didik dengan mengerahkan seluruh pikirannya dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan dalam permasalahan melalui penelitian dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) mengkondisikan agar peserta didik siap melakukan proses pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) menjelaskan topik dan kegiatan belajar serta memotivasi peserta didik.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran/ pengetahuan sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran sebelumnya dan materi pelajaran yang akan di bahas.
Menyajikan / isi materi ajar	■ Guru (penyuluh) membagi peserta didik dalam kegiatan kelompok dan menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/video tentang materi pembelajaran.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis dengan cara menyampaikan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan dari suatu permasalahan yang dikaji.

Latihan kinerja	■ Peserta didik mengumpulkan semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi dan sebagainya, untuk diolah, diacak, diklasifikasikan untuk melakukan penemuan dan diarahkan untuk memperoleh informasi yang relevan dan melakukan identifikasi masalah kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan dari suatu permasalahan yang dikaji. ■ Peserta didik merencanakan dan menyusun hasil analisisnya dan menyajikan hasil kegiatan, merumuskan kesimpulan dan menemukan konsep.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan .
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran .
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan dan menunjukkan hasil pekerjaan peserta didik yang relevan dengan data ditunjukkan oleh guru. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan serta memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.

Sumber Belajar	**Media Belajar**
■ Buku siswa kelas X Mata Pelajaran Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

4. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang ekonomi/ keluarga, fisik maupun daerah asal, tingkat kecerdasan, perbedaan kesiapan belajar, perbedaan bakat maupun minat menyebabkan perbedaan peserta didik dalam memahami materi pelajaran sehingga ada peserta didik yang lambat ataupun mengalami kesulitan dalam belajar dan sebaliknya ada yang memiliki kemampuan yang cepat dalam belajar. Oleh karena adanya perbedaan dalam memahami pelajaran maka diperlukan panduan penanganan pembelajaran, yang menjadi panduan guru (penyuluh) dalam menentukan strategi penanganan agar pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran. Sebagai contoh:

Jurnal Penanganan Pembelajaran
Nama Sekolah : SMK N 2 Balige
Kelas/semester : X /I

No	-Nama -Kelompok -kelas	Tanggal/ Pertemuan ke-	Perbedaan yang ditunjukan	Penanganan
1	Satu kelas	1	Peserta didik tidak konsentrasi dalam belajar	Mengubah metode pembelajaran lebih menyenangkan Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran
2	Budi	2	Menjadi marah ketika ditegur oleh guru (penyuluh) karena ramai	Memberikan bimbingan ketika jam istirahat dengan penalaran tentang sikap sosial

5. Panduan Aktifitas Refleksi

Refleksi pembelajaran merupakan kegiatan feedback/ penilaian peserta didik setelah setiap pembelajaran berakhir. Refleksi juga merupakan rangkaian kegiatan mengulang materi pelajaran yang disampaiakn oleh guru (penyuluh) kepada peserta didik. selain itu refleksi juga merupakan ungkapan perasaan maupun pikiran peserta didik setelah selesai mengikuti pembelajaran, peserta didik bebas mengungkapkan perasaannya baik perasaan senang mengikuti pembelajaran ataupun perasaan gelisah maupun perasaan bahwa proses pembelajaran kurang menarik sehingga belum menguasai materi pelajaran. Kegiatan refleksi ini bertujuan agar setiap kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif sehingga

tujuan pembelajaran tercapai dengan tepat. Adapun langkah refleksi yang dapat dilakukan oleh guru (penyuluh), yaitu :

1. Memberikan lembar kertas atau media form seperti google form untuk mengungkapkan segala bentuk perasaan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan jujur dan terbuka baik hal yang positif maupun yang negatif dari aktivitas pembelajaran, serta hal-hal yang diinginkan dan diharapkan pada pertemuan selanjutnya.
2. Peserta didik mengirimkan kepada guru (penyuluh) dan selanjutnya guru (penyuluh) memeriksa setiap lembar refleksi untuk melakukan evaluasi yang berkelanjutan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang efektif.

6. Penilaian

a. Penilaian Sikap

Observasi

Penyuluh (guru) dapat melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung terhadap sikap peserta didik. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Penilaian dengan observasi, misalnya melihat perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik. Format penilaian sikap dapat menggunakan contoh jurnal perkembangan sikap sebagai berikut.

Jurnal Perkembangan sikap
Nama satuan pendidikan : SMA/SMK
Tahun pelajaran : ....

Tanggal	Nama siswa	Kejadian/ perilaku	Butir sikap	Pos/ neg	Tindak lanjut

b. Penilaian Pengetahuan

- *Penilaian harian* dilakukan oleh pendidik dengan cakupan meliputi seluruh indikator dari tujuan pembelajaran dari Bab 1 dan Soal penilaian harian Bab 1 ada pada buku siswa.

Kunci Jawaban Dan Penskoran
Pilihan ganda dengan skor 2
1. A 2. A 3. E 4. E 5. D 6. D 7. D 8. B 9. D 10. A

Uraian
Kunci jawaban dan penyekoran

No	Kunci jawaban	Skor
1	Menyembah Tuhan Yang Maha Esa, adanya ajaran budi luhur, memiliki tata cara ritus pemujaan, memiliki komunitas	10
2	Kekuasaan merasa bangsa superior Menyebarkan agamanya menganggap yang lain tak ber-Tuhan	10
3	Kelompok kawula (rakyat jelata) tidak bias berekspresi langsung tentang asli itu. Memendam keyakinannya, tetapi menyatakannya dalam kebudayaan(kepercayaan yang penghayatnya berbaur inklusif). Sebagian kecil hidup menyingkir ditempat yang tidak terusik, atau isolasi komunitas (contoh: baduy) dst.	10
Skor maksimal		30

Rubrik penilaian pengetahuan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{50} \times 100$$

Pedoman penilaian : nilai 81-100 = diberi nilai A (sangat baik)
nilai 70- 80 = diberi nilai B (baik)
nilai 50-69 = diberi nilai C (cukup)
nilai < 50 = diberi nilai K (kurang)

- *Tugas Mandiri* : Tugas 1.5 *Konsep KeTuhanan Yang Maha Esa dalam Pancasila*

Buatlah ulasan tertulis berupa deskripsi hasil identifikasi tentang Konsep KeTuhanan Yang Maha Esa dalam Pancasila, dengan mencari informasi elektronik tentang butir-butir Pancasila. Tuliskan hasil ulasan mu dengan tata cara penulisan yang baik. Beberapa karya terbaik akan diminta guru (penyuluh) untuk dipresentasikan dihadapan teman-temanmu.

Kriteria Penilaian Penugasan

Nama	Keaslian karya	Kretivitas	Kedalaman materi	Ketepatan pengumpulan tugas	Nilai

Skala Penilaian : diisi dengan skor rentang dari angka 0-100

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan oleh Guru (penyuluh) pada saat kegiatan diskusi dengan melihat peserta didik pada saat mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mempertahankan pendapat atau argument kelompok, memberikan masukan bagi kelompok lain atau saran ketika presentasi hasil diskusi.

Rubrik penilaian mari bereksplorasi pada saat diskusi

Prosedur pelaksanaan

Guru (penyuluh) pada saat kegiatan diskusi berlangsung mengisi lembar kerja ini. Lembar ini berisi informasi tentang keaktifan dan kegiatan peserta didik pada saat dikusi dengan skala penilaian 0-100 dan mengkonversinya menjadi A (sangat baik), B (baik), C (cukup), K (kurang). Penilaian sikap ini terdiri atas substansi materi, cara penyampaian, keaktifan, kesantunan.

Contoh format observasi terhadap diskusi kelompok

Nama satuan pendidikan : ...

Tahun pelajaran : ...

Rubrik Penilaian

Nama	Aspek yang dinilai				Skor rata-rata	Kode Nilai
	1	2	3	4		

Skala Penilaian diisi dengan rentang nilai 0-100

G. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran ini diberikan bagi peserta didik yang telah menguasai seluruh materi pembelajaran yaitu Bab 1 tentang sejarah kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kegiatan pengayaan untuk bab ini yaitu Kegiatan eksploratori dengan menyajikan peristiwa sejarah, buku sejarah, hasil wawancara dengan tokoh masyarakat dan sebagainya agar diperoleh informasi yang akurat. Lalu peserta didik menuliskan hasil analisisnya sebagai hasil karya infografis yang menarik. Peserta didik diminta secara kelompok untuk menganalisis materi tersebut. Hasil kerja peserta didik diserahkan kepada guru atau penyuluh dalam bentuk portopolio.

H. Remedial

Tindakan remedial diperuntukkan bagi peserta didik yang nilainya dibawah KKM. Remedial ditujukan membantu peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran secara keseluruhan maupun bagi peserta didik yang memiliki kendala dalam belajar. Guru (penyuluh) dapat merubah metode maupun strategi pembelajaran agar peserta didik dapat terbantu dalam belajar disesuaikan dengan kesulitan dan kondisi peserta didik.

Remedial dilakukan sesuai kesepakatan antara guru (penyuluh) dengan peserta didik baik menyangkut waktu maupun hari. Biasanya dilakukan diluar jam pelajaran jika waktu pembelajaran tidak mencukupi untuk dilakukan remedial, misalnya setelah pulang sekolah memanfaatkan waktu selama 30 Menit. Guru (penyuluh) dapat memberikan pertanyaan atau soal tentang sejarah kepercayaan. Peserta didik diminta komitmen belajar secara mandiri dalam mempelajari materi yang tidak dikuasai. Guru (penyuluh) kemudian menguji kembali peserta didik terkait materi yang belum dipahami peserta didik.

I. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua

Agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik maka perlu ada buku penghubung antara orang tua dan Guru (penyuluh). Adapun interaksi yang dapat dilakukan oleh guru (penyuluh) kepada orang tua dalam Bab I ini, yaitu meminta orang tua membantu anak dalam bidang pengajaran yaitu dengan membantu anak dalam mengerjakan PR individu yang berkaitan dengan sejarah kepercayaannya ataupun asal usul kehidupan menurut sejarah kepercayaannya. Selanjutnya guru (penyuluh) menyampaikan seluruh hasil belajar peserta didik kepada orangtua dan mengumpulkannya kembali sebagai portopolio. Orangtua juga diminta harus memberi komentar pada buku tersebut. Hasil paraf serta komentar orangtua dan guru (penyuluh) disimpan sebagai bagian portofolio peserta didik. Adapun interaksi antar guru (penyuluh) dan orang tua dapat menggunakan format dibawah ini :

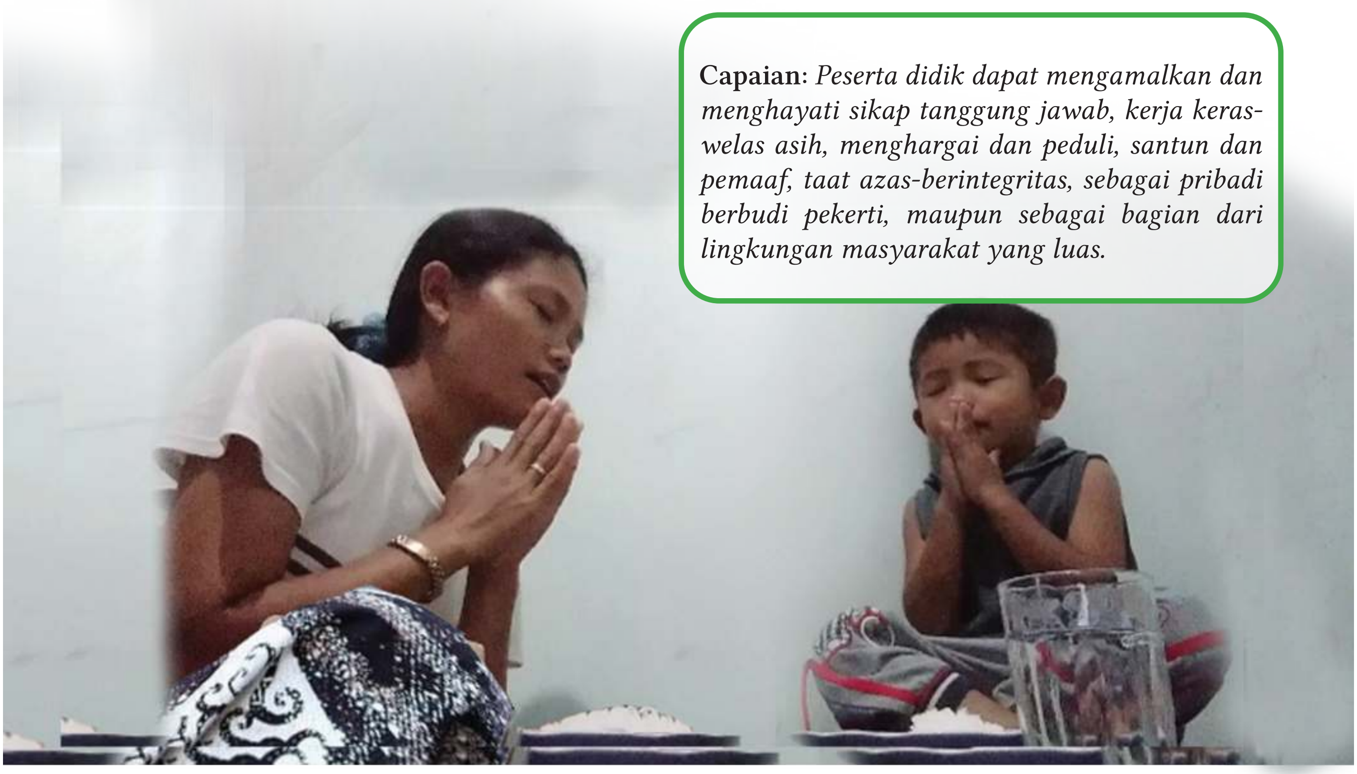
Aspek penilaian	Nilai rata-rata	Komentar guru	Komentar orangtua
Sikap			
Pengetahuan			
Keterampilan			
Paraf/ tanda tangan			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti
Untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Nenny Siregar
ISBN : 978-602-244-386-5

Menumbuhkan Budi Pekerti Luhur Dalam Diri

Bab
2

Capaian: *Peserta didik dapat mengamalkan dan menghayati sikap tanggung jawab, kerja keras-welas asih, menghargai dan peduli, santun dan pemaaf, taat azas-berintegritas, sebagai pribadi berbudi pekerti, maupun sebagai bagian dari lingkungan masyarakat yang luas.*



Gambar 2.1. Menanamkan budi pekerti sejak dini
Sumber : Kemendikbud/ Dedi Hutapea (2020)

Pada pembelajaran bab ini berdasarkan karakteristik mata pelajaran Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada elemen budi pekerti, dengan tujuan memastikan peserta didik mempelajari budi pekerti luhur dalam diri pribadi sehingga peserta didik dapat mengamalkan dan menghayati makna budi pekerti luhur sebagai kebenaran yang harus diterapkan dalam diri pribadi dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang benar dalam duduk dan kewajiban, makan dan nafkah, berucap dan mendengar, melihat dan dilihat, tindakan dan kuasa benar. Serta menyadari manfaat budi pekerti dalam berinteraksi dengan keluarga dan masyarakat luas.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari menumbuhkan budi pekerti luhur dalam diri pelajar dapat:

1. Menghayati dan mengamalkan sikap jujur mencintai kebenaran sesuai kehendak Tuhan Yang Maha Esa sebagai wujug internalisasi pemahaman budi pekerti luhur serta manfaat budi pekerti pribadi dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan masyarakat, serta dampaknya yang sangat luas sesuai ajaran kepercayaan yang dianut.
2. Mengamalkan sikap pro-aktif dalam menanamkan budi pekerti luhur dan menjalankan kewajiban mencintai kebenaran serta sikap bertanggungjawab terhadap kewajiban yang diembannya serta memiliki sikap santun, pemaaf dan adi luhur dalam lingkungan masyarakat yang luas.
3. Menganalisis tujuan menanamkan budi pekerti luhur dan menjalankan kewajiban mencintai kebenaran serta manfaat budi pekerti dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan masyarakat serta dampaknya yang sangat luas dalam kehidupan global.
4. Menalar dan menyaji tujuan menanamkan budi pekerti luhur dan menjalankan kewajiban mencintai kebenaran serta manfaat budi pekerti dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan masyarakat serta dampaknya yang sangat luas dalam kehidupan global.

B. Alokasi Waktu

Alokasi waktu sajian pembelajaran ini adalah 4 kali tatap muka (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

C. Materi Pembelajaran

1. Pendahuluan

a. Budi Pekerti Luhur

b. Mengenal Dan Mengendalikan Diri

2. Menumbuhkan Budi Pekerti Pribadi

a. Sikap Duduk Dan Kedudukan Benar

b. Memandang Dan Dilihat

c. Makan Dan Nafkah Kehidupan

d. Benar Berbicara Dan Mendengar

e. Benar Berjalan Dan Berperilaku

f. Capaian Budi Luhur Dan Kepercayaan

g. Keseimbangan Hak Dan Kewajiban

D. Relevansi Pelajaran Lain

Keterkaitan pembelajaran dengan mata pelajaran lain yaitu :

- Mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan keterkaitan tentang budi pekerti luhur serta menjaga keseimbangan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik.
- Ilmu sosial berkaitan dengan interaksi sosial dalam masyarakat dalam menerapkan keseimbangan kewajiban dan hak.

E. Proses Pembelajaran

1. Skema Pembelajaran

Pertemuan Pertama	
Tujuan Pembelajaran	■ Menjelaskan makna budi luhur ■ Mengidentifikasi dan menganalisis cara mengenal diri serta sikap yang benar dan sikap duduk yang benar dan kedudukan benar. ■ Menyaji dan Menunjukkan contoh sikap duduk yang benar dan kedudukan benar.
Materi	■ Makna budi luhur dan cara mengenal dan mengendalikan diri serta sikap duduk yang benar dan kedudukan benar.
Kata Kunci	■ Mawas diri ■ Tahu diri ■ Bertanggung jawab ■ Kedudukan dan wewenang
Metode	■ Cooperative Learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery Learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Perpustakaan Sekolah

	■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 2 Budi pekerti tahun 2017 ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait budi pekerti luhur ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, sesepuh penghayat, tokoh adat
Pertemuan Kedua	
Tujuan Pembelajaran	■ Menjelaskan dan menerapkan serta menganalisis cara memandang dan dilihat yang benar serta makan dan nafkah kehidupan. ■ Menalar dan menyaji cara memandang dan dilihat yang benar serta makan dan nafkah kehidupan.
Materi	■ Cara memandang dan dilihat yang benar serta makan dan nafkah kehidupan.
Kata Kunci	■ Sikap memandang ■ Sikap makan (nafkah)
Metode	■ Debat dan Think pair share
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery Learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 2 Budi pekerti tahun 2017 ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait budi pekerti luhur ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, sesepuh dan tokoh adat
Pertemuan Ketiga	
Tujuan Pembelajaran	■ Menjelaskan dan menerapkan serta menganalisis benar bicara dan mendengar serta benar berjalan dan berperilaku dalam masyarakat.

	■ Menalar dan menyaji benar bicara dan mendengar, benar berjalan dan berperilaku.
Materi	■ Benar bicara dan mendengar serta benar berjalan dan berperilaku.
Kata Kunci	■ Berbicara dan mendengar
Metode	■ Role Play dan cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery Learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Kepecayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 2 Budi pekerti tahun 2017 ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait budi pekerti luhur ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, sesepuh dan tokoh adat
	Pertemuan Keempat
Tujuan Pembelajaran	■ Menjelaskan makna budi pekerti luhur dan kepercayaan ■ Menerapkan keseimbangan kewajiban dan hak ■ Menyimpulkan keseimbangan kewajiban dan hak ■ Menalar makna budi pekerti luhur dan kepercayaan ■ Menyajikan dan menunjukkan contoh sikap yang menjungjung tinggi keseimbangan kewajiban dan hak
Materi	■ Makna budi pekerti luhur dan kepercayaan serta keseimbangan kewajiban dan hak
Kata Kunci	■ Etika, moral dan norma
Metode	■ Cooperative Learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery Learning

Sumber utama	■	Buku Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 2 Budi pekerti tahun 2017 ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■	Perpustakaan Digital/ e-book terkait budi pekerti luhur ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, sesepuh dan tokoh adat

F. Panduan Pembelajaran

1. Aktifitas Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya untuk menumbuhkan semangat nasionalisme lalu memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin kemudian menciptakan suasana belajar yang dapat membangkitkatkan semangat peserta didik.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran dari Bab 2 dan materi tentang sejarah kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, misalnya: sebutkan contoh sikap yang dilakukan peserta didik dalam meneladani perjuangan penghayat kepercayaan di sekolah.

Menyajikan/ isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga antar peserta didik tumbuh perilaku saling menghargai perbedaan itu dan menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video tentang makna budi pekerti luhur dan cara mengenal dan mengendalikan diri serta sikap diri yang benar yang terdapat pada buku siswa.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) meminta peserta didik secara individu untuk merenungkan kebaikan dan keburukan dirinya dan seorang teman atau saudaranya dan secara kelompok berdiskusi untuk membandingkan kebaikan dan keburukan manakah yang lebih banyak dibimbing oleh guru (penyuluh) Kemudian materi dilanjutkan dengan topik cara duduk dan kedudukan yang benar.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi serta mengumpulkan informasi tentang makna budi pekerti luhur dan cara mengenal dan mengendalikan diri serta sikap diri yang benar yang terdapat pada buku siswa dan dari berbagai literatur yang dibaca. ■ Peserta didik mendiskusikan materi dengan mengamati informasi yang berkaitan dengan makna budi pekerti luhur dan cara mengenal dan mengendalikan diri serta sikap diri yang benar dan melakukan identifikasi masalah tentang manakah lebih banyak kebaikan dan keburukannya kemudian merumuskan yang lebih baik untuk dilakukan. ■ Peserta didik melakukan identifikasi masalah tentang kolom Mari bereksplorasi 2.2. kemudian secara individu diminta untuk merenungkan dan mengemukakan pendapatnya dan menjawab pertanyaan tersebut lalu menuliskannya dalam selembar kertas. ■ Peserta didik merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan

	sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan dan merencanakan dan menyusun jawaban atas pertanyaan yang ada dalam kolom mari bereksplorasi dalam selembar kertas untuk dipresentasikan didepan kelas. ■ Peserta didik diacak (2-3 orang) diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan Peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi dan memperbaiki jawaban jika masih ada yang perlu diperbaiki dan dikumpulkan kepada Guru (penyuluh).
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, misalnya: bagaimana tanggapanmu apabila ada penghayat kepercayaan yang memperoleh jabatan dengan cara memberi suap?
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang makna budi pekerti luhur dan cara mengenal dan mengendalikan diri serta sikap diri yang benar.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ buku referensi lain yang relevan ■ lingkungan setempat ■ Internet	■ LKS/ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

b. Pertemuan Kedua (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pembelajaran/ pengetahuan sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis, misalnya: sikap duduk yang benar yaitu tahu diri, menuntut hak baru menerima tanggung jawab menunaikan tugas dan kewajiban dengan hati yang tulus (benar/ salah).
Menyajikan isi/ materi	■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video tentang cara memandang dan dilihat yang benar serta makan dan nafkah yang terdapat pada buku siswa. ■ Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami secara individu dan didiskusikan dengan teman dan guru (penyuluh)
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) meminta peserta didik secara individu untuk melihat kolom Mari bereksplorasi 2.2. kemudian secara individu diminta untuk melihat gelas yang diperagakan guru dan menentukan sikap atas 3 gambar tersebut.

	■ Kemudian Guru (penyuluh) membagi peserta didik secara kelompok berdiskusi berdasarkan sikap pandang yang sama jika memungkinkan membagi 2 kelompok yang sama dan 2 kelompok yang berbeda tetapi harus diusahakan dengan jumlah peserta yang sama dan menyampaikan bahwa waktu diskusi sampai debat selesai 60 Menit. ■ Guru (penyuluh) melanjutkan materi pembelajaran tentang makan dan nafkah kehidupan. ■ Peserta didik diminta untuk memahami materi dan melihat kolom mari Bereksplorasi kolom 2.3 dan berpikir secara mandiri beberapa menit atas perubahan garis tersebut. ■ Kemudian guru (penyuluh) meminta siswa berpasangan dan mendiskusikan apa yang mereka peroleh selama 10 menit langkah-langkah yang ada dibuku siswa dan menjawab pertanyaan.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang cara memandang dan dilihat yang benar serta makan dan nafkah kehidupan yang terdapat pada buku siswa dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. ■ Kemudian dilanjutkan dengan materi selanjutnya, Guru (penyuluh) meminta siswa berpasangan dan mendiskusikan apa yang mereka peroleh selama 10 menit langkah-langkah yang ada dibuku siswa serta membuat rumusan hipotesis dari pertanyaan tersebut. ■ Peserta didik mendiskusikan materi dengan mengamati informasi yang berkaitan dengan cara memandang dan dilihat yang benar serta makan dan nafkah kehidupan. ■ Guru (penyuluh) mengarahkan dan mendampingi peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang cara memandang dan dilihat yang benar serta makan dan nafkah kehidupan berdasarkan referensi.

	■ Peserta didik merencanakan dan menyusun jawaban kelompoknya atas pertanyaan yang ada dalam kolom mari bereksplorasi dalam selembar kertas untuk dipresentasikan didepan kelas dan untuk mempertahankan argument kelompoknya secara berpasang-pasangan merencanakan dan menyusun laporan tentang makna kegiatan tersebut dan melaporkannya didepan kelas. ■ Guru (penyuluh) menunjuk satu kelompok untuk berbicara, dan ditanggapi oleh kelompok lain dan seterusnya. Masing-masing kelompok diberikan waktu yang sama untuk berbicara disesuaikan dengan waktu serta mencatat ide yang terkuat dari kelompoknya. Peserta didik memperbaiki jawaban jika masih ada yang perlu diperbaiki.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu tentang konsep yang benar tentang cara memandang dan makan serta nafkah dengan benar serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik.
Menilai kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, misalnya Jelaskan alasanmu mengapa berjudi merupakan tindakan yang tidak benar dalam mencari nafkah kehidupan?
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang cara memandang dan dilihat yang benar serta makan dan nafkah kehidupan dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan memberi tanda check list pada kolom yang sesuai dibuku siswa serta memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya kemudian bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

c. Pertemuan Ketiga (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan bernyanyi lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Guru (penyuluh) memeriksa kehadiran, dan kerapian berpakaian. ■ Guru (penyuluh) menyesuaikan posisi tempat duduk dengan kegiatan pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran cara memandang dan dilihat yang benar serta makan dan nafkah kehidupan, misalnya : sebutkan contoh cara memandang yang sesuai dengan ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
Menyajikan / isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,

	■ sehingga antar peserta didik tumbuh perilaku saling menghargai perbedaan itu. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan materi benar bicara dan mendengar serta benar berjalan dan berperilaku. ■ Peserta didik menyimak dan mencermati materi serta mencatat materi yang penting.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendorong peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang benar bicara dan mendengar serta benar berjalan dan berperilaku berdasarkan referensi yang dibaca. ■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik secara individu ataupun secara kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam kegiatan penemuan konsep yang dibahas. ■ Guru (penyuluh) meminta peserta didik secara individu untuk memerankan skenario kesantunan dalam berbicara. Durasi waktu materi ini dibatasi 70 Menit. ■ Kemudian materi pembelajaran dilanjutkan benar berjalan dan berperilaku.
Latihan kerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang benar bicara dan mendengar serta benar berjalan dan berperilaku yang terdapat pada buku siswa dan mengumpulkan informasi dari berbagai literatur yang dibaca untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah lalu mendiskusikan materi dengan mengamati informasi yang berkaitan dengan benar bicara dan mendengar serta benar berjalan dan berperilaku kemudian merumuskan cara memperagakan konsep kesantunan berbicara. ■ Peserta didik merencanakan dan menyusun skenario yang akan diperagakan didepan kelas tentang kesantunan berbicara untuk dipresentasikan didepan kelas.

	■ Peserta didik menyusun hasil analisisnya tentang benar berjalan dan berperilaku untuk dipresentasikan di depan kelas. ■ Guru (penyuluh) menunjuk salah satu kelompok untuk berbicara, dan ditanggapi oleh kelompok. ■ lain demikian seterusnya. Masing-masing kelompok diberikan waktu yang sama untuk berbicara disesuaikan dengan waktu yang tersedia serta mencatat ide yang terkuat dari kelompoknya. Peserta didik memperbaiki jawaban jika masih ada yang perlu diperbaiki dan dikumpulkan kepada Guru (penyuluh). ■ Kemudian untuk pelajaran selanjutnya Peserta didik secara acak diminta untuk menyajikan hasil analisisnya. Kelompok yang lain menanggapi. Jika ada yang perlu diperbaiki maka diperbaiki.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang konsep yang benar tentang kesantunan berbicara dan benar berjalan dan berperilaku serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, misalnya sebutkan contoh perilakumu yang sesuai dengan ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa disekolah dan dapat memberikan pertanyaan secara lisan/ tertulis selama kegiatan pembelajaran kemudian memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang benar bicara dan mendengar serta benar berjalan dan berperilaku. ■ Peserta didik diminta untuk memberi tanda check list pada kolom sikap berpikir, bicara dan berpendapat yang sesuai dengan sikapnya. ■ Guru (penyuluh)memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.

	■ Guru (penyuluh)menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya kemudian bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

d. Pertemuan Keempat (3x45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan bernyanyi lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. Lalu memeriksa kehadiran. ■ Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tulisan tentang materi pelajaran pada pertemuan ketiga.
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi pelajaran tentang capaian budi luhur dan kepercayaan serta keseimbangan kewajiban dan hak.

	■ Peserta didik menuliskan materi yang penting dan menyusun pertanyaan tentang konsep yang belum dipahami tentang materi budi pekerti luhur dan kepercayaan serta keseimbangan kewajiban dan hak.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) mengarahkan serta mendampingi peserta didik dalam mencari informasi untuk mengembangkan rasa ingin tahu tentang materi budi pekerti luhur dan kepercayaan serta keseimbangan kewajiban dan hak. ■ Guru (penyuluh) mengarahkan serta mendampingi peserta didik dalam mencari informasi untuk mengembangkan rasa ingin tahu tentang materi keseimbangan hak dan kewajiban. ■ Guru (penyuluh) mengobservasi kecekatan peserta didik secara individu ataupun secara kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam kegiatan penemuan konsep yang dibahas.
Latihan kinerja	■ Peserta didik ditugaskan mencermati materi tentang budi pekerti luhur dan kepercayaan yang terdapat pada buku siswa dan mengumpulkan informasi dari berbagai literatur yang dibaca untuk melakukan identifikasi masalah kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan tentang materi keseimbangan hak dan kewajiban. ■ Peserta didik merencanakan dan menyusun hasil diskusi kelompok untuk dipresentasikan didepan kelas dan memperbaikinya jika masih ada yang perlu diperbaiki.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi / penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang konsep yang benar materi pembelajaran serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik.

Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, misalnya: mengapa kita harus mendahulukan melaksanakan kewajiban baru menuntut hak?
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang budi pekerti luhur dan kepercayaan dan keseimbangan hak dan kewajiban serta makna yang tersirat dalam lagu "Bangun Pemuda Pemudi". ■ Guru (penyuluh) dan Peserta didik melakukan refleksi dan umpan balik terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan meminta peserta didik melihat kolom mari bereksplorasi menemukan Nilai-nilai Budi Luhur Pribadi dalam Pancasila dengan memberi tanda check list pada kolom yang sesuai dengan sikapnya secara mandiri lalu didiskusikan. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya kemudian bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

2. Kesalahan Umum Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan Guru (penyuluh) di sekolah maupun di luar sekolah dalam mempelajari materi pembelajaran. Meskipun kegiatan belajar ini dilakukan secara terus menerus namun kenyataannya masih terjadi berbagai kesalahan dalam prosesnya. Kesalahan ini dapat kita amati dari peserta didik atau Guru (penyuluh) tersebut.

Peserta didik dalam kegiatan belajar menunjukkan cara belajar yang hampir sama setiap pertemuan. Cara belajar yang sama tersebut seringkali merupakan kebiasaan belajar yang sebenarnya belum maksimal dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa cara belajarnya sebenarnya mengalami kesalahan dalam memahami materi pembelajaran. Adapun kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari Bab 2 yaitu:

1. Terpecah konsentrasi, Kegiatan pembelajaran pada bab 2 ini metode debat sehingga peserta didik dalam kegiatan diskusi tidak dapat mempertahankan argumen yang sudah disepakati kelompoknya.
2. Tidak mencakup semua materi, peserta didik dalam proses pembelajaran seringkali hanya membaca dan mencermati materi tertentu sehingga ada materi yang tidak dipahami.

3. Alternatif Proses Pembelajaran

Guru (penyuluh) pada pembelajaran Bab 2 merancang model discovery learning dengan metode cooperative learning namun jika dalam pelaksanaannya tidak dapat dilakukan karena adanya kendala yang dihadapi guru (penyuluh) maupun peserta didik diakibatkan oleh kondisi, sarana maupun prasarana yang tidak mendukung. Agar tetap terlaksana dengan baik maka guru (penyuluh) membutuhkan alternatif pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada. Adapun alternatif pembelajaran yang disarankan yaitu dengan model inquiry learning, penyuluh menyajikan permasalahan yang harus dipecahkan oleh peserta didik dengan mengerahkan seluruh pikirannya dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan dalam permasalahan melalui penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	▪ Guru (penyuluh) mengkondisikan agar peserta didik siap melakukan proses pembelajaran. ▪ Guru (penyuluh) menjelaskan topik dan kegiatan belajar serta memotivasi peserta didik.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	▪ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran/ pengetahuan sebelumnya	▪ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran sebelumnya dan materi pelajaran yang akan di bahas.

Menyajikan/ isi materi ajar	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran sebelumnya dan materi pelajaran yang akan di bahas.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis dengan cara menyampaikan berbagai pertanyaan.
Latihan kinerja	■ Peserta didik mengumpulkan semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi dan sebagainya, untuk diolah, diacak, diklasifikasikan untuk melakukan penemuan dan diarahkan untuk memperoleh informasi yang relevan dan melakukan identifikasi masalah kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan. ■ Peserta didik merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan dan merencanakan dan menyusun hasil analisisnya kemudian menyajikan hasil kegiatan, merumuskan kesimpulan dan menemukan konsep.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan. ■ Guru (penyuluh) menunjukkan hasil pekerjaan peserta didik yang relevan dengan data ditunjukkan oleh guru. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

	■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X Mata Pelajaran Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

4. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang ekonomi/ keluarga, fisik maupun daerah asal, tingkat kecerdasan, perbedaan kesiapan belajar, perbedaan bakat maupun minat menyebabkan perbedaan peserta didik dalam memahami materi pelajaran sehingga ada peserta didik yang lambat ataupun mengalami kesulitan dalam belajar dan sebaliknya ada yang memiliki kemampuan yang cepat dalam belajar. Oleh karena adanya perbedaan dalam memahami pelajaran maka diperlukan panduan penanganan pembelajaran, yang menjadi panduan Guru (penyuluh) dalam menentukan strategi penanganan agar pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran. Adapun panduan penanganan pembelajaran dalam buku panduan guru ini berupa jurnal yang dibuat oleh guru (penyuluh), sebagai contoh:

Jurnal Penanganan Pembelajaran **Nama Sekolah : SMK N 2 Balige** **Kelas/ semester : X / I**				
No	-Nama -Kelompok -kelas	Tanggal/ Pertemuan ke-	Perbedaan yang ditunjukan	Penanganan
1	Satu kelas	1	Peserta didik tidak konsentrasi dalam belajar.	■ Mengubah metode pembelajaran lebih menyenangkan. ■ Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran

2	Budi	2	Menjadi marah ketika ditegur oleh guru (penyuluh) karena ramai.	Memberikan bimbingan ketika jam istirahat dengan penalaran tentang sikap sosial.
Dan seterusnya...				

5. Panduan Aktifitas Refleksi

Refleksi pembelajaran merupakan kegiatan feedback/ penilaian peserta didik setelah setiap pembelajaran berakhir. Refleksi juga merupakan rangkaian kegiatan mengulang materi pelajaran yang disampaiakn oleh Guru (penyuluh) kepada peserta didik. selain itu refleksi juga merupakan ungkapan perasaan maupun pikiran peserta didik setelah selesai mengikuti pembelajaran, peserta didik bebas mengungkapkan perasaannya baik perasaan senang mengikuti pembelajaran ataupun perasaan gelisah maupun perasaan bahwa proses pembelajaran kurang menarik sehingga belum menguasai materi pelajaran. Kegiatan refleksi ini bertujuan agar setiap kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan tepat. Adapun langkah refleksi yang dapat dilakukan oleh guru (penyuluh), yaitu:

1. Memberikan lembar kertas atau media form seperti google form untuk mengungkapkan segala bentuk perasaan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan jujur dan terbuka baik hal yang positif maupun yang negatif dari aktivitas pembelajaran, serta hal-hal yang diinginkan dan diharapkan pada pertemuan selanjutnya.
2. Peserta didik mengirimkan kepada guru (penyuluh)
3. Selanjutnya guru (penyuluh) memeriksa setiap lembar refleksi untuk melakukan evaluasi yang berkelanjutan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Alat ungkapan/ ekspresi dalam langkah refleksi ini mengacu pada tehnik refleksi yang dirancang sendiri oleh guru (penyuluh) yaitu secara lisan, video dengan merekam seluruh aktivitas pembelajaran, memakai jurnal, catatan.

6. Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan pada saat diskusi kelompok.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian harian dilakukan oleh pendidik dengan cakupan meliputi seluruh indikator dari tujuan pembelajaran dari Bab 2 dan Soal penilaian harian Bab 2 ada pada buku siswa

Kunci Jawaban Dan Penskoran

Pilihan ganda dengan skor 2

1. C 2. A 3. D 4. C 5. A 6. C 7. A 8. C 9. C 10. C

Setiap soal diberi skor 2

Uraian. Kunci jawaban dan penyekoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Kejujuran adalah inti sari budi luhur, Jujur mencakup Duduk, Melihat, berpikir, berucap, dan tindakan. Mengutamakan tanggungjawab dan kewajiban.	4
2	Belajar keras, dan memupuk prestasi.	4
3	Mengendalikan diri dalam hal melihat, menghindari dampak pornografi.	4
4	Penyakit addiksi (kecanduan dengan ketergantungan), menurunkan kepedulian sosial umum, (meningkat ego kelompok/ gangster).	4
5	Sila Ke 2 Kemanusiaan yang adil dan beradab dan Ke 3 Persatuan Indonesia.	4
Skor maksimal		20

Rubrik penilaian pengetahuan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{50} \times 100$$

Penilaian tugas: misalnya guru (penyuluh) memberikan tugas dikerjakan dirumah tentang materi Bab 2

Kriteria Penilaian Penugasan

Nama	Keaslian karya	Kreativitas	Kedalaman materi	Ketepatan pengumpulan tugas	Nilai

Skala Penilaian: diisi dengan skor rentang dari angka 0-100

c. Penilaian Keterampilan

Lembar observasi bermain Peran pada saat diskusi

Nama Siswa	Aspek Penilaian				Rata-rata
	Kelayakan Peran	Keterkaitan antara peran dan materi	Bahasa	Kreatif-itas	
	25	25	25	25	

Skor Maksimal 100 :

Ketentuan skor : 25 =baik sekali, 20= baik, 15 = cukup, 10 = kurang

Nilai akhir = total dari seluruh aspek yang dinilai, yaitu = 4 X 25

G. Pengayaan

Pengayaan dapat diartikan sebagai pengalaman atau kegiatan peserta didik yang melampaui persyaratan minimal yang ditentukan oleh kurikulum. Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung sampai kepada menjawab serangkaian evaluasi maka bagi peserta didik yang sudah menguasai materi peserta didik tersebut mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan dan bentuk-bentuk penugasan dengan kegiatan mandiri untuk pendalaman topik.

Peserta didik diminta melakukan pengamatan dengan melihat tayangan di link https://www.youtube.com/watch?v=eRPH_I7aDtI, link ini berisikan berita tentang adanya sejumlah pejabat Negara yang menjadi tersangka korupsi dan sebagian sudah divonis penjara oleh pengadilan tipikor. Peserta didik diminta

untuk menganalisis mengapa hal ini bisa terjadi? Bagaimana cara mengatasinya? Sebagai generasi penerus bangsa langkah apa yang akan dilakukan agar tidak ada lagi pejabat yang korupsi?

H. Remedial

Tindakan remedial diperuntukkan bagi peserta didik yang nilainya dibawah KKM. Remedial ditujukan membantu peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran secara keseluruhan maupun bagi peserta didik yang memiliki kendala dalam belajar. Guru (penyuluh) dapat merubah metode maupun strategi pembelajaran agar peserta didik dapat terbantu dalam belajar disesuaikan dengan kesulitan dan kondisi peserta didik.

Remedial dilakukan sesuai kesepakatan antara guru (penyuluh) dengan peserta didik baik menyangkut waktu maupun hari. Biasanya dilakukan diluar jam pelajaran jika waktu pembelajaran tidak mencukupi untuk dilakukan remedial, misalnya setelah pulang sekolah. Bentuk kegiatan remedial ini dapat dilakukan dengan Pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka perlu dimanfaatkan untuk memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik lebih terbuka dan akrab sehingga kesulitan belajar teratasi dengan baik

I. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua

Agar terjalin komunikasi antara guru (penyuluh) dan orang tua berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik maka perlu ada buku penghubung antara orang tua dan guru (penyuluh). Bentuk Interaksi yang disarankan dilakukan untuk kegiatan pembelajaran bab 2 ini antara guru (penyuluh) dan orang tua yaitu. melakukan evaluasi secara berkala 3 bulanan dengan orangtua terkait dengan peningkatan karakter anak dalam penerapan budi perti luhur yang diwujudkan dalam tindakan. Melalui bentuk interaksi ini guru (penyuluh) dapat meminta peserta didik untuk meminta orang tua mengisi angket perilaku kebajikan yang merupakan kunci budi pekerti luhur dengan mencentang kolom yang sesuai dengan perilaku anak. Guru (penyuluh) bebas untuk mengubah format dan Isi angketnya tetapi harus sesuai dengan materi pembelajaran ini. Dengan melihat hasilnya penyuluh dapat mengetahui seberapa besar peranan orang tua dalam membimbing anaknya di rumah. Orangtua juga diminta harus memberi komentar pada angket tersebut serta membubuhkan tanda tangan. Hasil paraf serta komentar

orangtua dan guru disimpan sebagai bagian portofolio peserta didik dan dapat juga dijadikan sebagai "booklet kebajikan" yang dipersembahkan kepada sekolah atau orang tua.

Adapun format yang disarankan sebagai berikut :

No.	Pertanyaan	Hari/ Tanggal	Ya	Tidak
1	Apakah ananda melakukan komunikasi melalui telpon/ video call, atau langsung mengunjungi orang-oarang lanjut usia, kakek, nenek, salah satu panti jompo, membantu orang tua/ lansia menyeberangi jalan, belanja/ mendorong kereta belanja, memberi tempat duduk atau bentuk penghormatan dan bantuan lainnya?			
2	Apakah ananda membantu orangtua dirumah? misalnya membersihkan rumah, menata taman bunga, bedengan sayur, memberi makan ternak, memandikan adik, membantu mama memasak, menyetrika pakaian.			
3	Apakah ananda melakukan kebajikan apa pun untuk siapa pun tanpa melihat dia dari suku atau apa, agama apa atau pun rasa apa?			
4	Apakah ananda mengenali dan menulis perbuatan kebajikan oleh temannya, menyatakan penghargaan dan disampaikan kepada teman tersebut, peka dan selalu dapat melihat kebaikan yang dilakukan oleh orang lain?			
5	Apakah ananda mewujudkan rasa syukur, berdoa, memberi salam hormat kepada guru, orang tua, orang yang dituakan, menunjukkan sikap menyayangi adik, anak-anak?			
6	Apakah ananda menghargai alam ciptaan Tuhan; kerelaan menjaga kebersihan, membersinkan lingkungan, menimpan sampah sampai ada tempat yang sesuai, mencegah pembakaran sampah plastik, melakukan/ memgunakan daur ulang limbah?			

7	Apakah ananda membiasakan diri menyapa dengan santun (sikap penghayat), meminta izin pada orangtua dan saudara, dengan sikap tubuh yang tepat (tangan, wajah, posisi tubuh dan kepala) yang menghormati?			
Paraf/ komentar orangtua			Paraf guru/ penyuluh	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti
Untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Nenny Siregar
ISBN : 978-602-244-386-5

Budi Pekerti Luhur Dalam Kehidupan

Bab 3



Capaian: *Mendekripsikan tahapan prosedur penumbuhan sikap pribadi berbudi pekerti luhur dan pengembangannya berupa sikap jujur dan berintegritas dalam praktik berbagai aspek kehidupan bermasyrakat yang lebih luas.*

Gambar 3.1. Marakka' Bola : Tradisi Gotong Royong Memindahkan Rumah
Sumber : https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditkma/marakka-bola-tradisi-gotong-royong-memindahkan-rumah/

Pada pembelajaran bab ini berdasarkan karakteristik mata pelajaran pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada elemen budi pekerti, dengan tujuan setelah peserta didik dapat menganalisis budi pekerti dalam diri pribadi selanjutnya harus dapat mendeskripsikan tahapan prosedur penumbuhan budi pekerti dalam kehidupan masyarakat luas. Melalui pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menunjukkan perilaku yang mewujudkan nilai-nilai budi pekerti luhur dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama, alam semesta dalam lingkup kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan global.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari budi pekerti luhur dalam kehidupan pelajar dapat:

1. Mengamalkan budi pekerti luhur sebagai sikap pribadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai ajaran kepercayaan.
2. Mengamalkan sikap disiplin tentang budi pekerti luhur sebagai sikap pribadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Menganalisis tentang budi pekerti luhur sebagai sikap pribadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
4. Menyaji hasil diskusi tentang budi pekerti luhur sebagai sikap pribadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

B. Alokasi Waktu

Alokasi waktu sajian pembelajaran ini adalah 4 kali tatap muka (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

C. Materi pembelajaran

1. Kehidupan Adalah Belajar

2. Hidup Dalam Kebersamaan

3. Penerapan Budi Pekerti Luhur Kehidupan

D. Relevansi Pelajaran Lain

Keterkaitan pembelajaran dengan mata pelajaran lain yaitu:

1. Pendidikan kewarganegaraan keterkaitannya tentang sikap pemaaf, toleransi, gotong-royong, cinta damai.
2. Ilmu sosial keterkaitannya tentang penerapan budi pekerti luhur dalam hidup bersama sebagai mahluk sosial dalam kehidupan global.

E. Proses Pembelajaran

1. Skema Pembelajaran

Pertemuan Pertama	
Tujuan Pembelajaran	■ Menjelaskan, menerapkan serta menganalisis kehidupan adalah belajar ■ Menalar dan menyaji kehidupan adalah belajar
Materi	■ Kehidupan adalah belajar
Kata Kunci	■ Mawas diri ■ Tahu diri ■ Bertanggung jawab ■ Kedudukan dan wewenang
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 2 Budi pekerti tahun 2017 ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait budi pekerti luhur ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, sesepuh, tokoh adat
Pertemuan Kedua	
Tujuan Pembelajaran	■ Menjelaskan, menerapkan dan menganalisismakna hidup dalam kebersamaan ■ Menalar dan menyaji hidup dalam kebersamaan
Materi	■ Hidup dalam kebersamaan
Kata Kunci	■ Hidup dalam kebersamaan

Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 2 Budi pekerti tahun 2017
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait budi pekerti luhur ■ Website MLKI
Pertemuan Ketiga	
Tujuan Pembelajaran	■ Menjelaskan, menerapkan dan menganalisisi budi luhur dalam keluarga dan masyarakat. ■ Menyaji dan menunjukkan contoh budi luhur dalam keluarga dan masyarakat.
Materi	■ Penerapan budi luhur dalam keluarga dan masyarakat
Kata Kunci	■ Perilaku berbudi pekerti ■ Kejujuran
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 2 Budi pekerti tahun 2017 ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait budi pekerti luhur ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, sesepuh, tokoh adat

Pertemuan Keempat	
Tujuan Pembelajaran	■ Menerapkan dan menganalisis budi luhur dalam berbangsa dan bernegara serta di era global. ■ Menyaji dan menunjukkan contoh penerapan budi luhur dalam berbangsa dan bernegara serta di era global.
Materi	■ Penerapan Budi luhur dalam berbangsa dan bernegara serta di era global
Kata Kunci	■ Budi luhur dalam Berbangsa dan bernegara
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 2 Budi pekerti tahun 2017
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait budi pekerti luhur ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat sesepuh, tokoh adat

F. Panduan Pembelajaran

1. Aktifitas Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme.

	■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran dari Bab 3, misalnya: sebutkan sikap pribadimu yang sesuai dengan ajaran kepercayaanmu?
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga antar peserta didik tumbuh perilaku saling menghargai perbedaan itu ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video tentang kehidupan adalah belajar yang terdapat pada buku siswa.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendorong peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang kehidupan adalah belajar berdasarkan referensi yang dibaca. ■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik secara individu ataupun secara kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan. ■ Guru (penyuluh) membimbing dan mengarahkan peserta didik secara individu untuk mengidentifikasi pertanyaan sekaligus membuat pertanyaan tentang konsep yang tidak dipahami dalam materi pembelajaran sebanyak-banyaknya.

Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang kehidupan adalah belajar yang terdapat pada buku siswa. ■ Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai literature yang dibaca untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah dan melakukan identifikasi masalah tentang kehidupan adalah belajar kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan kemudian mendiskusikan materi dengan mengamati informasi yang berkaitan dengan kehidupan adalah belajar. ■ Peserta didik merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan kemudian merencanakan dan menyusun hasil analisisnya tentang kehidupan adalah belajar berdasarkan hasil diskusi kelompok untuk dipresentasikan di depan kelas. ■ Peserta didik diminta secara berkelompok mempresentasikan jawaban dari pertanyaan kemudian memperbaiki jawaban jika masih ada yang perlu diperbaiki dan dikumpulkan kepada guru/ penyuluh.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, misalnya: apakah yang dimaksud dengan kehidupan adalah belajar? dan bagaimana untuk mewujudkannya dalam tindakan?

Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang kehidupan adalah belajar. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan meminta peserta didik melihat kolom 3.1 mari bereksplorasi dan mencentang sesuai dengan sikapnya tentang pemahamannya terhadap materi pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya kemudian bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ buku referensi lain yang relevan ■ lingkungan setempat ■ Internet	■ LKS/ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

b. Pertemuan Kedua (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.

Menginformasikan tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan teknik pembelajaran pada pertemuan ini yaitu dengan model pembelajaran discovery melalui diskusi kelompok.
Merangsang mengingat pembelajaran/ pengetahuan sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran sebelumnya, misalnya: sebutkan 5 landasan perilaku budi pekerti luhur dalam kehidupan.
Menyajikan isi/materi	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga antar peserta didik tumbuh perilaku saling menghargai perbedaan itu. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video tentang makna hidup dalam kebersamaan yang terdapat pada buku siswa. ■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendorong peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang makna hidup dalam kebersamaan berdasarkan referensi yang dibaca dan mengerjakan kolom mari bereksplorasi. ■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik secara individu ataupun secara kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam kegiatan penemuan konsep yang dibahas.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang makna hidup dalam kebersamaan yang terdapat pada buku siswa dan melakukan identifikasi masalah tentang makna hidup dalam kebersamaan kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan.

	■ Peserta didik mendiskusikan materi dengan mengamati informasi yang berkaitan dengan makna hidup dalam kebersamaan dan membahas kolom mari bereksplorasi dan merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan kemudian merencanakan dan menyusun hasil analisisnya tentang makna hidup dalam kebersamaan dan hasil diskusi kolom mari bereksplorasi berdasarkan hasil diskusi kelompok untuk dipresentasikan di depan kelas. ■ Peserta didik diminta secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang konsep yang ditemukan dari kolom mari bereksplorasi kelompok yang lain menanggapi dan memberikan argumentasinya sehingga diskusi berjalan dengan suasana yang menyenangkan.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, misalnya: sebutkan contoh sikap yang sudah menerapkan ramah tamah keseharian dalam hidup bersama.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang makna hidup dalam kebersamaan. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan meminta peserta didik melihat kolom mari bereksplorasi mencentang kolom yang sesuai dengan sikapnya.

	■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar dan menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya kemudian mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

c. Pertemuan Ketiga (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/tertulis tentang materi pelajaran hidup dalam kebersamaan, misalnya sebutkan contoh sikap sebagai peserta didik yang peduli sesama.

Menyajikan / isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga antar peserta didik tumbuh perilaku saling menghargai perbedaan itu. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video tentang penerapan budi luhur dalam keluarga dan masyarakat yang terdapat pada buku siswa.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan mendalam tentang konsep yang ada dalam materi pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendampingi peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang penerapan budi luhur dalam lingkungan keluarga dan masyarakat berdasarkan referensi.
Latihan kerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang penerapan budi luhur dalam lingkungan keluarga dan masyarakat yang terdapat pada buku siswa dan melakukan identifikasi masalah tentang penerapan budi luhur dalam lingkungan keluarga dan masyarakat kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan serta mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan oleh peserta didik selama proses belajar mengajar. ■ Peserta didik mendiskusikan materi dengan mengamati informasi yang berkaitan dengan penerapan budi luhur dalam lingkungan keluarga dan masyarakat berdasarkan referensi yang dibaca dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik berdasarkan hasil diskusi kelompok untuk dipresentasikan di depan kelas. ■ Peserta didik diacak (2-3 orang) diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang konsep yang

	ditemukan dalam materi dan kelompok yang lain menanggapi dan memberikan argumentasinya sehingga diskusi berjalan dengan suasana yang menyenangkan.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang penerapan budi luhur dalam lingkungan keluarga dan masyarakat dan penemuan konsep. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

d. pertemuan Keempat (3x45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran penerapan budi luhur dalam lingkungan keluarga.
Menyajikan / isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video serta mencatat hal-hal penting tentang penerapan budi luhur dalam berbangsa dan bernegara serta di era global yang terdapat pada buku siswa.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) mengarahkan dan mendampingi peserta didik dalam menemukan konsep yang mendalam tentang penerapan budi luhur dalam berbangsa dan bernegara serta di era global berdasarkan referensi yang dibaca.

Latihan kinerja	■ Peserta didik ditugaskan mengobservasi dan mencermati bacaan tentang penerapan budi luhur dalam berbangsa dan bernegara serta di era global yang terdapat pada buku siswa. ■ Peserta didik dalam diskusi kelompok mencari jawaban serta mengerjakan tugasnya dengan mencari informasi dari berbagai sumber rujukan yang sesuai dengan materi . ■ Peserta didik melakukan identifikasi masalah tentang penerapan budi luhur dalam berbangsa dan bernegara serta di era global kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan serta mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan. ■ Peserta didik merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan dan mendiskusikan jawaban dari pertanyaan. ■ Peserta didik merencanakan dan menyusun hasil analisisnya tentang penerapan budi luhur dalam berbangsa dan bernegara serta di era global berdasarkan referensi yang dibaca dan menjawab pertanyaan untuk dipresentasikan di depan kelas. ■ Peserta didik diacak (2-3 orang) diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan memperbaiki laporannya jika masih ada yang perlu diperbaiki.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi. ■ Guru (penyuluh) dapat memberikan pertanyaan secara lisan/tulisan selama kegiatan pembelajaran.

Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang penerapan budi luhur dalam berbangsa dan bernegara serta di era global berdasarkan referensi yang dibaca. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

2. Kesalahan Umum Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru (penyuluh) di sekolah maupun di luar sekolah dalam mempelajari materi pembelajaran. Meskipun kegiatan belajar ini dilakukan secara terus menerus namun kenyataannya masih terjadi berbagai kesalahan dalam prosesnya. Kesalahan ini dapat kita amati dari peserta didik atau guru (penyuluh) tersebut. Adapun kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari Bab 3 yaitu:

1. Metode belajar menghafal, kebiasaan peserta didik menghafal materi pelajaran menyebabkan peserta didik kurang memahami materi pelajaran secara utuh sehingga dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari tidak sesuai dengan nilai budi pekerti luhur.
2. Terpecah konsentrasi, kegiatan pembelajaran yang tidak kondusif menyebabkan peserta didik kurang fokus pada pembelajaran. Misalnya suasana kelas yang ribut diakibatkan oleh guru (penyuluh) yang belum maksimal dalam mengelola kelas ataupun suasana di luar kelas yang tidak mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

3. Alternatif Proses Pembelajaran

Guru (penyuluh) pada pembelajaran Bab 3 merancang model discovery learning dengan metode cooperative learning namun jika dalam pelaksanaannya tidak dapat dilakukan karena adanya kendala yang dihadapi guru (penyuluh) maupun peserta didik diakibatkan oleh kondisi, sarana maupun prasarana yang tidak mendukung. Agar kegiatan pembelajaran tetap terlaksana dengan baik maka guru (penyuluh) membutuhkan alternatif pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada yang dianggap cocok dilakukan oleh guru (penyuluh). Adapun alternatif pembelajaran yang disarankan yaitu dengan model inquiry learning, penyuluh menyajikan permasalahan yang harus dipecahkan oleh peserta didik dengan mengerahkan seluruh pikirannya dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan dalam permasalahan melalui penelitian dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) mengkondisikan agar peserta didik siap melakukan proses pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) menjelaskan topik dan kegiatan belajar serta memotivasi peserta didik.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran/ pengetahuan sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran sebelumnya dan materi pelajaran yang akan di bahas.
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Guru (penyuluh) membagi peserta didik dalam kegiatan kelompok. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video tentang materi pembelajaran. ■ Peserta didik menyimak dan mencermati materi serta mencatat hal-hal penting.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis dengan cara menyampaikan berbagai pertanyaan yang

	dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban atau berbagai perkiraan kemungkinan dari suatu permasalahan yang dikaji.
Latihan kinerja	■ Peserta didik mengumpulkan semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi dan sebagainya, untuk diolah, diacak, diklasifikasikan untuk melakukan penemuan dan diarahkan untuk memperoleh informasi yang relevan. ■ Peserta didik melakukan identifikasi masalah kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan dari suatu permasalahan yang dikaji. ■ Peserta didik merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan peserta didik merencanakan dan menyusun hasil analisisnya. ■ Peserta didik menyajikan hasil kegiatan, merumuskan kesimpulan dan menemukan konsep.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan. ■ Guru (penyuluh) menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) dapat memberikan pertanyaan secara lisan/tulisan selama kegiatan pembelajaran.

Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan. ■ Guru (penyuluh) menunjukkan hasil pekerjaan peserta didik yang relevan dengan data ditunjukkan oleh guru. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X Mata Pelajaran Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

4. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang ekonomi/ keluarga, fisik maupun daerah asal, tingkat kecerdasan, perbedaan kesiapan belajar, perbedaan bakat maupun minat menyebabkan perbedaan peserta didik dalam memahami materi pelajaran sehingga ada peserta didik yang lambat ataupun mengalami kesulitan dalam belajar dan sebaliknya ada yang memiliki kemampuan yang cepat dalam belajar. Oleh karena adanya perbedaan dalam memahami pelajaran maka diperlukan panduan penanganan pembelajaran, yang menjadi panduan guru (penyuluh) dalam menentukan strategi penanganan agar pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran. Adapun Panduan penanganan pembelajaran dalam buku panduan guru ini berupa jurnal yang dibuat oleh guru (penyuluh), sebagai contoh:

Jurnal Penanganan Pembelajaran
Nama Sekolah : SMK N 2 Balige
Kelas/semester : X /I

No	-Nama -Kelompok -kelas	Tanggal/ Pertemuan ke-	Perbedaan yang ditunjukan	Penanganan

1	Satu kelas	1	Peserta didik terpecah konsentrasi dalam belajar	■ Mengelola kelas dengan baik. ■ Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran.
2	Budi	2	Mengganggu temannya pada saat belajar	■ Berikan tanggung jawab, misalnya menjadi ketua kelompok. ■ Menciptakan kegiatan belajar kreatif dan menarik.
Dan seterusnya...				

5. Panduan Aktifitas Refleksi

Refleksi pembelajaran merupakan kegiatan feedback/ penilaian peserta didik setelah setiap pembelajaran berakhir. Refleksi juga merupakan rangkaian kegiatan mengulang materi pelajaran yang disampaiakn oleh guru (penyuluh) kepada peserta didik. selain itu refleksi juga merupakan ungkapan perasaan maupun pikiran peserta didik setelah selesai mengikuti pembelajaran, peserta didik bebas mengungkapkan perasaannya baik perasaan senang mengikuti pembelajaran ataupun perasaan gelisah maupun perasaan bahwa proses pembelajaran kurang menarik sehingga belum menguasai materi pelajaran. Kegiatan refleksi ini bertujuan agar setiap kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan tepat. Adapun langkah refleksi yang dapat dilakukan oleh guru (penyuluh), yaitu:

1. Memberikan lembar kertas atau media form seperti google form untuk mengungkapkan segala bentuk perasaan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan jujur dan terbuka baik hal yang positif maupun yang negatif dari aktivitas pembelajaran, serta hal-hal yang diinginkan dan diharapkan pada pertemuan selanjutnya.
2. Peserta didik mengirimkan kepada guru (penyuluh).
3. Selanjutnya guru (penyuluh) memeriksa setiap lembar refleksi untuk melakukan evaluasi yang berkelanjutan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang efektif.

6. Penilaian

a. Penilaian Sikap

Tabel ini ada pada buku siswa. peserta didik diminta memberi tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pandangan dan sikapnya sesuai pernyataan. Pedoman penskoran : 3 jika = sangat setuju, 2 jika = setuju, 1 jika = tidak setuju, o jika = sangat tidak setuju

Nilai Akhir jika perolehan skor 21 = 21/30 X 100 = 70, maka nilainya adalah B

b. Penilaian Pengetahuan

1. Penilaian Harian

Dilakukan oleh pendidik dengan cakupan meliputi seluruh indikator dari tujuan pembelajaran dari Bab 3 dan Soal penilaian harian Bab 3 ada pada buku siswa

Kunci Jawaban dan Penskoran
Pilihan ganda dengan skor 2

1. D 2. E 3. A 4. C 5. A 6. D 7. E 8. C 9. C 10. E

Setiap soal diberi skor 2

Uraian

Kunci jawaban dan penyekoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Bentuk aktifitas sosial Gotong royong : a) Kerja tim b) Mendahulukan kebersamaan, kekelurgaan Persiapan dan pelaksanaan ritual ; a) Berbakti, b) Berbagi c) Kekeluargaan Membantu saat bencana, a) Berbakti, b) Kepedulian, c) Sama sama ciptaan Tuhan	4
2	Atas dasar kejujuran; penghargaan karya orang lain/ lisensi hak cipta. 2) menghargai, kerja kolaborasi dengan jejaring melibatkan orang tanpa dipengaruhi SARA 3). Berbagi, beasiswa dunia, Shared file	4

3	Intoleransi terhadap minoritas berdasar keyakinan, bertentangan dengan sila ke 2, diskriminasi atas dasar SARA bertentangan dengan sila Ke-2.	4
4	■ Kebijakan pemberlakuan penyaringan konten, dan pemblokiran situs jahat oleh pemerintah. ■ Pengawasan orangtua bahwa anak hanya meminjam bukan milik pribadi. ■ Pendidikan pendewasaan spiritual.	4
5	Anak sampai 12 tahun meniru kebiasaan (kekanak-kanakan) sedangkan yang lebih dewasa sudah mulai memakai logika, anak sampai usia 12 tahun, meniru, membiasakan. Figur teladan dan ahli dianggap sumber kebenaran; anak 13-17 tahun mengekspresikan perasaan dari kebiasaan dirinya; dan teladannya. Anak 17-21 bertindak sesuai pola fikir logis yang dipahami dan dianggap, sebagai kebenaran. 21 thn keatas mempertanyakan mencari sumber nilai suatu perilaku itu dari mana.	4
Skor maksimal		20

2. Penilaian Tugas

Penilaian tugas mandiri dilakukan pengumpulan atas hasil diskusi kelompok yang kemudian disajikan secara mandiri oleh peserta didik

c. Penilaian Keterampilan

1. Penilaian Diskusi Kelompok

Nama satuan pendidikan : SMA/SMK
Tahun pelajaran : 2018/2019
Kelas/Semester : X/ Semester 1
Mata Pelajaran : Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Rubrik Penilaian

Nama Siswa	Aspek Penilaian				Rata-rata
	Kelayakan Peran	Keterkaitan Antara peran dan Materi	Bahasa	kreatif-itas	

	25	25	25	25	

Pedoman penskoran : Nilai di isi dengan rentang 0-100

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

2. Penilaian Portofolio

Penilaian yang dilakukan dengan menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu dalam mengetahui minat, perkembangan , prestasi, dan atau kreativitas peserta didik dalam waktu tertentu disebut dengan penilaian portofolio. Karya peserta didik merupakan karya sendiri dan asli yang menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitarnya. Penilaian ini dapat dilakukan dalam menilai interaksi dengan teman dan menyajikan bentuk partisipasi sebagai warga penghayat yang peduli dengan lingkungan sekitar.

G. Pengayaan

Peserta didik yang telah menguasai semua materi Bab 3 ini diberikan pengayaan. kegiatan pengayaan dapat dilakukan dengan memberikan peserta didik permasalahan yang harus dicari sendiri solusinya oleh peserta didik yang memiliki kemampuan cepat, berupa pemecahan masalah yang disajikan di buku siswa kegiatan 3.8 mari bereksplorasi. Peserta didik diminta mengkritisi perilaku sosial dengan melakukan analisis tentang perilaku tersebut. Kegiatan pengayaan pada Bab 3 ini juga dapat melakukan pembelajaran dengan Keterampilan proses yaitu peserta didik dapat menggali informasi lebih dalam tentang topik yang diminati dengan cara pembelajaran secara individu dengan menugaskan peserta didik agar dapat mempelajari materi dalam modul dengan link https://www.mlki.or.id/wp-content/uploads/2017/06/MODUL-II-BUDI-PEKERTI.pdf. Secara mandiri peserta didik diminta mempelajari modul dan memberikan tanggapan atas isi modul tersebut serta menganalisis budi pekerti tersebut yang sudah sesuai dengan tindakan dan perbuatannya. Jika belum sesuai melaporkan upaya yang dapat dilakukannya agar dalam bertindak dan berperilaku sesuai dengan ajaran budi pekerti luhur. Hasil kerja peserta didik diserahkan kepada guru atau penyuluh dalam bentuk portopolio.

H. Remedial

Tindakan peserta didik yang belum mencapai KKM akan diberikan tindakan remedial. Dengan tujuan agar semua peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran Bab 3. Remedial pada Bab 3 ini dapat dilakukan dengan memberikan tugas yang memerlukan latihan khusus. Peserta didik dilatih secara berkelanjutan dan berkesinambungan agar dapat memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang Bab 3. Tugas-tugas latihan yang diberikan sebanyak mungkin agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran dan pada akhirnya dapat mengerjakan ujian akhir. Waktu pelaksanaannya biasanya diluar jam belajar. Biasanya 30 menit setelah pulang sekolah.

I. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua

Agar terjalin komunikasi antara guru (penyuluh) dan orang tua berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik maka perlu ada buku penghubung antara orang tua dan guru (penyuluh). Bentuk Interaksi yang disarankan dilakukan untuk kegiatan pembelajaran Bab 3 ini antara guru (penyuluh) dan orang tua yaitu melakukan evaluasi secara berkala tiga bulanan dengan orangtua terkait dengan peningkatan karakter anak dalam penerapan budi perti luhur yang diwujudkan dalam tindakan. Melalui bentuk interaksi ini guru (penyuluh) dapat meminta peserta didik untuk meminta orang tua mengisi angket perilaku kebajikan yang merupakan kunci budi pekerti luhur dengan mencentang kolom yang sesuai dengan perilaku anak. Guru (penyuluh) bebas untuk mengubah format dan Isi angketnya tetapi harus sesuai dengan materi pembelajaran ini. Dengan melihat hasilnya penyuluh dapat mengetahui seberapa besar peranan orang tua dalam membimbing anaknya di rumah. Orangtua juga diminta harus memberi komentar pada angket tersebut serta membubuhkan tanda tangan. Hasil paraf serta komentar orangtua dan guru disimpan sebagai bagian portopolio peserta didik dan dapat juga dijadikan sebagai "booklet kebajikan" yang dipersembahkan kepada sekolah atau orang tua.

Adapun interaksi antar guru (penyuluh) dan orang tua dapat menggunakan format dibawah ini:

Yang terhormat Bapak/ Ibu. Anak-anak kita sedang mempraktekkan sikap perilaku kebajikan yang merupakan kunci belajar budi pekerti luhur. Budi pekerti luhur tidak hanya diucapkan, tetapi dipelajari dan dilakukan setiap hari.

Mohon kerjasama Bapak/Ibu untuk memberi tanda Checklist pada pertanyaan berikut ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada ananda di rumah.

Nama: dari tanggal..........s/d..........

No.	Pertanyaan	Hari/ Tanggal	Ya	Tidak
1	Apakah ananda melakukan komunikasi melalui telpon/ video call, atau langsung mengunjungi orang-oarang lanjut usia, kakek, nenek, salah satu panti jompo, membantu orang tua/ lansia menyeberangi jalan, belanja/ mendorong kereta belanja, memberi tempat duduk atau bentuk penghormatan dan bantuan lainnya?			
2	Apakah ananda membantu orangtua dirumah ? misalnya membersihkan rumah, menata taman bunga, bedengan sayur, memberi makan ternak, memandikan adik, membantu mama memasak, menyetrika pakaian.			
3	Apakah ananda melakukan kebajikan apa pun untuk siapa pun tanpa melihat dia dari suku atau apa, agama apa atau pun rasa apa?			
4	Apakah ananda mengenali dan menulis perbuatan kebajikan oleh temannya, menyatakan penghargaan dan disampaikan kepada teman tersebut, peka dan selalu dapat melihat kebaikan yang dilakukan oleh orang lain?			
5	Apakah ananda mewujudkan rasa syukur, berdoa, memberi salam hormat kepada guru, orang tua, orang yang dituakan, menunjukkan sikap menyayangi adik, anak-anak?			

6	Apakah ananda menghargai alam ciptaan Tuhan; kerelaan menjaga kebersihan, membersihkan lingkungan, menyimpan sampah sampai ada tempat yang sesuai, mencegah pembakaran sampah plastik, melakukan/ memgunakan daur ulang limbah?			
7	Apakah ananda membiasakan diri menyapa dengan santun (sikap penghayat), meminta izin pada orangtua dan saudara, dengan sikap tubuh yang tepat (tangan, wajah, posisi tubuh dan kepala) yang menghormati?			
Paraf/ komentar orangtua			Paraf guru/ penyuluh	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti
Untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Nenny Siregar
ISBN : 978-602-244-386-5

Keagungan Tuhan Yang Maha Esa

Bab 4



Capaian: *Peserta didik dapat menghayati, mengamalkan, mempresentasikan dan menyajikan bukti karunia Tuhan Yang Maha Esa dan cara mensyukurinya sebagai sesama ciptaanya yang setara.*

Gambar 4.1. Bentang Alam Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

Sumber : Kemendikbud/ Monang Naipospos (2012)

Berdasarkan karakteristik pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pembelajaran bab ini pada elemen keagungan Tuhan, dengan tujuan memastikan peserta didik mempelajari materi tentang keagungan Tuhan yang meliputi sifat dan kuasa Tuhan, Tuhan pencipta alam semesta, manusia ciptaan Tuhan dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Melalui pembelajaran Bab ini peserta didik dapat mengamalkan, mensyukuri serta menyajikan bukti karunia Tuhan atas dirinya dan memiliki kewajiban sujud bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti luhur.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari keagungan Tuhan Yang Maha Esa pelajar dapat:

1. Mengakui karunia Tuhan dan cara mensyukurinya serta hubungan manusia dengan Tuhan sesuai ajaran kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari
2. Mengamalkan sikap hormat penuh rasa syukur terhadap karunia Tuhan dan bersikap arif bijaksana sebagai sesama ciptaannya yang setara dalam lingkungan.
3. Menganalisis bukti karunia Tuhan Yang Maha Esa dan cara mensyukurinya sebagai sesama ciptaanya yang setara.
4. Mempresentasikan dan menyaji bukti karunia Tuhan Yang Maha Esa dan cara mensyukurinya sebagai sesama ciptaanya yang setara serta hubungan manusia dengan Tuhan.

B. Alokasi Waktu

Alokasi waktu sajian pembelajaran ini adalah 4 kali tatap muka (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

C. Materi Pembelajaran

1. Pendahuluan

2. Sifat dan Kuasa Tuhan Yang Maha Esa

3. Tuhan Pencipta Alam Semesta

4. Manusia Ciptaan Tuhan

5. Hubungan Manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa

D. Relevansi Pelajaran Lain

Keterkaitan pembelajaran dengan mata pelajaran lain yaitu:

1. Ilmu sosial, keterkaitannya hubungan sosial kemasyarakatan sebagai sesama ciptaan Tuhan.
2. IPA, keterkaitannya dengan hubungan manusia dengan ciptaan Tuhan yang ada di alam semesta.

E. Proses Pembelajaran

1. Skema Pembelajaran

Pertemuan Pertama	
Tujuan Pembelajaran	■ Menjelaskan dan menganalisis sifat dan kuasa Tuhan sesuai ajaran kepercayaannya masing-masing. ■ Menyaji hasil analisis tentang sifat dan kuasa Tuhan dalam kehidupannya sesuai ajaran kepercayaannnya. ■ Menunjukkan bukti sifat dan kuasa Tuhan Yang Maha Esa
Materi	■ Sifat dan kuasa Tuhan
Kata Kunci	■ Sifat Tuhan ■ Kuasa Tuhan
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 1 Kemahaesaan Tuhan tahun 2017 ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait budi pekerti luhur ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, sesepuh, tokoh adat
Pertemuan Kedua	
Tujuan Pembelajaran	■ Menganalisis konsep Tuhan pencipta alam semesta ■ Menyaji hasil analisis tentang konsep Tuhan pencipta alam semesta sesuai ajaran kepercayaannya
Materi	■ Tuhan pencipta alam semesta
Kata Kunci	■ Tuhan pencipta alam semesta

Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 1 Kemahaesaan Tuhan tahun 2017 ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait budi pekerti luhur ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, tokoh adat
Pertemuan Ketiga	
Tujuan Pembelajaran	■ Menganalisis konsep Manusia Ciptaan Tuhan sesuai ajaran kepercayaannya. ■ Menyaji hasil analisis tentang konsep Manusia Ciptaan Tuhan sesuai ajaran kepercayaannya.
Materi	■ Manusia Ciptaan Tuhan
Kata Kunci	■ Manusia Ciptaan Tuhan
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 1 Kemahaesaan Tuhan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait budi pekerti luhur ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, tokoh adat

Pertemuan Keempat	
Tujuan Pembelajaran	■ Menganalisis hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa. ■ Menyimpulkan hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa. ■ Mengkomunikasikan hubungan manusia dengan Tuhan
Materi	■ Hubungan manusia dengan Tuhan yang Maha Esa
Kata Kunci	■ Hubungan manusia dengan Tuhan yang Maha Esa
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 1 Kemahaesaan Tuhan tahun 2017
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait Kemahaesaan Tuhan ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, tokoh adat

F. Panduan Pembelajaran

1. Aktifitas Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme.

	■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran dari Bab 4.
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video tentang sifat dan kuasa Tuhan Yang Maha Esa yang terdapat pada buku siswa.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) mengarahkan dan mendampingi peserta didik dalam mengembangkan rasa ingin tahunya tentang konsep yang ada dalam materi sifat dan kuasa Tuhan Yang Maha Esa. ■ Guru (penyuluh) mengarahkan dan mendampingi peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang sifat dan kuasa Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan referensi yang dibaca. ■ Guru (penyuluh) mengobservasi kecekatan peserta didik secara individu ataupun secara kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan.
Latihan kinerja	■ Peserta didik ditugaskan mencermati materi dengan membaca sifat dan kuasa Tuhan Yang Maha Esa yang terdapat pada buku siswa dan membuat

	pertanyaan sekaligus mengelompokkan pertanyaan tersebut tentang konsep yang tidak dipahami dalam materi sifat dan kuasa Tuhan Yang Maha Esa serta memilih masalah paling fleksibel dan menarik untuk dibahas dan mengerjakan Mari bereksplorasi kolom 4.1. ■ Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai literature yang dibaca dan mendiskusikan materi untuk merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara, merencanakan dan menyusun hasil analisisnya tentang sifat dan kuasa Tuhan Yang Maha Esa untuk dipresentasikan. ■ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas hasil diskusi peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang sifat dan kuasa Tuhan Yang Maha Esa. ■ Guru (penyuluh) dan Peserta didik melakukan refleksi dan umpan balik terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan meminta peserta didik melihat kolom refleksi penilaian sikap spritual dan mencentang sesuai dengan sikap dan pandangannya tentang pemahamannya terhadap materi pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan berdoa bersama.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ buku referensi lain yang relevan ■ lingkungan setempat ■ Internet	■ LKS/ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

b. Pertemuan Kedua (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pembelajaran/ pengetahuan sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran sifat dan kuasa Tuhan Yang Maha Esa.
Menyajikan isi/ materi	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga antar peserta didik tumbuh perilaku saling menghargai perbedaan itu.

	■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video tentang konsep Tuhan Pencipta alam semesta yang terdapat pada buku siswa. ■ Peserta didik menyimak dan mencermati materi serta mencatat hal-hal penting tentang konsep Tuhan Pencipta alam semesta.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendorong peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang konsep Tuhan Pencipta alam semesta. ■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik secara individu ataupun secara kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam kegiatan penemuan konsep yang dibahas. ■ Guru (penyuluh) membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan mendalam tentang konsep yang ada dalam materi pembelajaran.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang konsep Tuhan Pencipta alam semesta yang terdapat pada buku siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan sekaligus membuat pertanyaan tentang konsep yang tidak dipahami dalam materi pembelajaran kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan dengan menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh dari berbagai literature yang dibaca dan mendiskusikan materi kemudian merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara. ■ Peserta didik merencanakan dan menyusun hasil analisisnya tentang konsep Tuhan Pencipta alam semesta berdasarkan referensi yang dibaca berdasarkan hasil diskusi kelompok untuk dipresentasikan di depan kelas.

	■ Peserta didik diacak (2-3 orang) diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang konsep Tuhan Pencipta alam semesta kelompok yang lain menanggapi dan memperbaiki jawabannya.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu jawaban dari pertanyaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas hasil diskusi peserta didik dan memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi Tuhan Pencipta alam semesta serta dapat memberikan pertanyaan secara lisan/tulisan selama kegiatan pembelajaran.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang konsep Tuhan Pencipta alam semesta. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
• Buku siswa kelas X • Buku referensi lain yang relevan • Lingkungan setempat • Internet	• Lembar kerja siswa • Lembar penilaian • LCD Proyektor • Laptop

c. Pertemuan Ketiga (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran konsep Tuhan pencipta alam semesta
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video tentang konsep Manusia Ciptaan Tuhan.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) mengarahkan dan mendampingi peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan mendalam tentang konsep yang ada dalam materi pembelajaran Manusia ciptaan Tuhan ■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik secara individu ataupun secara kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam kegiatan penemuan konsep yang dibahas

Latihan kerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang konsep Manusia Ciptaan Tuhan yang terdapat pada buku siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan sekaligus membuat pertanyaan tentang konsep yang tidak dipahami dalam materi pembelajaran sebanyak-banyaknya kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan. ■ Peserta didik mendiskusikan materi dengan mengamati informasi yang berkaitan dengan konsep Manusia ciptaan Tuhan dan merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara dan merencanakan serta menyusun hasil analisisnya untuk dipresentasikan di depan kelas. ■ Peserta didik diacak (2-3 orang) diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang konsep manusia ciptaan Tuhan
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan dan menambah ide/ konsep yang belum terungkap tentang manusia ciptaan Tuhan. ■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, misalnya sebutkan lima karunia Tuhan dalam dirimu
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang konsep manusia ciptaan Tuhan. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan

	■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

d. Pertemuan Keempat (3x45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran, misalnya : jelaskanlah konsep tentang manusia yang kamu ketahui
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga antar peserta didik tumbuh perilaku saling menghargai perbedaan itu

	■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video tentang konsep kepercayaan terhadap Tuhan.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu yang mendalam tentang konsep yang ada dalam materi pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) mengamati, membimbing dan mendorong peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang konsep kepercayaan terhadap Tuhan berdasarkan referensi yang dibaca
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang konsep kepercayaan terhadap Tuhan yang terdapat pada buku siswa dan melakukan identifikasi masalah tentang materi pelajaran kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan kemudian merumuskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dan mendiskusikan kolom mari bereksplorasi 4.2 lalu mengerjakannya. ■ Peserta didik merencanakan dan menyusun hasil analisisnya tentang konsep kepercayaan terhadap Tuhan dan penyelesaian kolom mari bereksplorasi kolom 4.2 berdasarkan hasil diskusi kelompok untuk dipresentasikan didepan kelas secara berkelompok mempresentasikan jawaban dari pertanyaan dan memperbaiki jawaban jika masih perlu diperbaiki
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan menambah ide/ konsep yang belum terungkap tentang kepercayaan terhadap Tuhan.

	■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, misalnya : Jelaskan hubungan antara manusia dengan Tuhan
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang konsep kepercayaan terhadap Tuhan. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan meminta peserta didik mengisi kolom refleksi sikap sosial ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya serta mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

2. Kesalahan Umum Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru (penyuluh) di sekolah maupun di luar sekolah dalam mempelajari materi pembelajaran. Meskipun kegiatan belajar ini dilakukan secara terus menerus namun kenyataannya masih terjadi berbagai kesalahan dalam prosesnya. Kesalahan ini dapat kita amati dari peserta didik atau guru (penyuluh) tersebut. Adapun kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari Bab 4 yaitu :

1. Metode belajar menghafal, peserta didik hanya menghafal materi pelajaran yang ada di buku tanpa berusaha memahami materi sehingga materi Bab ini mudah dilupakan oleh peserta didik
2. Terpecah konsentrasi, guru (penyuluh) menugaskan peserta didik mencari video tentang keagungan Tuhan yang ada di alam semesta sebagai bukti karunia Tuhan dari internet, namun dalam pelaksanaannya peserta didik sering tergoda dengan konten-konten yang ada sehingga konsentrasinya menjadi terganggu.

3. Tidak mengembangkan materi, peserta didik terlalu fokus pada materi yang ada di buku tanpa berusaha mengembangkannya sehingga belum menyadari karunia Tuhan yang ada pada dirinya dan kewajibannya kepada Tuhan.

3. Alternatif Proses Pembelajaran

Guru (penyuluh) pada pembelajaran Bab 4 merancang model discovery learning dengan metode cooperative learning namun jika dalam pelaksanaannya tidak dapat dilakukan karena adanya kendala yang dihadapi Guru (penyuluh) maupun peserta didik diakibatkan oleh kondisi, sarana maupun prasarana yang tidak mendukung. Agar kegiatan pembelajaran tetap terlaksana dengan baik maka Guru (penyuluh) membutuhkan alternatif pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada yang dianggap cocok dilakukan oleh Guru (penyuluh). Adapun alternatif pembelajaran yang disarankan yaitu dengan model inquiry learning, penyuluh menyajikan permasalahan yang harus dipecahkan oleh peserta didik dengan mengerahkan seluruh pikirannya dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan dalam permasalahan melalui penelitian dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) mengkondisikan agar peserta didik siap melakukan proses pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) menjelaskan topik dan kegiatan belajar serta memotivasi peserta didik.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran/ pengetahuan sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran sebelumnya dan materi pelajaran yang akan di bahas.
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Guru (penyuluh) membagi peserta didik dalam kegiatan kelompok. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/video tentang materi pembelajaran.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) mengarahkan dan mendampingi peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan mendalam tentang konsep yang ada dalam

	materi pembelajaran Manusia Ciptaan Tuhan. ■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik secara individu ataupun secara kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam kegiatan penemuan konsep yang dibahas.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang konsep Manusia Ciptaan Tuhan yang terdapat pada buku siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan sekaligus membuat pertanyaan tentang konsep yang tidak dipahami dalam materi pembelajaran sebanyak-banyaknya kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan. ■ Peserta didik mendiskusikan materi dengan mengamati informasi yang berkaitan dengan konsep Manusia ciptaan Tuhan dan merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara dan merencanakan serta menyusun hasil analisisnya untuk dipresentasikan di depan kelas. ■ Peserta didik diacak (2-3 orang) diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang konsep manusia ciptaan Tuhan kelompok yang lain menanggapi dan memperbaiki jawabannya
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran serta dapat memberikan pertanyaan secara lisan/ tulisan selama kegiatan pembelajaran.

Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan dan menunjukkan hasil pekerjaan peserta didik yang relevan dengan data ditunjukkan oleh guru (penyuluh). ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan ■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X Mata Pelajaran Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

4. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang ekonomi/ keluarga, fisik maupun daerah asal, tingkat kecerdasan, perbedaan kesiapan belajar, perbedaan bakat maupun minat menyebabkan perbedaan peserta didik dalam memahami materi pelajaran sehingga ada peserta didik yang lambat ataupun mengalami kendala dalam belajar dan sebaliknya ada yang memiliki kemampuan yang cepat dalam belajar. Oleh karena adanya perbedaan dalam memahami pelajaran maka diperlukan panduan penanganan pembelajaran, yang menjadi panduan guru (penyuluh) dalam menentukan strategi penanganan agar pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran. Adapun panduan penanganan pembelajaran dalam buku panduan guru ini berupa jurnal yang dibuat oleh guru (penyuluh), sebagai contoh:

Jurnal Penanganan Pembelajaran
Nama Sekolah : SMK N 2 Balige
Kelas/semester : X /I

No	-Nama -Kelompok -kelas	Tanggal/ Pertemuan ke-	Perbedaan yang ditunjukan	Penanganan

1	Dedi	2	Mengalami keterlambatan dalam memahami materi pelajaran	■ Menggunakan metode prior knowledge dengan memberi penugasan agar mempelajari materi dirumah yang akan disampaikan oleh guru (penyuluh).
2	Budi	3	Memiliki kecepatan dalam belajar jauh melampaui peserta didik lain	■ Memberikan tugas tambahan. ■ Meminta peserta didik melukis diri nya dan karunia Tuhan yang ada pada dirinya dalam bentuk karya tulis maupun lukisan.
Dan seterusnya...				

5. Panduan Aktifitas Refleksi

Refleksi pembelajaran merupakan kegiatan feedback/ penilaian peserta didik setelah setiap pembelajaran berakhir. Refleksi juga merupakan rangkaian kegiatan mengulang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (penyuluh) kepada peserta didik. Selain itu refleksi juga merupakan ungkapan perasaan maupun pikiran peserta didik setelah selesai mengikuti pembelajaran, peserta didik bebas mengungkapkan perasaannya baik perasaan senang mengikuti pembelajaran ataupun perasaan gelisah maupun perasaan bahwa proses pembelajaran kurang menarik sehingga belum menguasai materi pelajaran. Kegiatan refleksi ini bertujuan agar setiap kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan tepat. Adapun langkah refleksi yang dapat dilakukan oleh guru (penyuluh), yaitu:

1. Memberikan lembar kertas atau media form seperti google form untuk mengungkapkan segala bentuk perasaan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan jujur dan terbuka baik hal yang positif maupun yang negatif dari aktivitas pembelajaran, serta hal-hal yang diinginkan dan diharapkan pada pertemuan selanjutnya.
2. Peserta didik mengirimkan kepada guru (penyuluh) dan selanjutnya guru (penyuluh) memeriksa setiap lembar refleksi untuk melakukan evaluasi yang berkelanjutan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang efektif.

6. Penilaian

a. Penilaian Sikap

Tabel ini ada pada buku siswa. peserta didik diminta memberi tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pandangan dan sikapnya sesuai pernyataan. Pedoman penskoran : 3 jika = sangat setuju, 2 jika = setuju, 1 jika = tidak setuju, o jika = sangat tidak setuju

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Misalnya : peserta didik memperoleh skor 38 dan skor tertinggi adalah 40, maka cara penilaiannya adalah : $\frac{38}{40} \times 100 = 95$, maka nilainya adalah A

b. Penilaian Pengetahuan

Ulangan harian dilakukan oleh guru (penyuluh) dengan cakupan seluruh indikator dari tujuan pembelajaran dari Bab 4 dilakukan secara tertulis.

Kunci Jawaban dan penskoran Pilihan ganda dengan skor 2

1. E 2. A 3. C 4. C 5. A 6. A 7. B 8. D 9. D 10. C

Kunci jawaban uraian

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Sangkan paran dumadi (Yang menjadikan, kepada Pencipta asal-mula tempat kembali); juga ada dalam makna kata Mulajadi Nabolon (Maha Pencipta dan daripada Nya semua bermula)	4
2	Maha Mencipta lagi maha Memelihara; Lebih dulu ada yang dibutuhkan, manusia diciptakan setelah alam dan makhluk hidup lain ada dan dapat mengidupi manusia.	4
3	– temukan dalam teks 1) Sangkan paraning dumadi 2) Mamayu Hayuning bawana dan 3) Manunggaling kawula gusti	4
4	Rahasia Tuhan, manusia diberi pengetahuan tetapi menyangkut proses pencptaan pengetahuan mausia sangat terbatas, bahkan tentang dirinya sendiri. Kemampuan dan daya manusia terbatas dan tergantung pada hukum alam, dan sebagai mahkluk lemah terhadap Pencipta Yang Agung	4
5	Keteraturan benda lagit yang ada sebelum bumi tidak mungkin sebagai suatu kebetulan dan terjadi begitu saja. Berarti ada Sang Pencipta.	4
	Skor maksimal	20

c. Penilaian Keterampilan

1. Penilaian Diskusi Kelompok

Nama satuan pendidikan : SMA/SMK
Tahun pelajaran : 2018/2019
Kelas/Semester : X/ Semester 1
Mata Pelajaran : Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Rubrik Penilaian

Nama Siswa	Aspek Penilaian				Rata-rata	Kode Nilai
	Substansi Materi	Cara Penyampaian	Keaktifan	Kesantunan		

Pedoman penskoran : Nilai di isi dengan rentang 0-100

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Skor perolehan x 100}}{\text{Skor maksimal}}$$

2. Penilaian Portofolio

Penilaian yang dilakukan dengan menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu dalam mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan atau kreativitas peserta didik dalam waktu tertentu disebut dengan penilaian portofolio. Karya peserta didik merupakan karya sendiri dan asli yang menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitarnya. Penilaian ini dapat dilakukan dalam menilai interaksi dengan teman dan menyaji bentuk partisipasi sebagai warga penghayat yang peduli dengan lingkungan sekitar.

G. Pengayaan

Pengayaan diberikan bagi peserta didik yang melampaui persyaratan minimal yang ditentukan oleh kurikulum. Kegiatan pengayaan ini ditujukan bagi peserta didik yang sudah memahami dan menguasai keseluruhan materi pelajaran dalam Bab 4 tentang keagungan Tuhan Yang Maha Esa. Adapun kegiatan pengayaan dalam pembelajaran ini dengan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memproses dan menggali lebih dalam tentang materi yang diminati dengan

cara belajar secara individu. Contoh: peserta didik diminta untuk menganalisis keagungan Tuhan yang ada pada dirinya dan bagaimana caranya untuk memanfaatkan potensi tersebut dalam mewujudkan hubungan baik secara vertical dan horizontal sebagai mahluk ciptaan Tuhan yang paling tinggi derajatnya dan yang berbudi pekerti luhur dengan menambah materi yang ada dalam modul https://www.mlki.or.id/wp-content/uploads/2017/06/MODUL-I-KEMAHAESAAN-Tuhan.pdf. Secara mandiri peserta didik belajar sesuai dengan minatnya dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sesuai dengan kodratnya sebagai mahluk ciptaan Tuhan yang paling tinggi derajatnya dan sesuai dengan ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Hasil analisisnya diserahkan kepada guru (penyuluh) sebagai portofolio.

H. Remedial

Remedial dilakukan bagi peserta didik yang memiliki kendala dalam prose belajar sehingga tidak dapat memahami materi dengan cara merubah metode belajar ataupun strategi mengajarnya agar peserta didik dapat terbantu dalam belajar. Pengulangan kegiatan pembelajaran dan perbaikan dilakukan atas hasil penilaian yang belum mencapai KKM. Guru (penyuluh) memberikan soal tentang materi ini. Peserta didik diminta komitmen belajar secara mandiri mempelajari materi yang perlu ditingkatkan pemahamannya. Guru (penyuluh) dapat memberikan tes ulang atau tugas mandiri yang memerlukan peserta didik menggunakan kreativitas berpikir tingkat tinggi. Waktu pelaksanaannya biasanya diluar jam belajar. Biasanya 30 menit setelah pulang sekolah.

I. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua

Agar terjalin komunikasi antara guru (penyuluh) dan orang tua berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik maka perlu ada buku penghubung antara orang tua dan guru (penyuluh). Bentuk Interaksi yang disarankan dilakukan untuk kegiatan pembelajaran Bab 4 ini antara guru (penyuluh) dan orang tua yaitu : Melakukan evaluasi secara berkala tiga bulanan dengan orangtua terkait dengan peningkatan karakter anak dalam penerapan budi perti luhur yang diwujudkan dalam tindakan. Melalui bentuk interaksi ini guru (penyuluh) dapat meminta peserta didik untuk meminta orang tua mengisi angket perilaku kebajikan yang merupakan kunci budi pekerti luhur dengan mencentang kolom yang sesuai dengan perilaku anak. Guru (penyuluh) bebas untuk mengubah format dan Isi angketnya tetapi harus sesuai dengan materi pembelajaran ini. Dengan melihat hasilnya penyuluh dapat mengetahui seberapa besar peranan orang tua dalam

membimbing anaknya di rumah. orangtua juga diminta harus memberi komentar pada angket tersebut serta membubuhkan tanda tangan. Hasil paraf serta komentar orangtua dan guru disimpan sebagai bagian portofolio peserta didik dan dapat juga dijadikan sebagai "booklet kebajikan" yang dipersembahkan kepada sekolah atau orang tua.

Adapun format yang disarankan sebagai berikut:

Yang terhormat Bapak/ Ibu. Anak-anak kita sedang mempraktekkan sikap perilaku kebajikan yang merupakan kunci belajar budi pekerti luhur. Budi pekerti luhur tidak hanya diucapkan, tetapi dipelajari dan dilakukan setiap hari.
Mohon kerjasama Bapak/ Ibu untuk memberi tanda checklist pada pertanyaan berikut ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada ananda di rumah.
Nama: dari tanggal..........s/d..........

No.	Pertanyaan	Hari/ Tanggal	Ya	Tidak
1	Apakah ananda melakukan komunikasi melalui telepon/ video call, atau langsung mengunjungi orang-oarang lanjut usia, kakek, nenek, salah satu panti jompo, membantu orang tua/ lansia menyeberangi jalan, belanja/ mendorong kereta belanja, memberi tempat duduk at:au bentuk penghormatan dan bantuan lainnya?.			
2	Apakah ananda membantu orangtua dirumah ? misalnya membersihkan rumah, menata taman bunga, bedengan sayur, memberi makan ternak, memandikan adik, membantu mama memasak, menyetrika pakaian.			
3	Apakah ananda melakukan kebajikan apa pun untuk siapa pun tanpa melihat dia dari suku atau apa, agama apa atau pun rasa apa?			
4	Apakah ananda mengenali dan menulis perbuatan kebajikan oleh temannya, menyatakan penghargaan dan disampaikan kepada teman tersebut, peka dan selalu dapat melihat kebaikan yang dilakukan oleh orang lain?			

5	Apakah ananda mewujudkan rasa syukur, berdoa, memberi salam hormat kepada guru, orang tua, orang yang dituakan, menunjukkan sikap menyayangi adik, anak-anak?			
6	Apakah ananda menghargai alam ciptaan Tuhan; kerelaan menjaga kebersihan, membersinkan lingkungan, menimpan sampah sampai ada tempat yang sesuai, mencegah pembakaran sampah plastik, melakukan/ memgunakan daur ulang limbah?			
7	Apakah ananda membiasakan diri menyapa dengan santun (sikap penghayat), meminta izin pada orangtua dan saudara, dengan sikap tubuh yang tepat (tangan, wajah, posisi tubuh dan kepala) yang menghormati?			
Paraf/ Komentar orangtua		Paraf guru (penyuluh)		

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti
Untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Nenny Siregar
ISBN : 978-602-244-386-5

Manembah Tuhan Yang Maha Kuasa

Bab
5

Capaian: *Peserta didik dapat mendeskripsikan bentuk sujud syukur dalam keragaman ritual yang mendasari religiutas dan kecerdasan spiritual.*



Gambar 5.1. Perayaan Sipaha Lima Umat Parmalim
Sumber : Kemendikbud/ Monang Naipospos (1980)

Pembelajaran Bab ini berdasarkan karakteristik mata pelajaran pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada elemen martabat spiritual dengan sub elemen budaya spiritual, dengan tujuan agar peserta didik dapat mendeskripsikan bentuk sujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menyatukan rasa, karsa dan cipta. Sujud manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan budaya spiritual dengan tahapan melepaskan ikatan kepentingan diri sehingga bisa mewujudkan sujud raga, batin, jiwa dan rohani yang selanjutnya dapat menunjukkan sikap spiritual sangkan paraning dumadi, mamayu hayuning bawana dan manunggaling kawulo gusti.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari manembah Tuhan yang maha kuasa pelajar dapat:

1. Mengakui keterbatasan diri manusia dihadapan penciptanya sesuai ajaran kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengamalkan sikap pro aktif dalam menerapkan bentuk sujud syukur dalam kehidupan.
3. Menganalisis bentuk dan tingkatan spritualitas pada aktivitas manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Menyajikan hasil analisis tentang melaksanakan ritual sujud manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa pada kepercayaan.

B. Alokasi Waktu

Alokasi waktu sajian pembelajaran ini adalah 4 kali tatap muka (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

C. Materi Pembelajaran

1. Pendahuluan

2. Ritual Manembah Dalam Budaya Spiritual Nusantara

3. Kecerdasan Spiritual

D. Relevansi Pelajaran Lain

Keterkaitan pembelajaran dengan mata pelajaran lain yaitu:

1. Seni budaya keterkaitannya ritual dalam budaya spiritual nusantara pelaksanaan disertai dengan doa-doa, tembang (lagu, nyanyian, alunan nada suara, alunan musik tradisional dan gerak tari.
2. Pendidikan kewarganegaraan keterkaitannya budaya spiritual nusantara sebagai bukti keragaman budaya di Indonesia yang berdasarkan pancasila.
3. IPA keterkaitannya ritual dalam budaya spiritual nusantara dikaitkan dengan benda-benda kosmik yang ada dilangit dan fenomena alam sebagai penujuk waktu pelaksanaan ritual.
4. Ilmu sosial keterkaitan hubungan antara masyarakat dalam ritual manembah.

E. Proses Pembelajaran

1. Skema Pembelajaran

Pertemuan Pertama	
Tujuan Pembelajaran	■ Menerapkan Ritual Dalam Budaya Spiritual Nusantara sesuai ajaran kepercayaannya. ■ Menganalisis Ritual Dalam Budaya Spiritual Nusantara dan hubungan manusia dengan pencipta maha agung. ■ Menyaji hasil analisis Ritual Dalam Budaya Spiritual Nusantara dan hubungan manusia dengan pencipta maha agung.
Materi	■ Ritual Dalam Budaya Spiritual Nusantara ■ Hubungan manusia dengan pencipta maha agung
Kata Kunci	■ Ritual hubungan manusia dengan pencipta maha agung ■ Budaya Spiritual ■ Pencipta maha agung
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 1 Kemahaesaan Tuhan tahun 2017 ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait Kemahaesaan Tuhan ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, tokoh adat
Pertemuan Kedua	
Tujuan Pembelajaran	■ Menerapkan ragam ritual manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai ajaran kepercayaannya.

	■ Menganalisis ragam ritual manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai ajaran kepercayaannya dan ajaran kepercayaan penghayat yang ada di Indonesia.
Materi	■ Ragam ritual manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa
Kata Kunci	■ Manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa ■ Manembah ■ Ritual manembah
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Project based learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 1 Kemahaesaan Tuhan tahun 2017 ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait Kemahaesaan Tuhan ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, tokoh adat
Pertemuan Ketiga	
Tujuan Pembelajaran	■ Menyaji hasil analisis tentang ragam ritual manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai ajaran kepercayaannya dan ajaran kepercayaan penghayat yang ada di Indonesia. ■ Menunjukkan contoh ritual manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan kepercayaannya serta tata cara melakukannya dan tujuannya.
Materi	■ Ragam ritual manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa
Kata Kunci	■ Manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa ■ Manembah ■ Ritual manembah
Metode	■ Cooperative learning

Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Project based learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 1 Kemahaesaan Tuhan tahun 2017 ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait budi pekerti luhur ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, tokoh adat
Pertemuan Keempat	
Tujuan Pembelajaran	■ Menganalisis kecerdasan spiritual dan tahapan spiritual. ■ Menyaji hasil analisis tentang kecerdasan spiritual dan tahapan spiritual.
Materi	■ Kecerdasan Spiritual ■ Tahapan Kecerdasan spritual
Kata Kunci	■ Kecerdasan spiritual ■ Tahapan kecerdasan spiritual
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul 1 Kemahaesaan Tuhan tahun 2017 ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait Kemahaesaan Tuhan ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, tokoh adat

F. Panduan Pembelajaran

1. Aktifitas Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tulisan tentang materi pelajaran di Semester 1, misalnya: dengan memberikan soal kuis.
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga antar peserta didik tumbuh perilaku saling menghargai perbedaan itu. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar tentang ritual dalam budaya spiritual nusantara dan hubungan manusia dengan pencipta maha agung.

Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendorong peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang makna dari setiap ritual budaya spiritual nusantara dan hubungan manusia dengan pencipta Maha Agung berdasarkan referensi yang dibaca. ■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik secara individu ataupun secara kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam kegiatan penemuan konsep yang dibahas. ■ Guru (penyuluh) kemudian terus membimbing dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu yang mendalam tentang permasalahan yang dibahas.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang ritual dalam budaya spiritual nusantara dan hubungan manusia dengan pencipta maha agung yang terdapat pada buku siswa. ■ Peserta didik diminta secara individu mengidentifikasi makna dari setiap proses berbagai ritual dalam budaya spiritual nusantara dan hubungan manusia dengan pencipta maha agung sesuai kepercayaannya serta mengumpulkan informasi dari berbagai literatur yang dibaca lalu merumuskan makna dari setiap ritual dalam budaya nusantara dan hubungan manusia dengan pencipta maha agung sesuai ajaran kepercayaannya dan yang ada di Indonesia dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis kemudian merencanakan dan menyiapkan laporan hasil analisisnyatentang makna setiap ritual budaya spiritual nusantara dan pencipta maha agung secara individu untuk dipresentasikan. ■ Peserta didik secara bergiliran diminta untuk menyajikan makna dari setiap ritual sesuai ajaran kepercayaan serta hasil diskusinya dan peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi atau memberi penjelasan tambahan atas hasil analisis temannya dan memperbaiki laporannya jika masih

	ada yang perlu diperbaiki dan dikumpulkan kepada guru/ penyuluh.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang konsep yang benar dari hasil analisis tentang materi pelajaran serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, misalnya: sebutkan persyaratan yang harus dilakukan oleh penghayat kepercayaan sebelum melakukan ritual. ■ Guru (penyuluh) dapat memberikan pertanyaan secara lisan selama kegiatan pembelajaran.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang makna ritual dalam budaya spiritual nusantara dan hubungan manusia dengan pencipta maha agung dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X Mata pelajaran Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Internet	■ LKS/ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

b. Pertemuan Kedua (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi dan menginformasikan kerja proyek akan dilakukan oleh peserta didik.
Merangsang mengingat pembelajaran/ pengetahuan sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tulisan tentang materi pelajaran ritual spiritual budaya nusantara dan hubungan manusia dengan pencipta maha agung.
Menyajikan isi/materi	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan dan menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa video tentang ragam ritual manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing peserta didik tentang ragam ritual manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat perencanaan pelaksanaan tugas proyek tentang judul proyek, metode pengumpulan data, jadwal pelaksanaan proyek (satu minggu).

	■ Guru (penyuluh) membimbing peserta didik di luar jam pembelajaran di kelas dalam proses pengerjaan proyeknya melalui pertemuan langsung maupun melalui alat komunikasi (Hp, email).
Latihan kinerja	■ Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai literatur yang dibaca untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah dan mendiskusikan materi dengan mengamati informasi yang berkaitan dengan ragam ritual manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa kemudian merencanakan tugas proyek yang akan dilakukannya tentang judul proyeknya, manfaatnya serta pihak-pihak yang akan dilibatkan dalam penyelesaian tugas proyeknya dan metode pengumpulan data yang akan dilakukan. ■ Peserta didik mengajukan perencanaan proyeknya kepada guru (penyuluh) dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya tentang ragam ritual manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa dan perencanaan proyeknya di depan kelas.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi atas hasil dikusi kelompok dan rancangan proyek peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang perencanaan proyek yang baik serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik dalam perencanaan proyeknya.
Menilai kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) memberi dapat memberikan pertanyaan secara lisan selama kegiatan pembelajaran.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang ragam ritual manembah dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

	■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya tentang presentasi tugas proyek kolom mari bereksplorasi 5.3 dan dipresentasikan minggu depan secara berkelompok dan bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

c. Pertemuan Ketiga (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi sama dengan pertemuan kedua dan menyampaikan pada pertemuan ini peserta didik mempresentasikan tugas proyeknya minggu lalu.

Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan tentang materi ragam ritual manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan kedua.
Memberikan bimbingan belajar	■ Kegiatan ini dilakukan diluar jam pelajaran di kelas (selama satu minggu). ■ Melalui pertemuan langsung antara guru (penyuluh) dan peserta didik di sekolah ataupun di luar sekolah apabila siswa menemukan kendala ataupun permasalahan dalam tugas proyeknya. ■ Melalui alat komunikasi, Penyuluh memonitor hasil kerja peserta didik melalui WA, email, dan foto.
Latihan kerja	■ Kegiatan ini dilakukan diluar kegiatan pembelajaran di kelas. ■ Peserta didik mengerjakan tugas proyeknya dengan mengumpulkan informasi misalnya: melalui wawancara, riset studi literatur, observasi langsung kegiatan ritual dan menyiapkan laporan presentasi sementara untuk dipresentasikan di depan kelas. ■ Peserta didik mempresentasikan laporan tugas proyeknya di depan kelas bergiliran setiap kelompok dan memperbaiki tugas proyeknya jika masih ada yang perlu diperbaiki.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas tugas proyek peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang konsep yang benar dari tugas proyeknya serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam tugas proyeknya.
Menilai kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran dan memberi dapat memberikan pertanyaan secara lisan/ tertulis selama kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan tugas proyeknya.

Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang ragam ritual manembah dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan meminta peserta didik memberi tanda check pada kolom refleksi penilaian sikap sosial. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya dan berdoa bersama.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

d. Pertemuan Keempat (3x45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan teknik pembelajaran pada pertemuan ini yaitu dengan model pembelajaran discovery melalui diskusi kelompok.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan tentang materi pelajaran ragam ritual manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa

Menyajikan/ isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan dan menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar tentang kecerdasan spiritual dan tahapan kecerdasan spiritual.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendorong peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang kecerdasan spiritual dan tahapan kecerdasan spiritual berdasarkan referensi yang dibaca serta mengamati keterampilan peserta didik secara individu ataupun secara kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang kecerdasan spiritual dan tahapan kecerdasan spiritual yang terdapat pada buku siswa kemudian secara berkelompok mengidentifikasi permasalahan tentang kecerdasan spiritual dan tahapan kecerdasan spiritual dan merumuskan makna dari setiap ritual dalam budaya nusantara penghayat kepercayaan yang ada diindonesia dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis serta merencanakan dan menyiapkan laporan hasil analisisnya tentang kecerdasan spiritual dan tahapan kecerdasan spiritual kemudian membuat laporan untuk dipresentasikan didepan kelas. ■ Peserta didik secara bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran dan dapat memberikan pertanyaan secara lisan selama kegiatan pembelajaran.

Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang kecerdasan spiritual dan tahapan kecerdasan spiritual. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
Sumber Belajar	**Media Belajar**
■ Buku siswa kelas X ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

2. Kesalahan Umum Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru (penyuluh) di sekolah maupun di luar sekolah dalam mempelajari materi pembelajaran. Meskipun kegiatan belajar ini dilakukan secara terus menerus namun kenyataannya masih terjadi berbagai kesalahan dalam prosesnya. Kesalahan ini dapat kita amati dari peserta didik atau guru (penyuluh) tersebut. Adapun kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari Bab 5 yaitu:

1. Manajemen waktu, peserta didik dalam pembelajaran tidak dapat mengatur waktunya dengan baik dalam mengerjakan tugas proyeknya. Sehingga pada saat pembelajaran guru (penyuluh) menjelaskan kembali waktu pengerjaan proyeknya serta langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik. Saran sebaiknya jadwal pengerjaan proyek dan langkah penyusunannya dijelaskan kembali melalu media sosial, misalnya WA grup kelas.
2. Tidak mencakup semua materi, peserta didik dalam proses pembelajaran seringkali hanya membaca dan mencermati materi tertentu sehingga ada materi yang tidak dipahami. Saran sebaiknya pada akhir pembelajaran peserta didik disuruh membuat peta konsep dalam pembelajaran Bab 5.

3. Alternatif Proses Pembelajaran

Guru (penyuluh) pada pembelajaran Bab 5 merancang model discovery learning dengan metode cooperative learning namun jika dalam pelaksanaannya tidak dapat dilakukan karena adanya kendala yang dihadapi guru (penyuluh) maupun peserta didik diakibatkan oleh kondisi, sarana maupun prasarana yang tidak mendukung. Agar kegiatan pembelajaran tetap terlaksana dengan baik maka guru (penyuluh) membutuhkan alternatif pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada yang dianggap cocok dilakukan oleh guru (penyuluh). Adapun alternatif pembelajaran yang disarankan yaitu dengan model inquiry learning, penyuluh menyajikan permasalahan yang harus dipecahkan oleh peserta didik dengan mengerahkan seluruh pikirannya dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan dalam permasalahan melalui penelitian dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) mengkondisikan agar peserta didik siap melakukan proses pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) menjelaskan topik dan kegiatan belajar serta memotivasi peserta didik.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran/ pengetahuan sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran sebelumnya dan materi pelajaran yang akan di bahas.
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Guru (penyuluh) membagi peserta didik dalam kegiatan kelompok dan menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video tentang materi pembelajaran.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis dengan cara menyampaikan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan dari suatu permasalahan yang dikaji.

Latihan kinerja	■ Peserta didik mengumpulkan semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi dan sebagainya, untuk diolah, diacak, diklasifikasikan untuk melakukan penemuan dan diarahkan untuk memperoleh informasi yang relevan. ■ Peserta didik melakukan identifikasi masalah kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan dari suatu permasalahan yang dikaji.
	■ Peserta didik merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis dan merencanakan dan menyusun hasil analisisnya serta menyajikan hasil kegiatan, merumuskan kesimpulan dan menemukan konsep.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran serta dapat memberikan pertanyaan secara lisan/ tulisan selama kegiatan pembelajaran.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan. ■ Guru (penyuluh) menunjukkan hasil pekerjaan peserta didik yang relevan dengan data ditunjukkan oleh guru. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X Mata Pelajaran Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

4. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang ekonomi/ keluarga, fisik maupun daerah asal, tingkat kecerdasan, perbedaan kesiapan belajar, perbedaan bakat maupun minat menyebabkan perbedaan peserta didik dalam memahami materi pelajaran sehingga ada peserta didik yang lambat ataupun mengalami kendala dalam belajar dan sebaliknya ada yang memiliki kemampuan yang cepat dalam belajar. Adapun Panduan penanganan pembelajaran dalam buku panduan guru ini berupa jurnal yang dibuat oleh guru (penyuluh), sebagai contoh :

Jurnal Penanganan Pembelajaran
Nama Sekolah : SMK N 2 Balige
Kelas/semester : X /I

No	-Nama -Kelompok -kelas	Tanggal/ Pertemuan ke-	Perbedaan yang ditunjukan	Penanganan
1	Dedi	1	Mengalami keterlambatan dalam memahami materi pelajaran.	■ Mengubah metode pembelajaran lebih menyenangkan. ■ Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran.
2	Budi	2	Memiliki kecepatan dalam belajar jauh melampaui peserta didik lain.	■ Memberikan bimbingan ketika jam istirahat dengan penalaran tentang sikap sosial.
Dan seterusnya...				

5. Panduan Aktifitas Refleksi

Refleksi pembelajaran merupakan kegiatan feedback/ penilaian peserta didik setelah setiap pembelajaran berakhir. Refleksi juga merupakan rangkaian kegiatan mengulang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (penyuluh) kepada peserta didik. Selain itu refleksi juga merupakan ungkapan perasaan maupun pikiran peserta didik setelah selesai mengikuti pembelajaran, peserta didik bebas mengungkapkan perasaannya baik perasaan senang mengikuti pembelajaran ataupun perasaan gelisah maupun perasaan bahwa proses pembelajaran kurang menarik. Kegiatan refleksi ini bertujuan agar setiap kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan tepat. Adapun langkah refleksi yang dapat dilakukan oleh guru (penyuluh), yaitu:

1. Memberikan lembar kertas atau media form seperti google form untuk mengungkapkan segala bentuk perasaan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan jujur dan terbuka baik hal yang positif maupun yang negatif dari aktivitas pembelajaran, serta hal-hal yang diinginkan dan diharapkan pada pertemuan selanjutnya
2. Peserta didik mengirimkan kepada guru (penyuluh)
3. Selanjutnya guru (penyuluh) memeriksa setiap lembar refleksi untuk melakukan evaluasi yang berkelanjutan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Alat ungkapan/ ekspresi dalam langkah refleksi ini mengacu pada teknik refleksi yang dirancang sendiri oleh guru (penyuluh) yaitu secara lisan, video dengan merekam seluruh aktivitas pembelajaran, memakai jurnal, catatan

6. Penilaian

a. Penilaian Sikap

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru (penyuluh) melakukan penilaian sikap peserta didik yaitu dengan mengamatinya. Dalam pengamatannya (observasi) yaitu dengan melihat tindakan dan perilaku serta perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian sikap dapat menggunakan contoh catatan perkembangan sikap sebagai berikut.

Contoh catatan sikap yang dibuat oleh guru mata pelajaran:

Tanggal	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian harian dilakukan oleh guru (penyuluh) dengan cakupan meliputi seluruh indikator dari tujuan pembelajaran dari Bab 5 dilakukan secara tertulis. Soal penilaian harian Bab 5 ada pada buku siswa.

1. A 2. D 3. D 4. C 5. D 6. E 7. D 8. C 9. E 10. C

Setiap soal diberi skor 2

c. Penilaian Keterampilan

1. Penilaian Diskusi Kelompok

Nama satuan pendidikan : SMA/SMK

Tahun pelajaran : 2018/2019

Kelas/Semester : X/ Semester 1

Mata Pelajaran : Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Rubrik Penilaian

Nama Siswa	Aspek Penilaian				Rata-rata	Kode Nilai
	Substansi Materi	Cara Penyampaian	Keaktifan	Kesantunan		

Pedoman penskoran : Nilai di isi dengan rentang 0-25

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 4}{\text{skor maksimal}}$$

2. Penilaian Proyek

Penilaian proyek harus dilakukan secara keseluruhan meliputi penilaian terhadap sikap, pengetahuan, keterampilan yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran. penilaian proyek merupakan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan pada periode tertentu. jadi meskipun tugas proyek ditugaskan kepada peserta didik di pembelajaran Bab 5 boleh dikumpulkan diakhir semester 2 bersamaan dengan tugas-tugas proyek lain di semester 2. Nilai proyek setiap semester hanya 1, meskipun ada penilaian proyek di bab tertentu secara keseluruhan nilai tersebut akan digabungkan di akhir semester.

3. Penilaian Portofolio

Penilaian yang dilakukan dengan menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu dalam mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan atau kreativitas peserta didik dalam waktu tertentu disebut dengan penilaian portofolio. Karya peserta didik merupakan karya sendiri dan asli yang menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitarnya. Penilaian ini dapat dilakukan dalam menilai interaksi dengan teman dan menyaji bentuk partisipasi sebagai warga penghayat yang peduli dengan lingkungan sekitar.

G. Pengayaan

Pengayaan diberikan bagi peserta didik yang melampaui persyaratan minimal yang ditentukan oleh kurikulum. Kegiatan pengayaan ini ditujukan bagi peserta didik yang sudah memahami dan menguasai keseluruhan materi pelajaran dalam Bab 5 tentang keagungan Tuhan Yang Maha Esa. Adapun kegiatan pengayaan dalam pembelajaran ini dengan kegiatan keterampilan peserta didik dalam memproses dan menggali lebih dalam tentang materi yang diminati dengan cara belajar secara individu. Contoh: peserta didik diminta untuk menganalisis keagungan Tuhan yang ada pada dirinya dan bagaimana caranya untuk memanfaatkan potensi tersebut dalam mewujudkan hubungan baik secara vertical dan horizontal sebagai mahluk ciptaan Tuhan yang paling tinggi derajatnya dan yang berbudi pekerti luhur dengan menambah materi yang ada dalam modul https://www.mlki.or.id/wp-content/uploads/2017/06/MODUL-I-KEMAHAESAAN-Tuhan.pdf.

Secara mandiri peserta didik belajar sesuai dengan minatnya dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sesuai dengan kodratnya sebagai mahluk ciptaan Tuhan yang paling tinggi derajatnya dan sesuai dengan ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Hasil analisisnya diserahkan kepada guru (penyuluh) sebagai portofolio.

H. Remedial

Remedial dilakukan bagi peserta didik yang memiliki kendala dalam prose belajar sehingga tidak dapat memahami materi dengan cara merubah metode belajar ataupun strategi mengajarnya agar peserta didik dapat terbantu dalam belajar. Pengulangan kegiatan pembelajaran dan perbaikan dilakukan atas hasil penilaian yang belum mencapai KKM. Guru (penyuluh) memberikan soal tentang materi ini. Peserta didik diminta komitmen belajar secara mandiri mempelajari materi yang

perlu ditingkatkan pemahamannya. Guru (penyuluh) dapat memberikan tes ulang atau tugas mandiri yang memerlukan peserta didik menggunakan kreativitas berpikir tingkat tinggi. Waktu pelaksanaannya biasanya diluar jam belajar. Biasanya 30 menit setelah pulang sekolah.

I. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua

Agar terjalin komunikasi antara guru (penyuluh) dan orang tua berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik maka perlu ada buku penghubung antara orang tua dan guru (penyuluh). Bentuk Interaksi yang disarankan dilakukan untuk kegiatan pembelajaran Bab 5 ini antara guru (penyuluh) dan orang tua yaitu : melakukan evaluasi secara berkala tiga bulanan dengan orangtua terkait dengan peningkatan karakter anak dalam penerapan budi perti luhur yang diwujudkan dalam tindakan. Melalui bentuk interaksi ini guru (penyuluh) dapat meminta peserta didik untuk meminta orang tua mengisi angket perilaku kebajikan yang merupakan kunci budi pekerti luhur dengan mencentang kolom yang sesuai dengan perilaku anak. Guru (penyuluh) bebas untuk mengubah format dan Isi angketnya tetapi harus sesuai dengan materi pembelajaran ini. Dengan melihat hasilnya penyuluh dapat mengetahui seberapa besar peranan orang tua dalam membimbing anaknya di rumah. Orangtua juga diminta harus memberi komentar pada angket tersebut serta membubuhkan tanda tangan. Hasil paraf serta komentar orangtua dan guru disimpan sebagai bagian portofolio peserta didik dan dapat juga dijadikan sebagai "booklet kebajikan" yang dipersembahkan kepada sekolah atau orang tua.

Adapun format yang disarankan sebagai berikut :

<table>
<tr><td colspan="5">Yang terhormat Bapak/ Ibu. Anak-anak kita sedang mempraktekkan sikap perilaku kebajikan yang merupakan kunci belajar budi pekerti luhur. Budi pekerti luhur tidak hanya diucapkan, tetapi dipelajari dan dilakukan setiap hari.
Mohon kerjasama Bapak/ Ibu untuk memberi tanda checklist pada pertanyaan berikut ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada ananda di rumah.
Nama: dari tanggal.........s/d.........</td></tr>
<tr><th>No.</th><th>Pertanyaan</th><th>Hari/ tanggal</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr>
</table>

1	Apakah ananda melakukan komunikasi melalui telpon/ video call, atau langsung mengunjungi orang-oarang lanjut usia, kakek, nenek, salah satu panti jompo, membantu orang tua/ lansia menyeberangi jalan, belanja/ mendorong kereta belanja, memberi tempat duduk atau bentuk penghormatan dan bantuan lainnya.			
2	Apakah ananda membantu orangtua dirumah? misalnya membersihkan rumah, menata taman bunga, bedengan sayur, memberi makan ternak, memandikan adik, membantu mama memasak, menyetrika pakaian.			
3	Apakah ananda melakukan kebajikan apa pun untuk siapa pun tanpa melihat dia dari suku atau apa, agama apa atau pun rasa apa?			
4	Apakah ananda mengenali dan menulis perbuatan kebajikan oleh temannya, menyatakan penghargaan dan disampaikan kepada teman tersebut, peka dan selalu dapat melihat kebaikan yang dilakukan oleh orang lain?			
5	Apakah ananda mewujudkan rasa syukur, berdoa, memberi salam hormat kepada guru, orang tua, orang yang dituakan, menunjukkan sikap menyayangi adik, anak-anak?			
6	Apakah ananda menghargai alam ciptaan Tuhan; kerelaan menjaga kebersihan, membersinkan lingkungan, menimpan sampah sampai ada tempat yang sesuai, mencegah pembakaran sampah plastik, melakukan/ memgunakan daur ulang limbah?			
7	Apakah ananda membiasakan diri menyapa dengan santun (sikap penghayat), meminta izin pada orangtua dan saudara, dengan sikap tubuh yang tepat (tangan, wajah, posisi tubuh dan kepala) yang menghormati?			
Paraf/ Komentar orangtua		Paraf guru (penyuluh)		



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti
Untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Nenny Siregar
ISBN : 978-602-244-386-5

Mencintai Keberagaman Budaya Spiritual Nusantara

Bab 6



Capaian: *Peserta didik dapat menghayati, menganalisis, menyajikan ritual sebagai dasar religiusitas spiritual dan menghayati menganalisis menilai kearifan lokal nusantara yang relevan membangun karakter bangsa.*

Gambar 6.1. Ritual Religius Seren Taun Komunitas Budaya Spiritual Buhun
Sumber : https://blogkulo.com/tradisi-seren-taun-sunda/

Pembelajaran Bab ini merupakan elemen martabat spiritual sub elemen budaya nusantara, dengan tujuan agar peserta didik dapat menganalisis budaya spiritual sebagai nilai kearifan lokal yang relevan membangun karakter bangsa yang meliputi kearifan lokal nusantara, kearifan menjaga moralitas dan martabat budaya serta sumbangsih penghayat kepercayaan. Dengan manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai wujud syukur melahirkan kearifan lokal yang memiliki nilai religiusitas spiritual dari masing-masing daerah sehingga dalam pelaksanaannya harus menerapkan sikap toleransi dalam keberagaman demi kesatuan dan persatuan bangsa.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari mencintai keberagaman budaya spiritual nusantara pelajar dapat:

1. Mengamalkan nilai budaya nusantara dan kearifan lokal sesuai ajaran kepercayaan.
2. Menghayati nilai budaya nusantara dan kearifan lokal sebagai cerminan pemahaman bahwa budaya nusantara bermuatan nilai spiritualitas religius.
3. Menghargai budaya dan kearifan lokal sebagai nilai sosial dari masing-masing daerah.
4. Mengamalkan sikap toleransi terhadap nilai budaya nusantara dan kearifan lokal dari masing-masing daerah.
5. Menganalisis tentang nilai budaya nusantara dan kearifan lokal dari masing-masing daerah.
6. Menyimpulkan nilai budaya nusantara dan kearifan lokal dari masing-masing daerah sebagai keberagaman budaya di era kekinian.
7. Mengekspresikan nilai kearifan lokal tertentu melalui aktifitas atraksi seni secara kreatif.
8. Menyajikan hasil analisis nilai budaya nusantara dan kearifan lokal dari masing-masing daerah kekinian.

B. Alokasi Waktu

Alokasi waktu sajian pembelajaran ini adalah 4 kali tatap muka (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

C. Materi pembelajaran

1. Pendahuluan

2. Kearifan Lokal Nusantara

3. Karya Leluhur Warisan Monumental

4. Sumbangsih Penghayat Kepercayaan Kecerdasan Spiritual

D. Relevansi Pelajaran Lain

Keterkaitan pembelajaran dengan mata pelajaran lain yaitu:

1. Seni budaya, keterkaitannya ritual dalam budaya spiritual nusantara pelaksanaan disertai dengan doa-doa, tembang (lagu, nyanyian, alunan nada suara, alunan musik tradisional dan gerak tari.
2. Pendidikan kewarganegaraan, keterkaitannya budaya spiritual nusantara sebagai bukti keragaman budaya di Indonesia yang berdasarkan Pancasila.
3. IPA, keterkaitannya ritual dalam budaya spiritual nusantara dikaitkan dengan benda-benda kosmik yang ada dilangit dan fenomena alam sebagai penujuk waktu pelaksanaan ritual.

E. Proses Pembelajaran

1. Skema Pembelajaran

Pertemuan Pertama	
Tujuan Pembelajaran	■ Menganalisis kearifan lokal nusantara ■ Menyaji hasil analisis tentang kearifan lokal nusantara
Materi	■ Kearifan lokal nusantara
Kata Kunci	■ Kearifan lokal nusantara
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ ebook terkait kearifan lokal, misalnya https://www.dosenpendidikan.co.id/kearifan-lokal/ ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, sesepuh penghayat, tokoh adat

Pertemuan Kedua	
Tujuan Pembelajaran	■ Menganalisis karya warisan leluhur monumental ■ Mengekpresi karya leluhur monumental
Materi	■ Karya warisan leluhur monumental
Kata Kunci	■ Warisan leluhur monumental
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ ebook terkait kearifan lokal, misalnya https://www.dosenpendidikan.co.id/kearifan-lokal/ ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, tokoh adat
Pertemuan Ketiga	
Tujuan Pembelajaran	■ Menganalisis kearifan lokal menjaga moralitas dan martabat budaya. ■ Menyaji hasil analisis tentang kesesuaian kearifan lokal di era kekinian.
Materi	■ Tradisi menjaga moralitas
Kata Kunci	■ Moralitas ■ Martabat budaya
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Perpustakaan Sekolah

	■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ ebook terkait kearifan lokal, misalnya https://www.dosenpendidikan.co.id/kearifan-lokal/ ■ Website MLKI ■ Narasumber : tokoh penghayat, tokoh adat
Pertemuan Keempat	
Tujuan Pembelajaran	■ Menganalisis sumbangsih penghayat kepercayaan. ■ Menyaji hasil analisis tentang sumbangsih penghayat kepercayaan.
Materi	■ Sumbangsih Penghayat kepercayaan
Kata Kunci	■ Sumbangsih Penghayat kepercayaan
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ e-book terkait kearifan lokal, misalnya https://www.dosenpendidikan.co.id/kearifan-lokal/ ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, tokoh adat

F. Panduan Pembelajaran

1. Aktifitas Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video yang membangkit semangat belajar peserta didik.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tulisan tentang materi pelajaran di semester.
Menyajikan / isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga antar peserta didik tumbuh perilaku saling menghargai perbedaan itu. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar atau video tentang kearifan lokal nusantara.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) mengarahkan dan mendampingi peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang kearifan lokal nusantara berdasarkan referensi yang dibaca.

	■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik secara individu ataupun secara kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam kegiatan penemuan konsep yang dibahas.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang kearifan lokal nusantara yang terdapat pada buku siswa lalu mengidentifikasi kearifan lokal nusantara dan mengerjakan kolom mari bereksplorasi kolom 6.1 mendalami nilai moral tersirat. ■ Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai literatur yang dibaca untuk merumuskan kearifan lokal nusantara dan kolom mari bereksplorasi kolom 6.1 kemudian merencanakan dan menyiapkan laporan hasil analisisnya tentang kearifan lokal nusantara dan kolom mari bereksplorasi kolom 6.1 mendalami nilai moral tersirat peserta didik membuat laporan untuk dipresentasikan peserta didik secara bergiliran diminta untuk menyajikan kearifan lokal nusantara dan kolom mari bereksplorasi 6.1 mendalami nilai moral tersirat serta hasil diskusinya dan peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi atau memberi penjelasan tambahan atas hasil analisis temannya dan memperbaiki laporannya jika masih ada yang perlu diperbaiki.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu tentang konsep yang benar dari hasil analisis tentang kearifan lokal nusantara dan mengerjakan kolom mari bereksplorasi 6.1 mendalami nilai moral tersirat serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, misalnya: bagaimana leluhurmu mewariskan kearifan lokal didaerahmu?

Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang kearifan lokal nusantara dan mengerjakan kolom mari bereksplorasi 6.1 mendalami nilai moral tersirat. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. ■ Guru (penyuluh) bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber belajar	Media belajar
■ Buku siswa kelas X Mata pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Buku referensi lain yang relevan ■ lingkungan setempat ■ Internet	■ LKS/ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

b. Pertemuan Kedua (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu, berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi

Menginformasikan tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pembelajaran/ pengetahuan sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tulisan tentang materi pelajaran, misalnya: apakah manfaat dari mencintai dan mempelajari budaya nusantara?
Menyajikan isi/ materi	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar atau video tentang karya warisan leluhur monumental dengan mempresentasikan materi pembelajaran beserta contoh dan konsep peraganya.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendorong peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang karya warisan leluhur berdasarkan referensi yang dibaca serta memberi pertanyaan untuk menguji siswa dalam penguasaan sebuah konsep pengetahuan dalam mempraktekkannya. ■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik secara individu ataupun kelompok dalam kegiatan kelompok dalam mempraktekkan karya warisan leluhur monumental yang dipilihnya.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca tentang karya warisan leluhur monumental dan kolom mari berekspresi yang terdapat pada buku siswa. Guru (penyuluh) dapat memberikan informasi tambahan terkait materi tersebut. ■ Peserta didik diminta secara individu mengidentifikasi makna setiap bagian atraktif yang di pilih untuk dipraktekkan, berlatih secara kelompok sesuai dengan yang dipraktekkan oleh guru (penyuluh).

	■ Peserta didik menampilkan atraksi budaya yang dipilihnya.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas pertunjukan peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang konsep yang benar dari hasil pertunjukan peserta didik serta menambahkan konsep yang belum dipertunjukkan peserta didik.
Menilai kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan penilaian pada saat peserta didik latihan. ■ Guru (penyuluh) dapat memberikan pertanyaan secara lisan selama kegiatan pembelajaran tentang atraksi yang dilakukan oleh peserta didik.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang makna atraksi seni budaya yang dilakukan. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar. ■ Guru (penyuluh)menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. ■ Guru (penyuluh) bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

c. Pertemuan Ketiga (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama

	sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tulisan tentang materi pelajaran pada pertemuan kedua.
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga antar peserta didik tumbuh perilaku saling menghargai perbedaan itu. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar tentang kearifan menjaga moralitas dan martabat budaya. ■ Peserta didik menyimak dan mencermati materi serta mencatat hal-hal yang penting.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendorong peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang tradisi menjaga moralitas dan martabat budaya berdasarkan referensi yang dibaca. ■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik secara individu ataupun secara kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam kegiatan .

	penemuan konsep kearifan menjaga moralitas dan martabat budaya dan bentuk-bentuk kearifan lokal yang ada di daerah peserta didik.
Latihan kerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang kearifan menjaga moralitas dan martabat budaya yang terdapat pada buku siswa. ■ Peserta didik diminta secara individu mengidentifikasi makna dari kearifan menjaga moralitas dan martabat budaya dengan membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya dan mengumpulkan informasi dari berbagai literatur yang dibaca untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah kemudian merumuskan makna kearifan menjaga moralitas dan martabat budaya dan kegiatan diskusi dalam kolom mari bereksplorasi dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis. ■ Peserta didik merencanakan dan menyiapkan karya ilmiah serta hasil analisisnya tentang kearifan menjaga moralitas dan martabat budaya untuk dipresentasikan. ■ Peserta didik secara bergiliran diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi atau memberi penjelasan tambahan atas hasil diskusi temannya dan memperbaiki karya ilmiahnya jika masih ada yang perlu diperbaiki .
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas karya ilmiah peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang konsep yang benar dari karya ilmiah peserta didik tentang materi pelajaran serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam karya ilmiahnya.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran dan dapat memberikan pertanyaan secara lisan selama kegiatan pembelajaran.

Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang kearifan menjaga moralitas dan martabat budaya dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan serta memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

d. Pertemuan Keempat (3x45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.

Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tulisan tentang materi pelajaran di semester 1, misalnya: dengan memberikan soal kuis.
Menyajikan / isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar tentang sumbangsih penghayat kepercayaan.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendorong peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang sumbangsih penghayat kepercayaan berdasarkan referensi yang dibaca. ■ Guru (penyuluh) kemudian terus mengarahkan dan mendampingi peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu yang mendalam tentang sumbangsih penghayat kepercayaan.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang sumbangsih penghayat kepercayaan yang terdapat pada buku siswa. ■ Peserta didik diminta secara individu maupun kelompok mengidentifikasi sumbangsih penghayat kepercayaan serta memilih masalah yang paling fleksibel dan menarik untuk di bahas dengan mengumpulkan informasi dari berbagai literatur yang dibaca untuk merumuskan makna dari sumbangsih penghayat kepercayaan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. ■ Peserta didik merencanakan dan menyiapkan laporan hasil analisisnya tentang sumbangsih penghayat kepercayaan secara individu/ kelompok dan membuat laporan untuk dipresentasikan didepan kelas. ■ Peserta didik secara bergiliran diminta untuk menyajikan hasil analisis tentang sumbangsih penghayat kepercayaan dan peserta didik.

	yang lain diminta untuk menanggapi atau memberi penjelasan tambahan atas hasil analisis temannya dan memperbaiki laporannya jika masih ada yang perlu diperbaiki.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang konsep yang benar dari hasil analisis tentang materi pelajaran sumbangsih penghayat kepercayaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam hasil diskusi peserta didik.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran dan dapat memberikan pertanyaan secara lisan selama kegiatan pembelajaran.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang sumbangsih penghayat kepercayaan dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, yaitu menugaskan peserta didik untuk mengerjakan tugas proyek bab 8 membuat pupuk organik dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	**Media Belajar**
• Buku siswa kelas X • Internet	• Lembar kerja siswa • Lembar penilaian • LCD Proyektor • Laptop

2. Kesalahan Umum Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru (penyuluh) di sekolah maupun di luar sekolah dalam mempelajari materi pembelajaran. Meskipun kegiatan belajar ini dilakukan secara terus menerus namun kenyataannya masih terjadi berbagai kesalahan dalam prosesnya. Kesalahan ini dapat kita amati dari peserta didik atau guru (penyuluh) tersebut. Adapun kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari Bab 6 yaitu:

1. Pemilihan sarana pembelajaran, dalam kegiatan mari berlatih atraksi diperlukan sarana yang sesuai dengan yang dipilih untuk diekspresikan. Dalam pemilihan sarana peserta didik tidak dapat memilih sarana yang cocok untuk mendukung atraksinya. Sebaiknya sebelum kegiatan ini guru (penyuluh) menyepakati sarana yang diperlukan siswa sesuai pilihannya.
2. Terpecah konsentrasi, kegiatan pembelajaran pada Bab 6 mempraktekkan langsung atraksi seni budaya sesuai pilihan peserta didik. Dalam pembelajaran ini kegiatan akan beraneka ragam sehingga menjadi kendala bagi peserta didik fokus mempraktekkan yang dipilihnya. Sebaiknya membagi waktu peserta didik dalam mempraktekkan secara bergiliran di depan kelas. Dan selanjutnya kegiatan dilanjutkan diluar jam pelajaran.

3. Alternatif Proses Pembelajaran

Guru (penyuluh) pada pembelajaran Bab 6 merancang model discovery learning dengan metode cooperative learning namun jika dalam pelaksanaannya tidak dapat dilakukan karena adanya kendala yang dihadapi guru (penyuluh) maupun peserta didik diakibatkan oleh kondisi, sarana maupun prasarana yang tidak mendukung. Agar kegiatan pembelajaran tetap terlaksana dengan baik maka guru (penyuluh) membutuhkan alternatif pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada yang dianggap cocok dilakukan oleh guru (penyuluh). Adapun alternatif pembelajaran yang disarankan yaitu dengan model inquiry learning, penyuluh menyajikan permasalahan yang harus dipecahkan oleh peserta didik dengan mengerahkan seluruh pikirannya dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan dalam permasalahan melalui penelitian dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) mengkondisikan agar peserta didik siap melakukan proses pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) menjelaskan topik dan kegiatan belajar serta memotivasi peserta didik.

Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran/ pengetahuan sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran sebelumnya dan materi pelajaran yang akan di bahas.
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Guru (penyuluh) membagi peserta didik dalam kegiatan kelompok dan menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video tentang materi pembelajaran.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis dengan cara menyampaikan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan dari suatu permasalahan yang dikaji.
Latihan kinerja	■ Peserta didik mengumpulkan semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi dan sebagainya, untuk diolah, diacak, diklasifikasikan untuk melakukan penemuan dan diarahkan untuk memperoleh informasi yang relevan kemudian melakukan identifikasi masalah kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan dari suatu permasalahan yang dikaji. ■ Peserta didik merencanakan dan menyusun hasil analisisnya dan menyajikan hasil kegiatan, merumuskan kesimpulan dan menemukan konsep.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan.

	■ Guru (penyuluh) menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) dapat memberikan pertanyaan secara lisan/ tulisan selama kegiatan pembelajaran.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan. ■ Guru (penyuluh) menunjukkan hasil pekerjaan peserta didik yang relevan dengan data ditunjukkan oleh guru. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X Mata Pelajaran Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

4. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang ekonomi/ keluarga, fisik maupun daerah asal, tingkat kecerdasan, perbedaan kesiapan belajar, perbedaan bakat maupun minat menyebabkan perbedaan peserta didik dalam memahami materi pelajaran sehingga ada peserta didik yang lambat ataupun mengalami kesulitan dalam belajar dan sebaliknya ada yang memiliki kemampuan yang cepat dalam belajar. Oleh karena adanya perbedaan dalam memahami pelajaran maka diperlukan panduan penanganan pembelajaran, yang menjadi panduan Guru (penyuluh) dalam menentukan strategi penanganan agar pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran. Adapun Panduan

penanganan pembelajaran dalam buku panduan guru ini berupa jurnal yang dibuat oleh guru (penyuluh), sebagai contoh :

Jurnal Penanganan Pembelajaran **Nama Sekolah : SMK N 2 Balige** **Kelas/semester : X /I**				
No	-Nama -Kelompok -kelas	Tanggal/ Pertemuan ke-	Perbedaan yang ditunjukan	Penanganan
1	Dedi	1	Mengganggu temannya berlatih	■ Memilihkan atraksi yang sesuai dengan bakatnya
2	Budi	2	Tidak berperan dalam kelompoknya mengerjakan tugas proyeknya	■ Memberikan bimbingan agar mau bekerjasama dengan kelompoknya
Dan seterusnya...				

5. Panduan Aktifitas Refleksi

Refleksi pembelajaran merupakan kegiatan feedback/ penilaian peserta didik setelah setiap pembelajaran berakhir. Refleksi juga merupakan rangkaian kegiatan mengulang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (penyuluh) kepada peserta didik. selain itu refleksi juga merupakan ungkapan perasaan maupun pikiran peserta didik setelah selesai mengikuti pembelajaran, peserta didik bebas mengungkapkan perasaannya baik perasaan senang mengikuti pembelajaran ataupun perasaan gelisah maupun perasaan bahwa proses pembelajaran kurang menarik sehingga belum menguasai materi pelajaran. Kegiatan refleksi ini bertujuan agar setiap kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan tepat. Adapun langkah refleksi yang dapat dilakukan oleh guru (penyuluh), yaitu :

1. Memberikan lembar kertas atau media form seperti google form untuk mengungkapkan segala bentuk perasaan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan jujur dan terbuka baik hal yang positif maupun yang negatif dari aktivitas pembelajaran, serta hal-hal yang diinginkan dan diharapkan pada pertemuan selanjutnya

2. Peserta didik mengirimkan kepada guru (penyuluh) dan selanjutnya guru (penyuluh) memeriksa setiap lembar refleksi untuk melakukan evaluasi yang berkelanjutan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Alat ungkapan/ ekspresi dalam langkah refleksi ini mengacu pada tehnik refleksi yang dirancang sendiri oleh guru (penyuluh) yaitu secara lisan, video, memakai jurnal, catatan.

6. Penilaian

a. Penilaian Sikap

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru (penyuluh) melakukan penilaian sikap peserta didik yaitu dengan mengamatinya. Dalam pengamatannya (observasi) yaitu dengan melihat tindakan dan perilaku serta perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian sikap dapat menggunakan contoh catatan perkembangan sikap sebagai berikut contoh catatan sikap yang dibuat oleh guru mata pelajaran :

Nama sekolah : SMA/SMK
Tahun Ajaran : 2018/2019
Kelas/Semester : X/ Semester 1
Mata Pelajaran : Pendidikan kepercayaan

Tanggal	Nama	Kejadian/ perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian harian dilakukan oleh guru (penyuluh) dengan cakupan meliputi seluruh indikator dari tujuan pembelajaran dari Bab 6 dilakukan secara tertulis. Soal penilaian harian Bab 6 ada pada buku siswa

1. C 2. D 3. D 4. A 5. 2,3 6. 1,3,4 7. B 8. E 9. B,C,D 10. B

Setiap soal diberi skor 2

Kunci Jawaban Uraian

No	Kunci Jawaban	Skor	Skor maks	Ket
1	Contoh : (batak) “manolsoli songon itok sabubu” Harfiah : ikan “itok” dalam sebuah bubu saling menyesali Makna : Mengikuti teman tanpa berpikir panjang, kalau terjerumus bersama, penyesalan pada sesama tak menyelamatkan mereka	1 1 2	4	Pepatah batak
2	■ Menanamkan sikap cinta budaya, kebersamaan, kompetetif, gotong royong. ■ Panggung percaya diri sebagai teladan sikap dan budayanya penghayat, keterbukaan (inklusif).	1 2	3	Kata-kata bermakna serupa
3	■ Kesusasteraan lokal sarat ungkapan dalam bahasa asli (yang dihaluskan). ■ Penguasaan bahasa halus kunci untuk menangkap makna ungkapan tradisional.	1 2	3	Kalimat yang mirip artinya
4	■ Spiritualitas penghayat: berguna bagi yang lain. ■ Tuhan menghendaki manusia yang berguna dan ikhlas.	2 2	4	Kalimat yang mirip artinya
	8 tahun x 365,25 = 2922 hari (kalender surya) 8 Tahun x 354 = 2832 hari (kalender bulan) Selisih 90 hari (3 bulan untuk tahun kabisat) Jumlah bulan 8 tahun X 12 + 3 = 99 kali bulan purnama	1 1 2 2	6	Atau cara lainyang berbeda tapi prinsipnya sama
Skor maksimal		20		

Rubrik penilaian pengetahuan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

c. Penilaian Keterampilan

1. Penilaian Diskusi Kelompok

Nama satuan pendidikan : SMA/SMK
Tahun pelajaran : 2018/2019
Kelas/ Semester : X/ Semester 1
Mata Pelajaran : Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Rubrik Penilaian

Nama Siswa	Aspek Penilaian				Rata-rata	Kode Nilai
	Substansi Materi	Cara Pen-yampaian	Keakti-fan	Kesan-tunan		

Pedoman penskoran : Nilai di isi dengan rentang 0-25

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Skor perolehan x 4}}{\text{skor maksimal}}$$

2. Penilaian Praktek

Mata Pelajaran : Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
Nama Produk :
alokasi Waktu :
Nama Peserta Didik/ kelompok :
Kelas/Semester :

No	Aspek Penilaian	Skor (1- 5)	Kode nilai
1	Tehnik		
2	Konsep		
3	Prosedur		
4	Penggunaan Bahan dan alat		

5	Komposisi		
6	Nilai estetis		
Total skor		30	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan X 100}}{30}$$

3. Penilaian Portofolio

Penilaian portopolio dilakukan dengan menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu dalam mengetahui minat, perkembangan , prestasi, dan atau kreativitas peserta didik dalam waktu tertentu disebut dengan penilaian portofolio. Karya peserta didik merupakan karya nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang ada di daerahnya. Penilaian ini dapat dilakukan dalam menilai interaksi dengan teman dan menyaji bentuk partisipasi sebagai warga penghayat yang peduli dengan nilai-nilai kearifan lokal yang ada di daerahnya serta kepeduliannya dalam mengenalkannya kepada masyarakat.

G. Pengayaan

Setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dilakukan maka dapat diketahui peserta didik yang menguasai materi pembelajaran dengan melihat kemampuannya dalam mengerjakan serangkaian evaluasi yang telah disiapkan oleh guru (penyuluh). Maka bagi peserta didik yang sudah menguasai materi peserta didik tersebut mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan dan bentuk-bentuk penugasan dengan kegiatan mandiri untuk pendalaman topik.

Peserta didik diminta melakukan pengamatan dan mencari informasi dari link http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_F9B76ECA-FD28-4D62-BCAE-E89FEB2D2EDB_.pdf tentang analisis kearifan lokal ditinjau dari keragaman budaya. Hasil analisis peserta didik dikumpulkan kepada guru (penyuluh) dalam bentuk portopolio sebagai nilai tambah pada akhir semester.

H. Remedial

Kegiatan remedial ini dilakukan untuk membantu peserta didik yang belum mencapai KKM serta mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi. Bentuk kegiatan remedial ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka perlu dimanfaatkan untuk memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik lebih terbuka dan akrab sehingga kesulitan belajar teratasi. Remedial dilakukan pada waktu dan hari sesuai kesepakatan peserta didik dan guru (penyuluh).

I. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua

Sebagai kelanjutan seperti Bab 2 dan Bab 3 pada semester 1 agar peserta didik senantiasa tetap melakukan perilaku kebajikan. Melalui bentuk interaksi ini guru (penyuluh) dapat meminta peserta didik untuk meminta orangtua mengisi angket perilaku kebajikan yang merupakan kunci budi pekerti luhur dengan mencentang kolom yang sesuai dengan perilaku anak. Guru (penyuluh) bebas untuk mengubah format dan isi angketnya tetapi harus sesuai dengan materi pembelajaran ini. Orangtua juga diminta harus memberi komentar pada angket tersebut serta membubuhkan tanda tangan. Hasil paraf serta komentar orangtua dan guru disimpan sebagai bagian portofolio peserta didik dan dapat juga dijadikan sebagai "booklet kebajikan" yang dipersembahkan kepada sekolah atau orang tua.

Adapun format yang disarankan sebagai berikut:

Yang terhormat Bapak/ Ibu. Anak-anak kita sedang mempraktekkan sikap perilaku kebajikan yang merupakan kunci belajar budi pekerti luhur. Budi pekerti luhur tidak hanya diucapkan, tetapi dipelajari dan dilakukan setiap hari.
Mohon kerjasama Bapak/ Ibu untuk memberi tanda checklist pada pertanyaan berikut ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada ananda di rumah.
Nama: dari tanggal..........s/d..........

No.	Pertanyaan	Hari/ Tanggal	Ya	Tidak

1	Apakah ananda melakukan komunikasi melalui telpon/video call, atau langsung mengunjungi orang-oarang lanjut usia, kakek, nenek, salah satu panti jompo, membantu orang tua / lansia menyeberangi jalan, belanja/mendorong kereta belanja, memberi tempat duduk atau bentuk penghormatan dan bantuan lainnya?			
2	Apakah ananda membantu orangtua dirumah? misalnya membersihkan rumah, menata taman bunga, bedengan sayur, memberi makan ternak, memandikan adik, membantu mama memasak, menyetrika pakaian.			
3	Apakah ananda melakukan kebajikan apa pun untuk siapa pun tanpa melihat dia dari suku atau apa, agama apa atau pun rasa apa?			
4	Apakah ananda mengenali dan menulis perbuatan kebajikan oleh temannya, menyatakan penghargaan dan disampaikan kepada teman tersebut, peka dan selalu dapat melihat kebaikan yang dilakukan oleh orang lain?			
5	Apakah ananda mewujudkan rasa syukur, berdoa, memberi salam hormat kepada guru, orang tua, orang yang dituakan, menunjukkan sikap menyayangi adik, anak-anak?			
6	Apakah ananda menghargai alam ciptaan Tuhan; kerelaan menjaga kebersihan, membersinkan lingkungan, menimpan sampah sampai ada tempat yang sesuai, mencegah pembakaran sampah plastik, melakukan/ memgunakan daur ulang limbah?			
7	Apakah ananda membiasakan diri menyapa dengan santun (sikap penghayat), meminta izin pada orangtua dan saudara, dengan sikap tubuh yang tepat (tangan, wajah, posisi tubuh dan kepala) yang menghormati?			
Paraf/ Komentar orangtua		Paraf Guru (penyuluh)		



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti
Untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Nenny Siregar
ISBN : 978-602-244-386-5

Mencermati Larangan dan Kewajiban

Bab 7



Capaian: *Menghayati, mengamalkan adanya kuasa Tuhan dan hukum alam sebagai sumber aturan serta menganalisis, merancang aturan dan larangan kepercayaan yang relevan membangun sikap keIndonesiaan*

Gambar 7.1. Ketentuan Ritual (Persembahan Ritual Pasahat Tondi, Parmalim)
Sumber : Kemendikbud/ Marubat Sitorus (2018)

Pembelajaran Bab ini merupakan elemen larangan dan kewajiban sesuai karakteristik mata pelajaran pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dengan tujuan agar peserta didik dapat menganalisis aturan dan larangan kepercayaan yang meliputi, budaya spiritual dan nilai kearifan lokal, kewajiban dan larangan, makna perbuatan baik dan tercela serta tahapan prosedur menjauhi larangan. Melalui pembelajaran ini peserta didik diharapkan memiliki sikap spiritual yang mewujudkan nilai-nilai budi pekerti luhur sehingga dapat melaksanakan seluruh kewajibannya dengan tepat dan menghindari larangan Tuhan dan menjadi manusia yang bertanggungjawab dalam membangun sikap keIndonesiaan.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Mencermati larangan dan kewajiban pelajar dapat:

1. Menghayati sikap taat menjalankan ajaran kepercayaannya dengan mengakui adanya kuasa Tuhan dan hukum alam sebagai sumber aturan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menghayati sikap tanggung jawab terhadap kewajiban serta sikap disiplin dalam menghindari larangan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang relevan membangun sikap keindonesia.
3. Menganalisis aturan larangan dan kewajiban dalam kepercayaan merupakan perintah dari Tuhan Yang Maha Esa.
4. Menyajikan tahapan prosedural dan kerangka aturan larangan dan kewajiban dalam Kepercayaan sebagai ketaatan kepada Perintah Tuhan Yang Maha Esa yang relevan membangun sikap keindonesiaan.

B. Alokasi Waktu

Alokasi waktu sajian pembelajaran ini adalah 4 kali tatap muka (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

C. Materi Pembelajaran

1. Pendahuluan

2. Kewajiban Dalam Kepercayaan

3. Larangan Dalam Kepercayaan

4. Larangan Menyatu Dalam Adat

D. Relevansi Pelajaran Lain

Keterkaitan pembelajaran dengan mata pelajaran lain yaitu:

1. Sejarah Indonesia keterkaitannya tentang budaya dan nilai kearifan lokal.
2. Ilmu sosial keterkaitan tentang hubungan kewajiban dan larangan dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara sebagai perintah Tuhan.

3. IPA keterkaitannya tentang kewajiban manusia dalam menjaga kelestarian alam dan larangan untuk merusak lingkungan sebagai perintah Tuhan
4. Pendidikan kewarganegaraan tentang perbuatan baik dan perbuatan tercela sebagai warga negara yang baik

E. Proses Pembelajaran

1. Skema Pembelajaran

Pertemuan Pertama	
Tujuan Pembelajaran	■ Menganalisis kewajiban dalam kepercayaan ■ Menyaji kewajiban dalam kepercayaan
Materi	■ Kewajiban dalam kepercayaan
Kata Kunci	■ Kewajiban ■ kewajiban dalam kepercayaan
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ ebook terkait kearifan lokal, misalnya https://www.dosenpendidikan.co.id/kearifan-lokal/ ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, tokoh adat
Pertemuan Kedua	
Tujuan Pembelajaran	■ Menganalisis larangan dalam kepercayaan ■ Menyaji larangan dalam kepercayaan
Materi	■ Kewajiban dan larangan
Kata Kunci	■ Kewajiban ■ Larangan ■ Perintah Tuhan Yang Maha Esa

Metode	■	Cooperative learning
Pendekatan	■	Saintifik
Model	■	Inquiry learning
Sumber utama	■	Buku Siswa Kelas X
	■	Perpustakaan sekolah
	■	Buku ajaran kepercayaan tentang larangan dan kewajiban
	■	Lingkungan keluarga dan masyarakat
	■	Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■	Perpustakaan digital/ ebook terkait larangan dan kewajiban penghayat kepercayaan
	■	Website MLKI
	■	Narasumber: tokoh penghayat, sesepuh penghayat, tokoh adat
Pertemuan Ketiga		
Tujuan Pembelajaran	■	Menyaji aturan larangan dan kewajiban sesuai kepercayaannya yang menyatu dengan adat
Materi	■	Larangan menyatu dengan adat
Kata Kunci	■	Kewajiban
	■	Larangan
	■	Perintah Tuhan Yang Maha Esa
Metode	■	Cooperative learning
Pendekatan	■	Saintifik
Model	■	Inquiry learning
Sumber utama	■	Buku Siswa Kelas X
	■	Perpustakaan Sekolah
	■	Buku ajaran kepercayaan tentang larangan dan kewajiban
	■	Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■	Perpustakaan digital/ ebook terkait larangan dan kewajiban penghayat kepercayaan
	■	Website MLKI
	■	Narasumber: tokoh penghayat, tokoh adat

Pertemuan Keempat	
Tujuan Pembelajaran	■ Menjelaskan keterkaitan nilai-nilai kearifan lokal adat dan tradisi dalam bentuk-bentuk larangan dalam kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. ■ Menjelaskan manfaat perbuatan baik dan menghindari perbuatan tercela dalam ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. ■ Menganalisis tahapan prosedural dan tahapan dalam menjalankan kewajiban dan menghindari larangan dalam kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. ■ Menalar adat dalam kepercayaan dan keyakinan adat. ■ Menyaji hasil analisis tentang tahapan prosedural dalam menjalankan kewajiban dan menghindari larangan dalam kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
Materi	■ Adat dalam kepercayaan dan keyakinan adat ■ Makna perbuatan baik dan menghindari perbuatan tercela ■ Tahapan prosedur menjauhi larangan
Kata Kunci	■ Adat dalam kepercayaan ■ Perbuatan baik ■ Perbuatan tercela ■ Prosedur menjauhi larangan
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Inquiry learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X Pendidikan Kepercayaan ■ Buku ajaran kepercayaan tentang larangan dan kewajiban ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ ebook terkait larangan dan kewajiban penghayat kepercayaan ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, tokoh adat

F. Panduan Pembelajaran

1. Aktifitas Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran dari Bab 7.
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Guru (penyuluh) membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan dan menyampaikan materi kewajiban dalam kepercayaan yang terdapat pada buku siswa.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang kewajiban dalam kepercayaan berdasarkan referensi yang dibaca. ■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam kegiatan penemuan konsep tentang materi.

Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi dan melakukan identifikasi masalah tentang budaya spiritual dan nilai kearifan lokal dengan membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya secara individu maupun kelompok lalu mengumpulkan informasi dari berbagai literatur yang dibaca kemudian mendiskusikan materi serta merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban. ■ Peserta didik merencanakan dan menyusun hasil analisis untuk dipresentasikan didepan kelas. ■ Peserta didik diacak (2-3 orang) diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi atau memberi penjelasan tambahan atas hasil diskusi kelompok temannya.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas hasil diskusi peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberi tahu peserta didik tentang konsep yang benar dari hasil diskusinya ■ Guru (penyuluh) menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam hasil diskusinya
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) dapat memberikan pertanyaan secara lisan/ tulisan selama kegiatan pembelajaran.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang kewajiban dalam kepercayaan dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu menugaskan peserta didik secara individu mengerjakan kolom mari bereksplorasi.

	kegiatan 7.1 dan 7.2 dan menanyakan kepada pemuka atau tetua dalam komunitas kepercayaannya. ■ Guru (penyuluh) bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X Mata pelajaran Pendidikan Kepercayaan dan buku relevan lainnyaS ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ LKS/ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

b. Pertemuan Kedua (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pembelajaran/ pengetahuan sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran, misalnya, misalnya: jelaskan kewajiban dalam kepercayaanmu!
Menyajikan isi/ materi	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang

	berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga antar peserta didik tumbuh perilaku saling menghargai perbedaan itu dengan membagi kelompok mengerjakan mari bereksplorasi kolom 7.3. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/video tentang kewajiban dan larangan kepercayaan yang terdapat pada buku siswa.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendorong peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang kewajiban dengan mengerjakan mari bereksplorasi kolom 7.3. ■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik secara individu ataupun secara kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam kegiatan penemuan konsep larangan dalam kepercayaannya masing-masing dan kepercayaan peserta didik lain.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang kewajiban dan larangan yang terdapat pada buku siswa serta membahas kolom mari bereksplorasi kolom 7.3. ■ Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai literatur yang dibaca untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah dan menghubungkannya dengan hasil wawancara dari pemuka atau tetua komunitas kepercayaan dari masing-masing peserta didik. ■ Peserta didik mendiskusikan dan mengkaji fakta dan informasi dalam rangka untuk memverifikasi data yang telah ditemukan untuk di analisis dalam menemukan jawaban dari pertanyaan. ■ Peserta didik merencanakan dan menyusun hasil analisis tentang kewajiban dan larangan dalam ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk dipresentasikan di depan kelas.

Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberikan konfirmasi penekanan atas kegiatan diskusi dan memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, misalnya: bagaimana tanggapanmu apabila ada penghayat kepercayaan yang memperoleh jabatan dengan cara memberi suap?
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang kewajiban dan larangan dalam ajaran kepercayaan dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar dan menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu: larangan meyatu dengan adat. ■ Guru (penyuluh) bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

c. Pertemuan Ketiga (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

	Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Guru (penyuluh) menayangkan video tentang kewajiban dan larangan, misalnya tentang anak yang tidak menghargai orangtuanya.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran.
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Penyuluh menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/video tentang larangan menyatu dengan adat.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing peserta didik dalam kegiatan presentasi kelompok agar kegiatan diskusi berlangsung dengan kondusif dan tertib.
Latihan kerja	■ Peserta didik diminta secara bergiliran setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. ■ Peserta didik memperbaiki hasil diskusi kelompok jika masih ada yang perlu diperbaiki dan dikumpulkan kepada guru/ penyuluh.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik dan memberikan post test misalnya: Apa yang akan kamu lakukan setelah mengetahui hubungan kepercayaanmu dengan adat?

Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang kewajiban dan larangan dalam ajaran kepercayaan dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan serta memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. ■ Guru (penyuluh) bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

d. Pertemuan Keempat (3x45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.

Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran, misalnya: jelaskan dua larangan yang menyatu dengan adat sesuai ajaran kepercayaanmu!
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video tentang makna perbuatan baik dan perbuatan tercela, cara menjauhi larangan yang terdapat pada buku siswa .
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan mendalam tentang konsep yang ada dalam materi pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik dalam kegiatan diskusi serta membimbing agar setiap peserta didik aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang adat dalam kepercayaan dan keyakinan adat, makna perbuatan baik dan perbuatan tercela, tahapan prosedur menjauhi larangan dan mengerjakan kegiatan siswa 7.4 yang terdapat pada buku siswa. Guru (penyuluh) dapat memberikan informasi tambahan terkait materi tersebut. ■ Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai literatur yang dibaca untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah. ■ Peserta didik mendiskusikan materi dengan mengamati informasi yang berkaitan dengan adat dalam kepercayaan dan keyakinan adat, makna perbuatan baik dan perbuatan tercela, tahapan

	prosedur menjauhi larangan dan mengerjakan kegiatan siswa 7.4. ■ Peserta didik melakukan identifikasi masalah tentang adat dalam kepercayaan dan keyakinan adat, makna perbuatan baik dan perbuatan tercela, tahapan prosedur menjauhi larangan dan mengerjakan kegiatan siswa 7.4. ■ Peserta didik merumuskan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. ■ Peserta didik diacak (2-3 orang) diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi perbaiki jawaban jika masih ada yang perlu diperbaiki dan dikumpulkan kepada guru/ penyuluh.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan. ■ Guru (penyuluh) menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, misalnya: jelaskanlah prosedur dalam menghindari larangan dalam ajaran kepercayaanmu! ■ Guru (penyuluh) dapat memberikan pertanyaan secara lisan/ tulisan selama kegiatan pembelajaran
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman tentang kearifan menjaga moralitas dan martabat budaya dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan

	berikutnya, yaitu menugaskan peserta didik untuk mengerjakan tugas proyek Bab 8 membuat pupuk organik dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
Sumber Belajar	**Media Belajar**
■ Buku siswa kelas X ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

2. Kesalahan Umum Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru (penyuluh) di sekolah maupun di luar sekolah dalam mempelajari materi pembelajaran. Meskipun kegiatan belajar ini dilakukan secara terus menerus namun kenyataannya masih terjadi berbagai kesalahan dalam prosesnya. Adapun kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari Bab 7 yaitu:

1. Metode belajar menghafal, karena materi di Bab 7 ini merupakan larangan dan kewajiban sebagai perintah Tuhan seringkali peserta didik hanya menghafal materi pembelajaran tanpa berusaha memahami materi sehingga jika disuruh memberikan contoh penerapannya peserta didik tidak mampu. Saran sebaiknya pada saat menyampaikan materi peserta didik yang dilibatkan secara aktif dalam pemberian contoh sikap yang berupa larangan dan kewajiban disertai alasannya.
2. Terpecah konsentrasi, kegiatan pembelajaran pada Bab 7 misalnya menayangkan video tentang kehidupan manusia sehari-hari dengan berbagai profesi dan tingkah lakunya. Pada saat diminta menganalisis perilaku manusia yang di video peserta didik tidak mampu karena fokus menonton tetapi tidak paham atas isi videonya. Sebaiknya sebelum menayangkan video harus disampaikan hal-hal yang perlu diperhatikan dari video tersebut yang berkaitan dengan materi pelajaran.

3. Alternatif Proses Pembelajaran

Guru (penyuluh) pada pembelajaran Bab 7 merancang model inquiry learning dengan metode cooperative learning namun jika dalam pelaksanaannya tidak dapat dilakukan karena adanya kendala yang dihadapi guru (penyuluh) maupun

peserta didik diakibatkan oleh kondisi, sarana maupun prasarana yang tidak mendukung. Agar kegiatan pembelajaran tetap terlaksana dengan baik maka guru (penyuluh) membutuhkan alternatif pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada yang dianggap cocok dilakukan oleh guru (penyuluh).

Adapun alternatif pembelajaran yang disarankan yaitu dengan model discovery learning dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) mengkondisikan agar peserta didik siap melakukan proses pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) menjelaskan topik dan kegiatan belajar serta memotivasi peserta didik.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran/ pengetahuan sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran sebelumnya dan materi pelajaran yang akan di bahas.
Menyajikan / isi materi ajar	■ Guru (penyuluh) membagi peserta didik dalam kegiatan kelompok. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/ video tentang materi pembelajaran. ■ Peserta didik menyimak dan mencermati materi serta mencatat hal-hal penting.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis.
Latihan kinerja	■ Peserta didik mengumpulkan semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi dan sebagainya, untuk diolah, diacak, diklasifikasikan untuk melakukan penemuan dan diarahkan untuk memperoleh informasi yang relevan. ■ Peserta didik melakukan identifikasi masalah kemudian memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan untuk

	mengembangkan kemampuan berhipotesis yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan dari suatu permasalahan yang dikaji. ■ Peserta didik merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. ■ Peserta didik merencanakan dan menyusun hasil analisisnya. ■ Peserta didik menyajikan hasil kegiatan, merumuskan kesimpulan dan menemukan konsep.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan. ■ Guru (penyuluh) menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) dapat memberikan pertanyaan secara lisan/tulisan selama kegiatan pembelajaran.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan. ■ Guru (penyuluh) menunjukkan hasil pekerjaan peserta didik yang relevan dengan data ditunjukkan oleh guru. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

4. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang ekonomi/ keluarga, fisik maupun daerah asal, tingkat kecerdasan, perbedaan kesiapan belajar, perbedaan bakat maupun minat menyebabkan perbedaan peserta didik dalam memahami materi pelajaran sehingga ada peserta didik yang lambat ataupun mengalami kesulitan dalam belajar dan sebaliknya ada yang memiliki kemampuan yang cepat dalam belajar. Oleh karena adanya perbedaan dalam memahami pelajaran maka diperlukan panduan penanganan pembelajaran, yang menjadi panduan guru (penyuluh) dalam menentukan strategi penanganan agar pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran. Adapun panduan penanganan pembelajaran dalam buku panduan guru ini berupa jurnal yang dibuat oleh guru (penyuluh), sebagai contoh :

JURNAL PENANGANAN PEMBELAJARAN Nama Sekolah : SMK N 2 Balige Kelas/semester : X /I				
No	-Nama -Kelompok -kelas	Tanggal/ Pertemuan ke-	Perbedaan yang ditunjukan	Penanganan
1	Satu kelas	4	Kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, misalnya mengantuk	• Menayangkan video motivasi • Menugaskan peserta didik membuat mind mapping tentang materi pelajaran
Dan seterusnya...				

5. Panduan Aktifitas Refleksi

Refleksi pembelajaran merupakan kegiatan feedback/ penilaian peserta didik setelah setiap pembelajaran berakhir. Refleksi juga merupakan rangkaian kegiatan mengulang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (penyuluh) kepada peserta didik. Selain itu refleksi juga merupakan ungkapan perasaan maupun pikiran peserta didik setelah selesai mengikuti pembelajaran, peserta didik bebas mengungkapkan perasaannya baik perasaan senang mengikuti pembelajaran ataupun perasaan gelisah maupun perasaan bahwa proses pembelajaran kurang menarik sehingga belum menguasai materi pelajaran. Adapun langkah refleksi yang dapat dilakukan oleh guru (penyuluh), yaitu:

1. Memberikan lembar kertas atau media form seperti google form untuk mengungkapkan segala bentuk perasaan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan jujur dan terbuka baik hal yang positif maupun yang negatif dari aktivitas pembelajaran, serta hal-hal yang diinginkan dan diharapkan pada pertemuan selanjutnya.
2. Peserta didik mengirimkan kepada guru (penyuluh) dan selanjutnya guru (penyuluh) memeriksa setiap lembar refleksi untuk melakukan evaluasi yang berkelanjutan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang efektif.

6. Penilaian

a. Penilaian Sikap

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru (penyuluh) melakukan penilaian sikap peserta didik yaitu dengan mengamati dan melihat tindakan dan perilaku serta perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian sikap dapat menggunakan contoh catatan perkembangan sikap

b. Penilaian Pengetahuan

1. Ulangan Harian

Penilaian harian dilakukan oleh guru (penyuluh) dengan cakupan meliputi seluruh indikator dari tujuan pembelajaran dari Bab 7 dilakukan secara tertulis. Soal penilaian harian Bab 7 ada pada buku siswa

1. D   2. B   3. C   4. C   5. B   6. D   7. E   8. B   9. D   10. C

Setiap soal diberi skor 2

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Menjalankan kewajiban memerlukan acuan batas toleransi maka diperlukan pembatas berupa larangan dan tabu kemudian menjadi acuan norma adat.	2
2	Kewajiban -> Larangan -> Norma Kebiasaan -> Ukuran adat -> mempengaruhi tradisi kehidupan -> Peradaban -> Budaya	2
3	Memecah belah perlawanan rakyat yang dijajah.	1
4	Keyakinan kepercayaan adalah sumber acuan norma, yang ditata dalam adat kehidupan. Konsisten dan kelangsungan hukum lokal dipikul oleh kepemimpinan yang loyal pada adat.	3
3	Semua bangsa mendapatkan sumber nilai yang sama, kepatuhan kepada pencipta dan hukum alam.	2
Skor maksimal		10

Rubrik penilaian pengetahuan :

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor perolehan x 100}}{\text{Skor maksimal}}$

2. Tugas Mandiri

Tugas mandiri/ kelompok. Penyuluh (guru) menugaskan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan siswa

Kriteria penilaian :

Nama	Keaslian Karya	Kreativitas	Kedalaman Materi	Ketepatan Pengumpulan Tugas	Nilai

Skala Penilaian : diisi dengan skor rentang dari angka 0-100

c. Penilaian Keterampilan

1. Penilaian Diskusi Kelompok

Nama satuan pendidikan : SMA/SMK

Tahun pelajaran : 2018/2019

Kelas/Semester : X/ Semester 1

Mata Pelajaran : Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Rubrik Penilaian

Nama Siswa	Aspek Penilaian				Rata-rata	Kode Nilai
	Substansi Materi	Cara Pen-yampaian	Keakti-fan	Kesan-tunan		

Pedoman penskoran : Nilai di isi dengan rentang 0-25

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Skor perolehan x 4}}{\text{skor maksimal}}$$

2. Penilaian Portofolio

Penilaian portopolio dilakukan dengan menilai tugas mandiri/ kelompok peserta didik selama kegiatan pembelajaran bab 7. Termasuk hasil wawancara dengan pemuka adat/ tetua dari komunitas peserta didik tentang larangan dan kewajiban dalam ajaran kepercayaan masing-masing peserta didik. Tugas ini dikumpulkan dan akan diserahkan pada saat penerimaan raport.

G. Pengayaan

Kegiatan pengayaan ditujukan bagi peserta didik yang telah memahami seluruh materi pembelajaran Bab 7 dengan melihat kemampuannya dalam mengerjakan serangkaian evaluasi yang telah disiapkan oleh guru (penyuluh). Kegiatan pengayaan dalam Bab 7 ini dengan kegiatan pembelajaran memberikan masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik yang memiliki kemampuan belajar cepat, berupa pemecahan masalah yang ada disekitarnya dengan pendekatan pemecahan masalah dengan mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah dengan berbagai sumber rujukan, menganalisis serta menyimpulkan hasilnya. Peserta didik diminta melakukan pengamatan dan mencari informasi dari link https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbyogyakarta/landasan-dan-kewajiban-yang-harus-dimiliki-bagi-kadang-penghayat/ tentang landasan dan kewajiban yang harus dimiliki kadang penghayat berkaitan dengan kewajiban penghayat kepercayaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peserta didik diminta sebagai warga Negara dan generasi penerus bangsa upaya apa yang dilakukan untuk menjalankan kewajibannya. Pelaksanaannya dalam bentuk kegiatan kelompok. Hasil pemikirannya dituliskan dalam kertas dan dikumpulkan kepada guru (penyuluh) dalam bentuk portopolio sebagai nilai tambah pada akhir semester.

H. Remedial

Remedial perlu dilakukan untuk membantu peserta didik yang mengalami masalah dalam belajar dengan memilih cara yang paling efektif dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai. Bentuk kegiatan remedial ini dapat dilakukan dengan Pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka perlu dimanfaatkan untuk memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik lebih terbuka dan akrab sehingga kesulitan belajar teratasi secara efektif. Kegiatan ini dilakukan sesuai waktu dan hari yang tepat.

I. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua

Untuk menjaga komunikasi yang baik antara guru (penyuluh) dan orang tua dalam pembelajaran Bab 7 penyuluh dapat meminta peserta didik untuk meminta tanda tangan dan komentar orangtua pada saat mengerjakan tugas mandiri tentang larangan dan kewajiban dalam ajaran kepercayaannya. Dengan melihat komentar tersebut penyuluh dapat mengetahui peran serta orangtua dalam mendukung anaknya dalam pengerjaan tugas. Berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik maka perlu ada buku penghubung antara orang tua dan guru (penyuluh). guru (penyuluh) harus senantiasa mengingatkan peserta didik agar menunjukkan capaian pembelajarannya yang telah diberi nilai dan komentari oleh guru (penyuluh) kepada orangtua. Orangtua juga diminta harus memberi komentar pada buku tersebut. Hasil paraf serta komentar orangtua dan guru (penyuluh) disimpan sebagai bagian portofolio pada akhir semester.

Contoh bukti interaksi antar guru (penyuluh) dan orang tua dapat menggunakan tabel dibawah :

Aspek yang dinilai	Nilai akhir Bab 7	Saran Guru (penyuluh)	Saran Orangtua
Afektif			
Kognitif			
Psikomotor			
Paraf/ komentar orangtua	Paraf guru (penyuluh)		

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti
Untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Nenny Siregar
ISBN : 978-602-244-386-5

Kearifan Lokal dan Teknologi Kekinian

Bab
8



Capaian: *Peserta didik dapat menerapkan, mengkreasi nilai-nilai kearifan budaya nusantara yang relevan dalam kehidupan ekospiritual-global*

Gambar 8.1. Aktivitas bertani organik memakai POC dan Kompos
Sumber : Kemendikbud/ Marubat Sitorus (2020)

Pembelajaran Bab ini merupakan kombinasi elemen martabat spiritual dan larangan dan kewajiban khususnya sub elemen budaya spiritual dan kewajiban, dengan tujuan memastikan agar peserta didik dapat mengkreasi nilai-nilai kearifan budaya dalam kehidupan ekospiritual-global yang meliputi belajar dari alam, ancaman kerusakan lingkungan berlanjut hingga era global, kesadaran dunia Abad 21 : Pro Eko-spiritualitas dan penerapan bioteknologi dalam pertanian organik. Melaui pembelajaran ini diharapkan peserta didik menjadi penghayat kepercayaan yang mencintai alam serta mampu menjaga kelestarian lingkungan dengan mengolah sampah menjadi bernilai seni maupun menjadi pupuk organik yang bermanfaat bagi tumbuhan dan menambah pengetahuan peserta didik tentang penggunaan teknologi kekinian yang ramah lingkungan.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Kearifan lingkungan dan teknologi kekinian pelajar dapat :

1. Mengamalkan nilai-nilai kearifan budaya nusantara yang relevan dalam kehidupan ekospiritual-global sesuai ajaran kepercayaan.
2. Mengamalkan kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan umum dengan iklas dan senang hati.
3. Mengamalkan sikap toleransi terhadap nilai budaya nusantara dan nilai-nilai kearifan lokal dari masing-masing daerah yang relevan dalam kehidupan ekospiritual-global.
4. Menghayati kegiatan memilah sampah organik dirumah mendukung pertanian organik dan kebersihan lingkungan masyarakat.
5. Menjelaskan konsep berguru pada alam dalam ajaran kepercayaan dan dampak keserakahan ekonomi terhadap kelestarian lingkungan hidup lokal/ global.
6. Menganalisis tentang nilai budaya nusantara dan nilai-nilai kearifan lokal dari masing-masing daerah yang relevan dalam kehidupan ekospiritual-global.
7. Menganalisis masalah bahayanya sampah dan mempromosikan penanganan plastik dengan 3 R (Reduce, Reuse, Recycling).
8. Menyajikan hasil analisis nilai budaya nusantara dan nilai-nilai kearifan lokal dari masing-masing daerah yang relevan dalam kehidupan ekospiritual-global.
9. Menjelaskan manfaat bioteknologi ramah lingkungan untuk pertanian dan pengolahan sampah masyarakat, bangsa dan negara.

B. Alokasi Waktu

Alokasi waktu sajian pembelajaran ini adalah 4 kali tatap muka (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit)

C. Materi pembelajaran

1. Belajar Dari Alam

2. Eko-Spiritual Masyarakat Adat Tradisional

3. Kerusakan Lingkungan

4. Penerapan Bioteknologi Dalam Pertanian Organik

D. Relevansi Pelajaran Lain

Keterkaitan pembelajaran dengan mata pelajaran lain yaitu:

1. IPA keterkaitannya tentang usaha manusia menjaga kelestarian lingkungan.
2. Pra karya dan kewirausahaan keterkaitannya menciptakan produk bioteknologi dalam pertanian yang bernilai tinggi.

E. Proses Pembelajaran

1. Skema Pembelajaran

Pertemuan Pertama	
Tujuan Pembelajaran	■ Menerapkan belajar dari alam dalam kehidupan sesuai ajaran kepercayaannya. ■ Menganalisis belajar dari alam dalam ajaran kepercayaan. ■ Menyaji hasil analisis tentang belajar dari alam.
Materi	■ Belajar dari alam
Kata Kunci	■ Belajar dari alam ■ Eksploitasi alam ■ Keharmonisan semesta
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ■ Perpustakaan sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ ebook terkait belajar dari alam dan tradisi leluhur ■ Website MLKI ■ Narasumber: tokoh penghayat, sesepuh penghayat, tokoh adat

Pertemuan Kedua	
Tujuan Pembelajaran	■ Menjelaskan konsep kesadaran dunia abad 21 : pro eko-spiritualitas. ■ Menganalisis konsep kesadaran dunia abad 21 : pro eko-spiritualitas. ■ Menyaji hasil analisis tentang konsep kesadaran dunia abad 21 : pro eko-spiritualitas.
Materi	■ Kesadaran Dunia Abad 21 : pro eko-spiritualitas
Kata Kunci	■ Pro eko-spiritualitas ■ Kesadaran dunia abad 21 ■ Ekologi Spiritual
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Pembelajaran langsung (Direct Instruction)
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ ebook terkait ancaman kerusakan alam ■ Website MLKI ■ Modul tentang pengolahan sampah plastik

Pertemuan Ketiga	
Tujuan Pembelajaran	■ Menganalisis masalah bahayanya sampah plastik dan mempromosikan penanganan sampah dengan 3R ■ Menyaji dan menunjukkan hasil kreasi dari sampah plastik dalam mengatasi kerusakan lingkungan
Materi	■ Kerusakan lingkungan
Kata Kunci	■ Kerusakan lingkungan ■ Era global
Metode	■ Cooperative learning

Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Discovery learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ ebook terkait kesadaran dunia abad 21 ■ Website MLKI
Pertemuan Keempat	
Tujuan Pembelajaran	■ Menerapkan bioteknologi dalam pertanian organik ■ Menganalisis manfaat bioteknologi ramah lingkungan dalam pertanian dan pengelolaan sampah organik ■ Menunjukkan contoh produk pemanfaatan bioteknologi
Materi	■ Penerapan Bioteknologi dalam pertanian organik
Kata Kunci	■ Bioteknologi ■ Pertanian organik ■ Bioteknologi ramah lingkungan
Metode	■ Cooperative learning
Pendekatan	■ Saintifik
Model	■ Project based learning
Sumber utama	■ Buku Siswa Kelas X ■ Perpustakaan Sekolah ■ Lingkungan keluarga dan masyarakat ■ Modul tentang bioteknologi dalam pertanian ■ Buku Ensiklopedia Kepercayaan
Sumber tambahan	■ Perpustakaan digital/ ebook terkait bioteknologi dalam pertanian ■ Website MLKI

F. Panduan Pembelajaran

1. Aktifitas Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	▪ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ▪ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ▪ Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	▪ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	▪ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran dari bab 7, misalnya : sebutkan 2 larangan dalam ajaran kepercayaanmu dan bagaimana cara menghindarinya?
Menyajikan/ isi materi ajar	▪ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan. ▪ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/video tentang belajar dari alam yang terdapat pada buku siswa.
Memberikan bimbingan belajar	▪ Guru (penyuluh) membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu yang mendalam tentang konsep yang ada dalam

	materi pembelajaran tentang belajar dari alam berdasarkan referensi yang dibaca. ■ Guru (penyuluh) mengamati keterampilan peserta didik secara individu ataupun secara kelompok dalam kegiatan kelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam kegiatan penemuan konsep yang dibahas.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang belajar dari alam yang terdapat pada buku siswa. ■ Peserta didik diminta secara individu untuk mengidentifikasi pertanyaan sekaligus membuat pertanyaan tentang konsep yang tidak dipahami dalam materi belajar dari alam dan contoh kasus tentang nilai ritual yang berkaitan dengan air dan tanah yang ada di daerahnya dan kepercayaannya kemudian memilih masalah yang paling fleksibel dan menarik untuk dibahas dengan mengumpulkan informasi dari berbagai literature yang dibaca. ■ Peserta didik mendiskusikan materi dengan mengamati informasi yang berkaitan dengan belajar dari alam dan contoh kasus dan merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan kemudian merencanakan dan menyusun hasil analisisnya untuk dipresentasikan didepan kelas.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/penguatan atas hasil diskusi peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang hasil diskusi peserta didik serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam diskusi kelompoknya dan menambah ide/ konsep yang belum terungkap tentang belajar dari alam dan contoh kasus yang ada di buku siswa.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas hasil diskusi peserta didik dan memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa

	tentang materi pembelajaran, misalnya: sebutkan ritual yang dilakukan di daerahmu yang berkaitan dengan air.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang belajar dari alam dan contoh-contoh ritual yang berkaitan dengan air di daerah atau kepercayaan peserta didik dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar dan menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu membawa sampah plastik yang akan di daur ulang atau dikreasi menjadi barang yang berguna kemudian bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ LKS/ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

b. Pertemuan Kedua (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta

	didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pembelajaran/ pengetahuan sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran pada pertemuan pertama
Menyajikan isi/ materi	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga antar peserta didik tumbuh perilaku saling menghargai perbedaan itu. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan mempraktekkan secara langsung pembuatan produk dari limbah plastik.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) mengamati, membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu yang mendalam tentang Eko-Spiritualitas masyarakat adat tradisional dan kecerdasan spiritual.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang ancaman kerusakan lingkungan berlanjut hingga era global yang terdapat pada buku siswa. ■ Peserta didik berlatih membuat produk dari sampah plastik. ■ Peserta didik merencanakan dan menyelesaikan produk untuk dipresentasikan didepan kelas kemudian mempresentasikan langkah-langkah pembuatan produknya di depan kelas.

Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas hasil produk peserta didik dan memperagakan cara pembuatan produk yang benar dan bermanfaat serta menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik.
Menilai kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/penguatan atas produk peserta didik. ■ Guru (penyuluh) dapat mengamati peserta didik dalam membuat produk selama kegiatan pembelajaran.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang ancaman kerusakan lingkungan berlanjut hingga era global dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan menunjukkan produk yang dihasilkan peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar dan menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. ■ Guru (penyuluh) bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

c. Pertemuan Ketiga (3 x 45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia

	raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menayangkan video motivasi.
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran, misalnya : Apakah yang dimaksud dengan ritus berbasis ekologi-spiritual?
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga antar peserta didik tumbuh perilaku saling menghargai perbedaan itu. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan mempraktekkan secara langsung pembuatan produk dari limbah plastik.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu yang mendalam tentang konsep kerusakan lingkungan berlanjut hingga era global berdasarkan referensi yang dibaca. ■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendorong peserta didik berlatih membuat produk yang bermanfaat bagi masyarakat dengan mendaur ulang sampah plastik.
Latihan kerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang kerusakan lingkungan dan menghubungkan dengan perilaku masyarakat yang merusak lingkungan disekitarnya.

	■ Peserta didik berlatih membuat produk dari sampah plastik berdasarkan petunjuk dari guru (penyuluh) dan dari sumber lain yang relevan, misalnya : youtube serta memilih produk yang akan dihasilkan setelah menganalisis manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan. ■ Peserta didik merencanakan dan menyelesaikan produk untuk dipresentasikan didepan kelas dengan mengemukakan alasannya membuat produk tersebut dan manfaatnya.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas hasil diskusi peserta didik dan memberi tahu peserta didik tentang produk yang paling bermanfaat dan memperagakan cara pembuatan produk yang benar.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/penguatan atas produk peserta didik, dan mengamati serta menilai keterampilan peserta didik pada saat pembuatan produk berlangsung.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rang-kuman atau simpulan tentang kerusakan lingkungan dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. ■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, yaitu menugaskan peserta didik agar membawa tugas proyeknya.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

d. Pertemuan Keempat (3x45 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. ■ Memeriksa kesiapan belajar dan kehadiran peserta didik serta kerapian berpakaian dalam menanamkan sikap disiplin. ■ Guru (penyuluh) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya menayangkan video
Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung dalam tugas proyek serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran, misalnya: sebagai generasi penerus bangsa upaya apa yang dapat kamu lakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan?
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang diusahakan yang berbeda ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga antar peserta didik tumbuh perilaku saling menghargai perbedaan itu dan menyampaikan materi pelajaran.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing dan mendorong peserta didik untuk menemukan konsep yang mendalam tentang penerapan bioteknologi dalam pertanian organik berdasarkan referensi yang dibaca.
Latihan kinerja	■ Peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca materi tentang penerapan bioteknologi dalam pertanian organik yang terdapat pada buku siswa dan mengidentifikasi pertanyaan sekaligus

	mengumpulkan informasi dari berbagai literature yang dibaca kemudian mendiskusikan materi lalu merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara. ■ Peserta didik merencanakan dan menyusun hasil analisisnya untuk dipresentasikan didepan kelas dan mempresentasikannya didepan kelas.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/penguatan atas hasil diskusi peserta didik dan presentasi format proposal dan laporan proyeknya. ■ Guru (penyuluh) memberi tahu peserta didik tentang hasil diskusi kelompok tentang penerapan bioteknologi dalam pertanian organik dan format laporan proyek yang benar.
Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/penguatan atas hasil diskusi peserta didik dan laporan proyek peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, misalnya: jelaskan manfaat penerapan bioteknologi dalam pertanian organik!
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang penerapan bioteknologi dalam pertanian organik dan laporan tugas proyek peserta didik. ■ Guru (penyuluh) dan Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan manfaat tugas proyek bagi peserta didik. ■ Guru (penyuluh) bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran di kelas X dengan berdoa.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

2. Kesalahan Umum Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru (penyuluh) di sekolah maupun di luar sekolah dalam mempelajari materi pembelajaran. Meskipun kegiatan belajar ini dilakukan secara terus menerus namun kenyataannya masih terjadi berbagai kesalahan dalam prosesnya. Kesalahan ini dapat kita amati dari peserta didik atau guru (penyuluh) tersebut. Peserta didik dalam kegiatan belajar menunjukkan cara belajar yang hampir sama setiap pertemuan. Cara belajar yang sama tersebut seringkali merupakan kebiasaan belajar yang sebenarnya belum maksimal dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa cara belajarnya sebenarnya mengalami kesalahan dalam memahami materi pembelajaran. Adapun kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari Bab 8 yaitu:

1. Pemilihan sarana pembelajaran, dalam praktek mengolah limbah plastik peserta didik sembarang dalam memilih bahan yang terbuat dari plastik. Sebaiknya guru (penyuluh) menyarankan plastik yang mudah diolah dan selesai dalam satu pertemuan dan langsung jadi hasilnya denganh menunjukkan contoh pada pertemuan sebelum kegiatan ini dilaksanakan.
2. Pemilihan bahan pembuatan kompos yang tidak sesuai takaran dan jenisnya. Peserta didik sering melakukan komunikasi dengan guru (penyuluh) dalam pembuatan kompos baik jam pambelajaran maupun diluar jam pembelajaran.

3. Alternatif Proses Pembelajaran

Guru (penyuluh) pada pembelajaran Bab 8 merancang model discovery learning dengan metode cooperative learning namun jika dalam pelaksanaannya tidak dapat dilakukan karena adanya kendala yang dihadapi guru (penyuluh) maupun peserta didik diakibatkan oleh kondisi, sarana maupun prasarana yang tidak mendukung. Agar kegiatan pembelajaran tetap terlaksana dengan baik maka guru (penyuluh) membutuhkan alternatif pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada yang dianggap cocok dilakukan oleh guru (penyuluh). Adapun alternatif pembelajaran yang disarankan yaitu dengan model inquiry learning, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mendapatkan perhatian	■ Guru (penyuluh) mengkondisikan agar peserta didik siap melakukan proses pembelajaran. ■ Guru (penyuluh) menjelaskan topik dan kegiatan belajar serta memotivasi peserta didik.

Menginformasikan Tujuan pembelajaran	■ Guru (penyuluh) menyampaikan tujuan pembelajaran dan berbagai strategi pendukung serta manfaat mempelajari materi.
Merangsang mengingat pelajaran/ pengetahuan sebelumnya	■ Guru (penyuluh) memberikan pre test secara lisan/ tertulis tentang materi pelajaran sebelumnya dan materi pelajaran yang akan di bahas.
Menyajikan/ isi materi ajar	■ Guru (penyuluh) membagi peserta didik dalam kegiatan kelompok.
	■ Guru (penyuluh) menyampaikan materi dengan bantuan sarana visualisasi berupa gambar-gambar/video tentang materi pembelajaran.
Memberikan bimbingan belajar	■ Guru (penyuluh) membimbing peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis dengan cara menyampaikan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban.
Latihan kinerja	■ Peserta didik mengumpulkan semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi dan sebagainya, untuk diolah, diacak, diklasifikasikan untuk melakukan penemuan dan diarahkan untuk memperoleh informasi yang relevan kemudian melakukan identifikasi masalah, memilih permasalahan yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara. ■ Peserta didik merencanakan dan menyusun hasil analisisnya dan menyajikan hasil kegiatan, merumuskan kesimpulan dan menemukan konsep.
Memberikan umpan balik (penguatan terhadap kinerja peserta didik)	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberi tahu peserta didik tentang jawaban dari pertanyaan. ■ Guru (penyuluh) menambahkan konsep yang belum ditemukan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.

Menilai Kinerja	■ Guru (penyuluh) memberi konfirmasi/ penguatan atas jawaban peserta didik. ■ Guru (penyuluh) memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran.
	■ Guru (penyuluh) dapat memberikan pertanyaan secara lisan/tulisan selama kegiatan pembelajaran.
Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (Transfer)	■ Guru (penyuluh) dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan. ■ Guru (penyuluh) menunjukkan hasil pekerjaan peserta didik yang relevan dengan data ditunjukkan oleh guru. ■ Guru (penyuluh) dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ■ Guru (penyuluh) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.

Sumber Belajar	Media Belajar
■ Buku siswa kelas X Mata Pelajaran Pendidikan kepercayaan ■ Buku referensi lain yang relevan ■ Lingkungan setempat ■ Internet	■ Lembar kerja siswa ■ Lembar penilaian ■ LCD Proyektor ■ Laptop

4. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang ekonomi/ keluarga, fisik maupun daerah asal, tingkat kecerdasan, perbedaan kesiapan belajar, perbedaan bakat maupun minat menyebabkan perbedaan peserta didik dalam memahami materi pelajaran sehingga ada peserta didik yang lambat ataupun mengalami kesulitan dalam belajar dan sebaliknya ada yang memiliki kemampuan yang cepat dalam belajar. Oleh karena adanya perbedaan dalam memahami pelajaran maka diperlukan panduan penanganan pembelajaran, yang menjadi panduan guru (penyuluh) dalam menentukan strategi penanganan agar pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran. Adapun Panduan

penanganan pembelajaran dalam buku panduan guru ini berupa jurnal yang dibuat oleh guru (penyuluh), sebagai contoh:

Jurnal Penanganan Pembelajaran **Nama Sekolah : SMK N 2 Balige** **Kelas/semester : X /I**				
No	-Nama -Kelompok -kelas	Tanggal/ Pertemuan ke-	Perbedaan yang ditunjukan	Penanganan
1	Satu kelas	1	Peserta didik tidak konsentrasi dalam belajar.	■ Mengubah metode pembelajaran lebih menyenangkan. ■ Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran.
2	Kelompok 2	2	Tidak menyelesaikan tugas proyek.	■ Menanyakan kendala yang dialami sehingga tugasnya tidak selesai. ■ Memberikan tenggang waktu satu minggu untuk menyelesaikannya.
Dan seterusnya...				

5. Panduan Aktifitas Refleksi

Refleksi pembelajaran merupakan kegiatan feedback/ penilaian peserta didik setelah setiap pembelajaran berakhir. refleksi juga merupakan rangkaian kegiatan mengulang materi pelajaran yang disampaiakn oleh guru (penyuluh) kepada peserta didik. selain itu refleksi juga merupakan ungkapan perasaan maupun pikiran peserta didik setelah selesai mengikuti pembelajaran, peserta didik bebas mengungkapkan perasaannya baik perasaan senang mengikuti pembelajaran ataupun perasaan gelisah maupun perasaan bahwa proses pembelajaran kurang menarik sehingga belum menguasai materi pelajaran. Kegiatan refleksi ini bertujuan agar setiap kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan tepat. Adapun langkah refleksi yang dapat dilakukan oleh guru (penyuluh) yaitu:

1. Memberikan lembar kertas atau media form seperti google form untuk mengungkapkan segala bentuk perasaan peserta didik setelah mengikuti

pembelajaran dengan jujur dan terbuka baik hal yang positif maupun yang negatif dari aktivitas pembelajaran, serta hal-hal yang diinginkan dan diharapkan pada pertemuan selanjutnya.

2. Peserta didik mengirimkan kepada guru (penyuluh) selanjutnya guru (penyuluh) memeriksa setiap lembar refleksi untuk melakukan evaluasi yang berkelanjutan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Alat ungkapan/ ekspresi dalam langkah refleksi ini mengacu pada tehnik refleksi yang dirancang sendiri oleh guru (penyuluh) yaitu secara lisan, video dengan merekam seluruh aktivitas pembelajaran, memakai jurnal, catatan.

6. Penilaian

a. Penilaian Sikap

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru (penyuluh) melakukan penilaian sikap peserta didik yaitu dengan mengamatinya. Dalam pengamatannya (observasi) yaitu dengan melihat tindakan dan perilaku serta perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian sikap dapat menggunakan contoh catatan perkembangan sikap sebagai berikut yang dibuat oleh guru mata pelajaran :

Nama sekolah : SMA/SMK
Tahun Ajaran : 2018/2019
Kelas/ Semester : X/ Semester 1
Mata Pelajaran : Pendidikan kepercayaan

Tanggal	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut

b. Penilaian Pengetahuan

Ulangan harian dilakukan oleh guru (penyuluh) dengan menilai seluruh indikator ketercapaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran dari Bab 8.

Setiap soal diberi skor 2

c. Penilaian Keterampilan

1. Penilaian Diskusi Kelompok

Nama satuan pendidikan : SMA/SMK
Tahun pelajaran : 2018/2019
Kelas/ Semester : X/ Semester 1
Mata Pelajaran : Pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Rubrik Penilaian

Nama Siswa	Aspek Penilaian				Rata-rata	Kode Nilai
	Substansi Materi	Cara Penyampaian	Keaktifan	Kesantunan		

Pedoman penskoran : Nilai di isi dengan rentang 0-25

Skor rata-rata = $\frac{\text{Skor perolehan x 4}}{\text{skor maksimal}}$

Lembar Penilaian Laporan Praktik/ Proyek

Materi :..

Kelompok : ....

Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Skor
	Perencanaan	Pelaksanaan	Pelaporan Hasil	

Keterangan :

Indikator	Uraian	Bobot	Skor Maks
Perencanaan: Latar Belakang Rumusan Masalah	Tepat=3, kurang tepat =2, tidak tepat = 1 Tepat=3, kurang tepat =2, tidak tepat = 1	20%	6

■ Pelaksanaan pengumpulan data informasi ■ Kelengkapan data ■ Pengolahan dan analisis data	Akurat =3, kurang akurat=2, tidak akurat=1 Lengkap=3, kurang lengkap=2, tidak lengkap=1 Sesuai=3, kurang sesuai=2, tidak sesuai=1	40	12
■ keseimpulan	Tepat=3, kurang tepat=2,tidak tepat=1		
■ Pelaporan hasil Sistematika laporan ■ Penggunaan Bahasa ■ Penulisan/ bejaan ■ Tampilan (menarik)	Baik=3, kurang baik=2, tidak baik=1 Sesuai kaidah=3, kurang sesuai=2, tidak sesuai=1 Tepat=3, kurang tepat=2,tidak tepat=1 Menarik=3, kurang menarik=2, tidak menarik	40%	12
Total		100%	30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan X 100}}{30}$$

Lembar Penilaian Peserta Didik Saat Mempresentasikan Tugas Praktik/ Proyek

Pedoman pengisian:

Guru (penyuluh) menggunakan lembar ini dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik pada saat mempresentasikan laporan yang dibuat dalam praktik belajar pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pada kolom nilai, tuliskan skor angka dengan rentang 0-100. Konversikan nilai akhir ke dalam kode nilai A,B,C,D

contoh :

Materi :
Kelompok :
Topik :

No	Aspek penilaian	Nilai	Catatan
1	Signifikansi (kebermaknaan informasi)		
2	Pemahaman Materi		

3	Kemampuan melakukan argumentasi (alasan usulan,mempertahankan pendapat		
4	Responsif (memberikan respon atau alasan yang sesuai dengan permasalahan/pertanyaan)		
5	Kerja sama kelompok (berpartisipasi, memiliki tanggung jawab bersama)		
Jumlah nilai			
Nilai akhir			

Nilai Akhir = Skor Perolehan X 100 / Skor maksimal

2. Penilaian Produk

Penilaian dilakukan pada produk yang dihasilkan oleh peserta didik yaitu kompos, karya seni dari sampah plastik.

Mata Pelajaran : Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Nama Proyek : Kompos/ daur ulang Plastik

Nama Kelompok :

No	Aspek	Bobot	Skor Maks
1	Perencanaan	20%	3
2	Proses Pembuatan ■ Persiapan alat dan bahan ■ Teknik Pengolahan ■ K3 (keamanan, keselamatan dan kebersihan	40%	3 4 4
3	Hasil Produk ■ Bentuk Fisik ■ Bahan ■ Kebaruan ■ Keberfungsian	40%	4 4 4 4
		100%	30

Nilai Akhir = Skor Perolehan X 100 / Jumlah skor maksimal

3. Penilaian Porpofolio

Penilaian yang dilakukan dengan menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam memanfaatkan sampah plastik, pembuatan sampah dan laporan proyeknya. Penilaian ini dapat dilakukan dalam menilai interaksi dengan teman dan menyaji bentuk partisipasi sebagai warga penghayat yang peduli dengan lingkungan sekitar dan peran serta peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan dalam kehidupan global.

G. Pengayaan

Pengayaan Bab ini dilakukan dengan meminta peserta didik mengidentifikasi masalah,mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menganalisis masalah dan menyimpulkan penyelesaian masalah dari link https://www.mongabay.co.id/2019/04/23/ancaman-kerusakan-ekologi-bumi-karena-pembangunan/, ancaman kerusakan ekologi karena pembangunan secara kelompok. Dengan pelaksanaan kegiatan pengayaan Pembelajaran berbasis tema, yaitu mencari informasi dari berbagai disiplin ilmu serta mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu tersebut dalam pemecahan masalah. Guru (penyuluh) meminta peserta didik untuk menanggapi permasalahan yang ada dalam link tersebut selanjutnya melaporkannya dan mengumpulkan hasil pekerjaannya. Hasil pekerjaannya dikumpulkan dalam bentuk portopolio.

H. Remedial

Remedial ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dengan melaksanakan pembimbingan secara khusus bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya sehingga dapat mengatasi masalah yang dihadapinya dalam belajar secara klasikal di kelas. Tapi perlu diingat pembimbingan secara perorangan ini dilakukan jika hanya satu atau beberapa peserta didik yang tidak tuntas. Remedial dilakukan tiga puluh menit setelah pulang sekolah.

I. Interaksi Guru (Penyuluh) dan Orangtua

Agar terjalin komunikasi antara guru dan orangtua berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik maka perlu ada buku penghubung antara orang tua dan guru. Guru (penyuluh) harus senantiasa mengingatkan siswa agar menunjukkan hasil penilaian semua materi pelajaran oleh guru dan sudah ada catatan dari guru(penyuluh) tentang kondisi anak dalam belajar kepada orangtua. Orangtua juga diminta harus memberi komentar pada buku tersebut. Hasil paraf serta komentar orangtua dan guru (penyuluh) disimpan sebagai bagian portofolio peserta didik. Adapun interaksi antara guru (penyuluh) dan orangtua dapat menggunakan format dibawah ini:

Aspek Penilaian	Nilai rata-rata	Komentar guru (penyuluh)	Komentar orangtua
Sikap			
Pengetahuan			
Keterampilan			
Paraf guru (penyuluh)	Paraf orangtua		

INDEX

A

adat 58, 59, 60, 109, 110, 111, 133, 134, 135, 157, 158, 159, 182, 183, 184, 185, 190, 191, 193, 194, 200, 201, 204, 205, 211

agama 2, 17, 79, 129, 153, 179

asal usul 1, 5, 6, 8, 10, 11, 27, 28, 29, 30, 34, 35, 36, 37, 54

B

budaya 2, 3, 4, 5, 6, 9, 13, 14, 18, 20, 31, 44, 131, 132, 136, 137, 138, 139, 144, 155, 156, 157, 158, 163, 164, 165, 166, 167, 170, 175, 177, 181, 182, 187, 194, 203, 204

budi pekerti 3, 4, 5, 7, 8, 11, 12, 19, 23, 26, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 70, 71, 78, 107, 109, 110, 128, 129, 135, 152, 178, 181, 229

C

cipta 131

D

diri 2, 5, 6, 7, 13, 15, 17, 18, 23, 24, 55, 56, 57, 61, 62, 63, 76, 80, 125, 130, 131, 132, 153, 175, 179

diubah 3

E

eksperimen 3, 20

elemen 1, 2, 4, 5, 8, 27, 55, 107, 131, 155, 181, 203

F

fase xii, 5

G

global 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 12, 14, 19, 27, 56, 203, 204, 206, 211, 212, 213, 225

Global v

Gotongroyong v

H

hasil 5, 12, 13, 14, 17, 23, 24, 25, 30, 35, 37, 39, 41, 42, 44, 46, 47, 49, 52, 53, 54, 62, 65, 68, 70, 73, 74, 78, 109, 110, 113, 115, 116, 118, 120, 123, 124, 128, 132, 133, 134, 135, 137, 138, 140, 141, 142, 144, 147, 151, 152, 156, 157, 158, 159, 161, 162, 164, 166, 167, 168, 169, 171, 172, 185, 187, 189, 190, 191, 192, 194, 196, 197, 201, 202, 204, 205, 206, 209, 210, 212, 214, 216, 218, 219, 223, 225, 226, 229

I

Indonesia ii, iii, 1, 29, 33, 36, 40, 42, 45, 60, 63, 66, 69, 76, 111, 114, 117, 119, 132, 134, 136, 137, 139, 141, 143, 157, 160, 162, 165, 167, 182, 186, 188, 191, 192, 208, 210, 212, 215, 234, 235, 236

informasi 17, 18, 20, 25, 34, 36, 37, 39, 41, 43, 44, 46, 47, 49, 52, 53, 61, 64, 67, 70, 73, 112, 113, 115, 117, 118, 123, 137, 140, 142, 144, 147, 161, 163, 165, 166, 168, 171, 177, 186, 187, 189, 193, 196, 201, 209, 216, 218, 223, 225, 229

Interaksi 16, 25, 54, 78, 128, 152, 178, 202, 226

J

jurnal 22, 23, 51, 74, 124, 148, 149, 173, 198, 220, 221

K

kegiatan v, vi, xii, 4, 8, 10, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 53, 60, 62, 63, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 77, 78, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 121, 122, 123, 124, 125, 127, 128, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 149, 151, 152, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 177, 178, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 199, 200, 201, 202, 204, 208, 209, 210, 211, 212, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 225, 229

kewajiban 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 55, 56, 57, 59, 63, 69, 70, 71, 76, 107, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 195, 200, 201, 202, 203

L

larangan 5, 6, 7, 9, 14, 15, 181, 182, 183, 184, 185, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 200, 201, 202, 203, 208

M

manfaat 11, 12, 34, 36, 38, 40, 43, 45, 48, 55, 56, 60, 63, 66, 69, 72, 112, 114, 117, 119, 122, 136, 139, 141, 146, 160, 163, 165, 167, 171, 185, 186, 188, 191, 192, 196, 204, 207, 208, 211, 213, 215, 216, 218

masyarakat iii, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 17, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 53, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 109, 110, 111, 132, 133, 134, 135, 157, 158, 159, 177, 182, 183, 184, 185, 204, 205, 206, 207, 211, 213, 214

N

nilai v, vi, 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 13, 14, 18, 52, 53, 71, 107, 150, 155, 156, 161, 162, 176, 177, 181, 182, 185, 187, 200, 201, 202, 203, 204, 209, 223, 224

O

orangtua xii, 16, 25, 26, 54, 78, 79, 80, 128, 129, 130, 152, 153, 178, 179, 202, 226

P

penghayat 4, 6, 8, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 45, 46, 47, 58, 59, 60, 62, 80, 109, 110, 111, 127, 130, 133, 134, 135, 138, 144, 151, 153, 155, 156, 157, 158, 159, 168, 169, 175, 177, 179, 183, 184, 185, 190, 201, 203, 205, 225

praktik 6, 7, 12, 24, 26, 81, 223, 229

R

Rahayu 33, 36, 38, 40, 42, 45, 60, 63, 66, 69, 111, 114, 117, 119, 136, 139, 141, 143, 160, 162, 164, 167, 186, 188, 190, 192, 208, 210, 212, 215

S

Sejarah vii, 1, 4, 5, 8, 10, 15, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 182

Sesepuh 29

T

Tujuan viii, xii, 3, 10, 13, 16, 17, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 38, 40, 43, 45, 48, 56, 57, 58, 59, 60, 66, 69, 72, 108, 109, 110, 111, 112, 117, 119, 122, 132, 133, 134, 135, 136, 141, 143, 146, 156, 157, 158, 159, 160, 165, 167, 171, 182, 183, 184, 185, 186, 191, 192, 196, 204, 205, 206, 207, 208, 213, 215, 218

U

Umum vii, 1, 21, 47, 71, 121, 145, 170, 195, 217

untuk iii, iv, v, xii, 1, 2, 3, 5, 10, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 52, 53, 54, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 75, 77, 78, 79, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 125, 128, 129, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 149, 151, 152, 153, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 177, 178, 179, 183, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 199, 200, 201, 202, 204, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 218, 219, 220, 221, 225, 229, 234

V

video 17, 26, 34, 36, 38, 40, 41, 42, 43, 45, 48, 61, 63, 66, 69, 75, 79, 112, 114, 115, 117, 120, 121, 122, 129, 136, 139, 141, 143, 146, 149, 153, 160, 162, 163, 165, 167, 171, 174, 179, 186, 188, 189, 191, 192, 193, 195, 196, 198, 208, 211, 213, 215, 218, 221

GLOSARIUM

- **Capaian Pembelajaran:** standar Kompetensi yang perlu dicapai oleh siswa dalam setiap Fase
- **Indikator ketercapaian pembelajaran:** perilaku yang dapat diukur dan/ atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian tujuan pembelajaran tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran
- **Kegiatan pembelajaran:** proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang makin lama makin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dalam mengamalkan ajaran budi pekerti luhur dalam dirinya
- **Metode pembelajaran:** cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai tujuan pembelajaran atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan
- **Model pembelajaran**: kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang menyangkut sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung
- **Observasi**: teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati
- **Pembelajaran**: proses interaksi antar peserta, yaitu antara peserta didik dengan Guru (penyuluh), antara peserta didik dengan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar yang berlangsung secara edukatif, agar peserta didik dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- **Penilaian**: proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik
- **Penilaian portofolio:** Penilaian yang dilakukan dengan menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu dalam mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan atau kreativitas peserta didik dalam waktu tertentu
- **Penilaian unjuk kerja/ kinerja/ praktik:** penilaian yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu

Daftar Pustaka

A.K. Perjalanan, 2014. Budaya Spiritual Aliran Kebatinan Perjalanan. Bandung: DMP A.K. Perjalanan.

Amri, Sofan. (2013). Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam kurikulum 2013. Cet. 1. Surabaya: Prestasi Pustakaraya.

Basuki, H., 2020. Paradigma Spirtualitas Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Jakarta: Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat, Dirjend Kebudayaan.

Budimansyah, Dasim. (2002). Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio. Bandung: Ganesindo.

Bustami, A. L., 2017. Sejarah Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.. s.l.: Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi.

Hernandi, A., 2017. Kemahaesaan Tuhan. Jakarta, Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi.

Komalasari, Kokom. (2010). Pembelajaran Kontekstual;Konsep dan Aplikasinya. Bandung: PT. Refika Aditama

Kozok, U., 2009. Surat Batak: Sejarah Perkembangan Tulisan Batak, Berikut Pedoman Menulis Aksara Batak dan Cap Si Singamangaraja XII. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Thoha, M. Gholib. (2003). Teknik dan Evaluasi Pendidikan. Cet. 5. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sitorus, M., 2013. Ringkasan Ajaran Ugamo Malim (untuk : Ensiklopedia Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa). Toba, (Tidak Terbit).

Sumiyati & Sumarwanto, 2017. Budi Pekerti. s.l., Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi.

https://ainamulyana.blogspot.com/2016/04/model-pembelajaran-dalam-kurikulum-2013.html

https://awan965.files.wordpress.com/2017/09/01-naskah-model-model-pembelajaran.pdf

https://dosenpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran

https://edukasi.kompas.com/read/2020/02/12/08000021/6-kesalahan-yang-sering-dilakukan-saatbelajar-apa-saja-?page=all,

https://www.tripven.com/think-pair-share/

https://sibatik.kemdikbud.go.id/inovatif/assets/file_upload/pengantar/pdf/pengantar_5.pdf

https://www.tripven.com/model-pembelajaran-langsung/

https://www.dosenpendidikan.co.id/kearifan-lokal/

https://www.halopsikolog.com/17-cara-mengatasi-kesulitan-belajar

Sumber Gambar

Gambar 1.1. Peta Sebaran Penghayat; Anggrinsan I. Hutajulu (2020)

Gambar 2.1. Menanamkan budi pekerti sejak dini; Kemendikbud/ Dedi Hutapea (2020)

Gambar 3.1. Marakka' Bola: Tradisi Gotong Royong Memindahkan Rumah; https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditkma/marakka-bola-tradisi-gotong-royong-memindahkan-rumah/

Gambar 4.1. Bentang Alam Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa; Kemendikbud/ Monang Naipospos (2012)

Gambar 5.1. Perayaan Sipaha Lima Umat Parmalim; Monang Naipospos (1980)

Gambar 6.1. Ritual Religius Seren Taun Komunitas Budaya Spiritual Buhun; https://blogkulo.com/tradisi-seren-taun-sunda/

Gambar 7.1. Ketentuan Ritual (Persembahan ritual Pasahat Tondi, Parmalim); Kemendikbud/ Marubat Sitorus (2018)

Gambar 8.1. Aktivitas bertani organik memakai POC dan Kompos; Kemendikbud/ Marubat Sitorus (2020)

Informasi Pelaku Perbukuan

Profil Penulis

Nama Lengkap : Nenny Siregar, S.Pd
Tempat Tanggal lahir : Sosor Mual, 10 Juli 1980
Telepon/HP : 081361999076
E-mail : nenny.siregar@yahoo.co.id



1. Pendidikan Formal

- SDN 173682 Siregar, lulus tahun 1993
- SMP Negeri 4 Lumban Julu di Sigaol, lulus tahun 1996
- SMU Negeri 2 Balige, lulus tahun 1999
- Universitas Negeri Medan, S-1 Kependidikan Ekonomi-Akuntansi, lulus tahun 2003

2. Riwayat Pekerjaan

1. Guru di SMA Negeri 1 Borbor Kab. Toba Samosir tahun 2005 - 2008
2. Guru di SMK Negeri 2 Balige Sumatera Utara tahun 2008 - sekarang
3. Penyuluh tingkat SD, SMP, SMA/ SMK Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

3. Organisasi Profesi:

1. Bendahara Pusat, Organisasi internal Badan Penyelenggara Pendidikan Parmalim, Kab. Toba, Sumatera Utara
2. Anggota Organisasi Internal Ina Pangampu (Perempuan Parmalim)

Profil Penelaah 1



Nama Lengkap : Mikhael Molan Keraf
Telp. / HP : 085239995999
Email : mikekerafcssr@gmail.com
Instansi : Yayasan Pengembangan Kemanusian Donders
Alamat : Sumba Barat Daya, NTT
Bidang Keahlian : Teologi Spiritual

1. Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

- 2002 – 2013 : Dosen STIPAS (Sekolah Tinggi Pastoral) Sumba Barat, NTT
- 2010 – 2013 : Dosen STKIP Sumba Barat Daya, NTT
- 2010 – : Direktur/Ketua Yy. Pengembangan Kemanusiaan Donders.

2. Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

- 2002, Master/ Licensiat, S2 Program Studi Teologi Spiritual pada Universitas Teresianum, Roma, Italy
- 1997, S1 Program Study Filsafat dan Teologi pada Fakultas Teologi Wedhabakti, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

3. Judul Penelitian dan Tahun Terbit (Terbaru):

- November 2017: "Marapu Pa Maringngi Pa Malala Humba", dibawa dalam pekan Festival Borobudur di Yogyakarta dan Magelang.
- Mei 2018: "The Future of Every Society: To Become 'Community' in Order to Integrate" dibawakan pada pertemuan oleh SEDOS di Roma, Italy.
- Oktober 2018: "An Integral Ecology", dibawakan dalam pertemuan oleh RSM-JPRIC (Redemptorist Sosial Ministry for Justice, Peace, Reconciliation and Intergrity of Creation) di Roma, Italy.
- Oktober 2018: "Rato Marapu: Pemimpin Spiritual, Pelayan Sosial, Promotor Keadilan, Rekonsiliasi, Perdamaian dan KeuTuhan Ciptaan – Sumbangan Mistisisme Marapu", dibawakan dalam Pekan Simposium yang diselenggarakan oleh LAURA, UGM Yogyakarta.
- 30 April 2020: "Belajar Kemandirian Sosial Bersama Komunitas Marapu", dibawakan dalam Webinar yang oleh Yayasan Satunama, Yogyakarta.
- 15 Juni 2020: "Optimalisasi Ruang Publik Sebagai Tempat Ekspresi Budaya Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Masyarakat Adat", webinar oleh Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat, Kemendikbud RI.

4. Organisasi Kemasyarakatan dan Profesi:

Aktif di KPMTS (Komunitas Peduli Martabat Tanah Sumba), 2010 – Sekarang; 2017 – Sekarang: Anggota Komisi RSM-JPRIC (Redemptorist Sosial Ministry for Justice, Peace, Reconciliation and Intergrity of Creation) Roma, Italy; 2018 – Sekarang: Anggota SEDOS (Servizio di Documentatione e Studi sulla Missione Globale) di Roma, Italy.

Profil Penelaah 2



Nama Lengkap : Amika Wardana, Ph.D
Telp Kantor/HP : 081393471345
Email : a.wardana@uny.ac.id
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Colombo, No.1 Karangmalang, Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Sosiologi

1. Riwayat Pekerjaan/ Profesi (10 Tahun Terakhir):

- Ketua Prodi Magister Pendidikan IPS, Pascasarjana UNY (2018-2020)
- Anggota Pusat Penjaminan Mutu UNY (2014-2017)
- Kepala Laboratorium Program Studi Pendidikan Sosiologi UNY (2014-2015)
- DosenTetapJurusan Pendidikan Sosiologi UNY (2005 – sekarang)
- Anggota Badan Pembina Harian Madrasah Muallimin dan Madrasah Muallimaat Muhamamdiyah Yogyakarta (2016 – sekarang)
- Honorary Research Fellow, Institute of Arab dan Islamic Studies, University of Exeter, Inggris

2. Riwayat Pendidikan dan Tahun:

- 2008-2013 Program Doktoral Sosiologi, University of Essex, Inggris
- 2006-2007 Program Magister MetodePenelitianSosiologi, University of Nottingham, Inggris
- 1999-2003 Program Sarjana Sosiologi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

3. Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- The Waning Gotong-Royong: Assessing the Intergenerational Decline of Sosial Trust in the Contemporary Indonesia Society. In 2nd International Conference on Sosial Science and Character Educations, 2019) (pp. 255-259). Atlantis Press.
- Sosial Capital and School Principal Roles in Improving School Quality of SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. In 6th International Conference on Educational Research and Innovation (ICERI, 2018). Atlantis Press.
- The Implementation of Inclusive Education Policy for Disabled Student in Indonesia. In International Conference on Special and Inclusive Education (ICSIE 2018). Atlantis Press.
- Analisis Kebijakan Pendidikan untuk Anak Jalanan di Kota Yogyakarta. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 4(2), 117-130.

4. Organisasi Profesi:

Anggota Ikatan Sosiologi Indonesia (ISI); International Sociological Association (ISA); Assosiasi Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Indonesia (APSANTI); Perkumpulan Prodi Pendidikan IPS Indonesia (APRIPSI)

Profil Penyunting

Nama Lengkap	:	Ginomgom Simanjuntak, MT.
Telp Kantor/HP	:	0812-76830670
Email	:	ginosim@gmail.com
Instansi	:	PT Chevron Indonesia; Ketua II (Datinfo) DPP Punguan Parmalim
Alamat Instansi :	:	Jl. Aman Gg. Swakarsa No. 6 RT 03 / RW 07 Duri, RIAU
Bidang Keahlian	:	Project Enggineer, Data dan Informasi Kepercayaan Terhadap Tuhan YME

1. Riwayat Pekerjaan/ Profesi (10 Tahun Terakhir):

- 2016 – 2020 PROJECT ENGINEER DURI Riau (PT. Chevron Indonesia)
- 2014 – 2016 FACILITY ENGINEER I&C DURI- DUMAI
- 2011 - 2014 Facility Engineer SCADA
- 2008 - 2011 Analyst I/Control System & Facility Engineering (PLC / DCS)
- 2006 - 2008 Analyst E/I Control System
- 2005 - 2006 Sr. Technician Instrumentation & Control System
- 2001 - 2005 Technician Instrumentation & Control System

2. Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

- 2013 – 2015; S2 Magister of Business Administration, Bandung Institute of Technology, Bandung, GPA : 3.80 (scale 4)
- 2004–2007; S1 Majoring in Information Technology Sekolah Tinggi Manajemen Pekanbaru, Pekanbaru GPA : 3.66 (scale 4)
- 1996 – 2000; Diploma III majoring in Electro Engineering, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom), Bandung GPA : 3.19 (scale 4)

3. Informasi Lain :

(2013-sekarang) Aktif sebagai pengurus pada Dewan Pengurus Pusat (DPP) Punguan Parmalim, Ketua Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Punguan Parmalim RIAU

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Sehat Simanjuntak, S.Kom
Telp : 082210955843
Email : sehat.juntak90@gmail.com
Instansi : PT. Centrin Afatec
Alamat : Jl. Tasmania 1 Block C No. 1, Bogor, Indonesia

Bidang Keahlian : Project & Support Manager
Pendidikan : D3 Computer Sciense Universitas Sumatera Utara, S1 Information System, Universitas Binus

1. Riwayat Pekerjaan/ Profesi :

- 2014 - 2016 : Project & Support Specialist, PT. Centrin Afatec
- 2016 - 2019 : Product Specialist Team Leader, PT. Centrin Afatec
- 2020 s/d sekarang Project & Support Manager, PT. Centrin Afatec

Profil Penata Letak [Desainer]

Nama Lengkap : Erikson Sirait
Telp : 0812 6450 5727
Email : erikson.sirait@gmail.com
Instansi : Punguan Parmalim, PT. Hutahaean Group
Alamat : Jl. Diponegoro, Desa Sitangkola, Laguboti, Toba, Sumut

Bidang Keahlian : IT Support, Computer, Network & Aplikasi Publisher
Pendidikan : 2004, Diploma, Duta Proffesindo Politechnic, Jurusan Informatika Komputer, Medan

1. Riwayat Pekerjaan/ Profesi :

- Dealer Staff, PT. Panca Danamas
- IT Staff, cv. Ruben Jaya Abadi
- IT Staff, cv. Pangabahan
- IT Support, Labersa Toba Hotel, PT. Hutahean Group

2. Riwayat Organisasi

- Litbang, Tunas Naimbaru Parmalim
- Photograper, Pemred Majalah Sulu Panondang
- Humas & Media Punguan Parmalim
- Litbang, Generasi Muda Penghayat Kepercayaan Indonesia (GEMAPAKTI)